



**MENINGKATKAN KINERJA  
DALAM MEMBANGUN BISNIS  
YANG TANGGUH**  
Improving Performance in Building  
a Resilient Business



## Penjelasan Tema Theme Description

### **MENINGKATKAN KINERJA DALAM MEMBANGUN BISNIS YANG TANGGUH**

#### **Improving Performance in Building a Resilient Business**

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama 2 tahun terakhir digunakan sebagai momentum bagi PT Bhakti Multi Artha Tbk (Perseroan) untuk meningkatkan sinergi dan efisiensi dalam mencapai pertumbuhan usaha yang sehat dan kinerja yang unggul. Perseroan terus berupaya menjadi mitra solusi keuangan yang bertumbuh dan berkembang dengan mengoptimalkan nilai-nilai BHAKTI yang dianut dan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan di segala aspek bisnis agar dapat meraih hasil yang maksimal, baik secara finansial maupun operasional, sehingga dapat memberikan kontribusi dan nilai manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.



The Covid-19 pandemic that has been ravaging for the last 2 years is used as a momentum by PT Bhakti Multi Artha Tbk ("the Company") to improve synergy and efficiency in achieving a healthy business growth and superior performance. The Company always striving to be a financial solution partner that continue to grow and develops by optimizing the BHAKTI values and its competitive advantage. In addition, the Company is committed to making improvements in all of its business aspects to achieve maximum results, both financially and operationally, therefore providing contributions and value benefits for all stakeholders.



## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2021 PT Bhakti Multi Artha Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2021 Annual Report of PT Bhakti Multi Artha Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2021 to 31 December 2021 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

#### Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

**Chandra Sim**

Tifa Building Lt. 8  
Jl. Kuningan Barat 26, Kec. Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, 12710  
T : +6221 2709 7677  
F : +6221 2709 8077  
E : cs@bhaktimultiartha.co.id  
W : www.bhaktimultiartha.co.id

## Keunggulan Kompetitif

### Competitive Advantages



## Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Tahunan

### Determination of Material Content and Topic of the Annual Report

#### Pemetaan Pemangku Kepentingan

Sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan di perusahaan, Perseroan berkomitmen dan berupaya untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam perencanaan strategi bisnis maupun penetapan program-program yang berdampak pada pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan mengidentifikasi isu-isu dari masing-masing kelompok pemangku kepentingan dan menyiapkan rencana untuk merespons isu tersebut. Hasil identifikasinya dijelaskan sebagai berikut:

#### Shareholders Mapping

As part of the implementation of sustainability principles in the company, the Company is committed and seeks to involve the stakeholders in planning business strategies and determining programs that have an impact on the stakeholders. To that end, the Company identifies issues from each stakeholder group and prepares plans to respond to these issues. The identification results are presented as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Execution Frequency
Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</li> <li>Paparan publik;</li> <li><i>Investor gathering</i>; serta</li> <li>Akses informasi melalui situs web.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan kinerja keuangan dan non-keuangan;</li> <li>Arah dan kebijakan strategis; serta</li> <li>Keberlanjutan usaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa;</li> <li>Pemutakhiran informasi kinerja operasional dan keuangan secara berkala;</li> <li>Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;</li> <li>Penyelenggaraan <i>investor gathering</i> sesuai kebutuhan; serta</li> <li>Pemutakhiran informasi perusahaan pada kolom "Hubungan Investor" yang terdapat di situs web Perseroan.</li> </ul>	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setahun sekali.
Shareholders and Investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>General Meeting of Shareholders (GMS);</li> <li>Public exposure;</li> <li>Investor gathering; and</li> <li>Access to information via the website.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Development of financial and non-financial performance;</li> <li>Strategic directions and policies; and</li> <li>Business sustainability.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Organizing the Annual and Extraordinary GMS;</li> <li>Periodic updating of operational and financial performance information;</li> <li>Preparation of Annual Reports and Sustainability Reports;</li> <li>Organizing investor gatherings as needed; and</li> <li>Updating Company information in the "Investor Relations" column on the Company's website.</li> </ul>	According to the specified time, as needed, or once a year.
Pemerintah dan Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan; serta</li> <li>Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; serta</li> <li>Pemenuhan kewajiban perpajakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian laporan kinerja dan laporan kepatuhan; serta</li> <li>Pembayaran serta pelaporan pajak dan penerimaan negara bukan pajak.</li> </ul>	Sesuai waktu yang ditentukan.
Government and Regulators	<ul style="list-style-type: none"> <li>Submission of Company's performance and compliance reports; and</li> <li>Payment and reporting of taxes.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Compliance with applicable regulations; and</li> <li>Fulfillment of tax obligations.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Submission of performance and compliance reports; and</li> <li>Payment and reporting of taxes and non-tax state revenue.</li> </ul>	According to the specified time.

Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Execution Frequency
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik kerja yang adil;</li> <li>Pengembangan kompetensi dan karier; serta</li> <li>Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan hak ketenagakerjaan;</li> <li>Pengembangan kompetensi dan karier;</li> <li>Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta</li> <li>Kepuasan kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama;</li> <li>Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier;</li> <li>Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3;</li> <li>Menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja; serta</li> <li>Menyampaikan kebijakan terbaru perusahaan kepada seluruh karyawan.</li> </ul>	Sepanjang tahun.
Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fair work practices;</li> <li>Competence and career development; and</li> <li>Fulfillment of occupational health and safety aspects.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fulfillment of labor rights;</li> <li>Competence and career development;</li> <li>Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspects; and</li> <li>Job satisfaction.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fulfilling work contracts and collective labor agreements;</li> <li>Implement competency development, performance appraisal, and career development programs;</li> <li>Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures;</li> <li>Preparing a whistleblowing reporting system as a reporting facility for unfair practices or not in accordance with regulations in the work environment; and</li> <li>Communicate the latest Company policies to all employees.</li> </ul>	All year
Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei kepuasan nasabah;</li> <li>Sarana pengaduan nasabah; serta</li> <li>Kegiatan bisnis yang berkelanjutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keandalan produk dan layanan;</li> <li>Keamanan data/informasi nasabah;</li> <li>Menyediakan berbagai informasi terkait produk/jasa Perseroan kepada pelanggan secara jujur; serta</li> <li>Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inovasi produk dan layanan yang menarik dan kompetitif;</li> <li>Penyediaan situs web perusahaan yang informatif dan sarana pemasaran digital;</li> <li>Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan nasabah; serta</li> <li>Pengelolaan laporan pengaduan atas produk dan layanan.</li> </ul>	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Customer satisfaction survey;</li> <li>Customer complaint facilities; and</li> <li>Sustainable business activities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Products and services reliability;</li> <li>Security of customer data/information;</li> <li>Provide various information related to the Company's products/services to customers transparently; and</li> <li>Manage sustainable business activities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Attractive and competitive product and service innovation;</li> <li>Provision of informative Company's websites and digital marketing tools;</li> <li>Management of customer health and safety aspects; and</li> <li>Management of complaints reports on products and services.</li> </ul>	All year or as needed



Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Execution Frequency
Mitra Kerja  Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perumusan kontrak kerja; serta</li> <li>Pelaksanaan pertemuan berkala.</li> <li>Preparation of work contracts; and</li> <li>Implementation of regular meetings.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan kontrak kerja; serta</li> <li>Kepuasan kerja sama.</li> <li>Fulfillment of work contracts; and</li> <li>Job satisfaction.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; serta</li> <li>Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra usaha.</li> <li>Conduct fair and transparent cooperation in accordance with applicable regulations and work contracts; and</li> <li>Building a harmonious working relationship with business partners.</li> </ul>	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.  All year or as needed
Masyarakat  Public	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta</li> <li>Penanganan dampak lingkungan.</li> <li>Social and community development programs; and</li> <li>Handling environmental impacts.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan ekonomi masyarakat;</li> <li>Penanganan dampak sosial; serta</li> <li>Penanganan dampak lingkungan.</li> <li>Community economic empowerment;</li> <li>The management of social impacts; and</li> <li>The management of environmental impacts.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan pertemuan dengan masyarakat sekitar terkait pembahasan program yang akan dilaksanakan;</li> <li>Melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dan konservasi terhadap lingkungan;</li> <li>Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan; serta</li> <li>Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat.</li> <li>Organizing a meeting with the local community to discuss the program to be implemented;</li> <li>Implement various community development and environmental conservation programs;</li> <li>Implement various innovations in operational activities to reduce environmental impacts; and</li> <li>Provide a complaint facility for the public.</li> </ul>	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.  According to the program implementation plan or as needed.
Media Massa  Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan.</li> <li>Information related to the Company's performance.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu.</li> <li>Provide relevant, honest, and timely information.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web Perseroan; serta</li> <li>Melaksanakan siaran pers dan/atau <i>media gathering</i>.</li> <li>Periodic information update on the Company's website; and</li> <li>Organizing press releases and/or media gatherings</li> </ul>	Sesuai kebutuhan.  As needed.

## Penentuan Topik Material

Perseroan menentukan topik material untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan berdasarkan isu-isu penting yang relevan bagi para pemangku kepentingan maupun Perseroan. Topik-topik yang dianggap material ditunjukkan sebagai berikut:

## Determination of Material Topic

The Company determines material topics to be conveyed in the Annual Report based on important issues that are relevant to the stakeholders and the Company. Topics that are considered material are presented as follows:



Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reason
<b>Aspek Ekonomi / Economic Aspect</b>	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Merupakan salah satu indikator utama yang memengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan. Selain itu, hal ini juga berpengaruh pada minat individu/perusahaan dalam melakukan investasi. It is one of the main indicators that affect the Company's business sustainability. In addition, this also affects the individuals/companies interest in making investments.
Anti Fraud Anti Fraud	Keberlanjutan bisnis harus didukung dengan aktivitas bisnis yang sehat guna meminimalisir terjadinya risiko yang memengaruhi reputasi dan kepercayaan terhadap perusahaan. Business sustainability must be supported by sound business activities to minimize risks that affect the Company's reputation and trust in the Company.
<b>Aspek Sosial / Social Aspect</b>	
Ketenagakerjaan Employment	Karyawan merupakan salah satu sumber daya yang paling penting bagi Perseroan. Employees are one of the most important resources for the Company.
Keamanan Data dan Informasi Data and Information Security	Perseroan wajib menjamin keamanan data dan informasi nasabah, termasuk mengenai identitas pribadi dan aktivitas transaksi nasabah. The Company has an obligation to guarantee the security of customer data and information, including personal identity and customer transaction activities.
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	Kehadiran Perseroan sedapat mungkin berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. The Company's existence must provide direct benefits for the improvement of community live quality.
<b>Aspek Lingkungan / Environment Aspect</b>	
Energi Energy	Perseroan perlu melakukan efisiensi terhadap energi yang digunakan dalam operasional perusahaan. The company needs to make efficiency in the energy used in the company's operations.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Tahunan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

## Written Verification from an Independent Party

This Annual Report is not verified by an external assurance service provider. However, the Company guarantees that all information submitted in this Annual Report is true, accurate, and factual.

## Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy


Perseroan melalui Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi kesehatan meyakini bahwa keberlanjutan usaha perusahaan turut berkontribusi pada pengendalian kesehatan masyarakat, dalam hal ini adalah nasabah Perseroan. Dengan terjaganya kesehatan, maka produktivitas masyarakat pun akan terjaga dan pada akhirnya dapat mendorong perputaran roda ekonomi. Oleh sebab itu, Perseroan mengelola isu penting mengenai aspek sosial dan lingkungan hidup yang terkait sehingga keberlanjutan aspek ekonomi dapat tercapai.

Dalam pemenuhan komitmen tersebut, Perseroan menyusun strategi serta target keberlanjutan sebagai panduan dan tujuan untuk terus melangkah dalam jangka panjang. Strategi ini juga diharapkan dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dicanangkan pemerintah Indonesia.

The Company through its Subsidiaries which are engaged in health insurance believe that the Company's business sustainability also contributes to controlling public health, in this case the Company's customers. With a sound health, the community productivity will be maintained and in the end can drive the economy. Therefore, the Company manages important issues regarding related social and environmental aspects so the sustainability of the economic aspect can be achieved.

In fulfilling this commitment, the Company has developed a sustainability strategy and target as a guideline and goal to keep moving forward in the long term. This strategy is also expected to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) proclaimed by the Indonesian Government.

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's focus in SDGs achievement	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian 2021 Achievement in 2021
<b>Keberlanjutan Kinerja Ekonomi / Economic Performance Sustainability</b>			
 <p>8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.</p> <p>8.1 Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan produktivitas operasional dan keuangan Perseroan; serta</li> <li>Perekrutan masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan Perseroan.</li> <li>Increased the Company's operational and financial productivity; and</li> <li>Recruitment of surrounding community to become Company's employees.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertumbuhan pendapatan; serta</li> <li>Pemenuhan peraturan daerah terkait pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja nasional.</li> <li>Revenue growth; and</li> <li>Fulfillment of local regulations related to the empowerment and placement of national workers.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 26,27%; serta</li> <li>Seluruh karyawan Perseroan merupakan masyarakat nasional.</li> <li>Increase in the Company's revenue by 26.27%; and</li> <li>All of the Company's employees recruited from local community.</li> </ul>
<b>Keberlanjutan Kinerja Sosial / Social Performance Sustainability</b>			
 <p>8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.</p> <p>8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat; serta</li> <li>Pemenuhan hak-hak karyawan.</li> <li>The implementation of a strict occupational health and safety (OHS) management system; and</li> <li>Fulfilling employee rights.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak terdapat kecelakaan kerja; serta</li> <li>Remunerasi sesuai dengan tingkat upah minimum regional (UMR).</li> <li>Zero work accidents; and</li> <li>Remuneration conform with the regional minimum wage (UMR).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak adanya kecelakaan kerja fatal; serta</li> <li>Tingkat upah karyawan telah sesuai dengan UMR.</li> <li>Zero fatal work accidents; and</li> <li>The level of employee wages has conformed with the minimum wage.</li> </ul>

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's focus in SDGs achievement	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian 2021 Achievement in 2021
<b>Keberlanjutan Lingkungan Hidup / Environment Sustainability</b>			
 <p>7.3 Melakukan perbaikan efisiensi energi. 7.3 Make energy efficiency improvements.</p>	<p>Mengimbu insan Perseroan untuk menggunakan listrik dan air secara bijak.</p> <p>Calling on the Company's personnel to use electricity and water wisely.</p>	<p>Peningkatan efisiensi energi listrik dan air.</p> <p>Improve water and electricity energy efficiency.</p>	<p>Perseroan senantiasa melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi listrik dan air yang digunakan dari tahun ke tahun.</p> <p>The Company always continue to make various efforts to improve the efficiency of electricity and water consumption from year to year.</p>

## Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dalam aktivitas bisnis Perseroan disertai dengan beberapa tantangan yang berasal dari internal dan eksternal. Adapun tantangan yang dihadapi dan strategi yang ditempuh dalam penerapan keuangan berkelanjutan diuraikan sebagai berikut:

## The Challenges in the Implementation of Sustainability Principles and Strategies in the Future

The implementation of sustainable finance in the Company's business activities is accompanied by several internal and external challenges. The challenges faced and the strategies adopted in implementing sustainable finance are presented as follows:

Tantangan Penerapan Keuangan Keberlanjutan Challenges in the Implementation of Sustainability Principle	Strategi untuk Mengatasi Mitigation Strategy
<b>Internal</b>	
<p>Terbatasnya pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan memengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan.</p> <p>Limited understanding of the concept and scope of social and environmental sustainability affects the policies and programs prepared by the Company.</p>	<p>Mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta mengevaluasi kebijakan dan program untuk diarahkan kepada prinsip keberlanjutan.</p> <p>Participate in competency development activities that can improve the understanding related to the business sustainability principles, as well as evaluate policies and programs to be directed towards sustainability principles.</p>
<p>Terbatasnya informasi mengenai alternatif pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha Perseroan.</p> <p>Limited information regarding alternative measurements of social and environmental impacts of the Company's business activities.</p>	<p>Melakukan studi banding terkait penerapan praktik terbaik pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada bisnis asuransi serta pengukurannya.</p> <p>Conducting comparative studies related to the implementation of best practices in managing social and environmental aspects in the insurance business as well as measuring them.</p>
<b>Eksternal / External</b>	
<p>Munculnya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi yang tidak terencana dalam operasional Perseroan.</p> <p>The emergence of the impact of climate change that leads to an unplanned increase in energy utilization in the Company's operations.</p>	<p>Menyediakan rencana antisipasi terkait perubahan iklim, khususnya yang berdampak pada peningkatan penggunaan energi.</p> <p>Provide anticipatory plans related to climate change, especially those that have an impact on increasing energy consumption.</p>
<p>Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha.</p> <p>Changes in Government policies due to the development of sustainability aspects for business people.</p>	<p>Aktif mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang.</p> <p>Actively follow regulatory developments and conducting studies related to the impact of regulatory changes for the Company in the present and in the future.</p>

# Daftar Isi

## Table of Contents

### 12–18

#### KILAS KINERJA 2021

##### 2021 Performance Highlights

- 13** Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan  
Sustainability Performance Highlights
- 15** Ikhtisar Saham  
Share Highlights
- 16** Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham  
Corporate Action and Share Trading Activities
- 17** Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi  
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
- 17** Peristiwa Penting  
Significant Events
- 18** Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications
- 18** Keanggotaan pada Asosiasi  
Association Membership

### 19–27

#### LAPORAN MANAJEMEN

##### Management Report

- 20** Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report
- 23** Laporan Direksi  
Board of Directors Report

### 29

#### TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

##### Annual Report Responsibility

### 30–57

#### PROFIL PERUSAHAAN

##### Company Profile

- 31** Identitas Perusahaan  
Company Identity
- 32** Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Tahun 2021  
Significant Changes in 2021
- 32** Jejak Langkah  
Milestones
- 34** Riwayat Singkat  
Brief History
- 35** Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan  
Vision, Mission, and Company Values
- 36** Bidang Usaha  
Line of Business

- 36** Produk dan Jasa  
Products and Services
- 38** Wilayah Operasional  
Operational Area
- 39** Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 40** Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile
- 42** Profil Direksi  
Board of Directors' Profile
- 44** Profil Komite Audit  
Audit Committee Profile
- 46** Profil Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee Profile
- 48** Profil Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary Profile
- 48** Profil Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit Profile
- 49** Komposisi Pemegang Saham Perusahaan  
The Company Shareholder Composition
- 49** Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan  
The Share Ownership Composition by Ownership Status
- 50** Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi  
Shares Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors
- 51** Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali  
Main and Controlling Shareholders Structure
- 52** Kronologi Pencatatan Saham  
Chronology of Shares Listing
- 52** Struktur Korporasi  
Corporate Structure
- 53** Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura  
Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture
- 54** Informasi Entitas Anak  
Subsidiaries Information
- 56** Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Profession and Institutions
- 57** Akses Informasi Perusahaan  
Company Information Access

### 58–77

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

##### Management Discussion and Analysis

- 59** Tinjauan Ekonomi  
Economic Review
- 60** Tinjauan Industri  
Industry Review
- 60** Tinjauan Operasional  
Operational Review
- 62** Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect
- 64** Tinjauan Keuangan  
Financial Review
- 70** Kemampuan Membayar Utang  
Ability to Pay Debt
- 70** Struktur Modal  
Capital Structure
- 71** Investasi Barang Modal  
Capital Goods Investment

- 71** Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal  
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 71** Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal  
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
- 71** Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan  
Material Transaction that Having Conflict of Interest
- 71** Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi dan Berelasi  
Material Transactions with Affiliated and Related Parties
- 73** Kebijakan dan Pembagian Dividen  
Dividend Policy and Distribution
- 73** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen  
Employee and/or Management Share Ownership Program
- 73** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Realization of Initial Public Offering Proceeds Utilization
- 74** Perbandingan Target dan Realisasi  
Comparison of Target and Realization
- 75** Prospek Usaha  
Business Prospect
- 00** Proyeksi Tahun 2022  
Projections for 2022
- 76** Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Changes in Accounting Policies
- 77** Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan  
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company
- 77** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

## 78–121

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### Corporate Governance

- 79** Komitmen Penerapan GCG  
Commitment to Implement GCG
- 80** Struktur GCG  
GCG Structure
- 80** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
The Implementation of Governance Guidelines for Public Companies
- 85** Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 94** Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 97** Direksi  
Board of Directors
- 100** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi  
Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors

- 102** Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Board of Commissioners and the Board of Directors Affiliated Relationship
- 102** Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi  
Board of Commissioners and the Board of Directors Competency Development
- 103** Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 105** Komite Audit  
Audit Committee
- 108** Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee
- 111** Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 112** Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 114** Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 115** Sistem Manajemen Risiko  
Risk Management System
- 118** Kode Etik  
Code of Ethics
- 119** Budaya Anti Korupsi dan Gratifikasi  
Anti-Corruption Culture and Gratuity
- 119** Perkara Penting dan Sanksi Administratif  
Significant Case and Administrative Sanction
- 120** Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System

## 122–136

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

#### Social and Environmental Responsibility

- 123** Tata Kelola Keberlanjutan  
Sustainability Governance
- 124** Tanggung Jawab Sosial  
Social Responsibility
- 134** Tanggung Jawab Lingkungan Hidup  
Environment Responsibility

## 137–141

### LEMBAR UMPAN BALIK

#### Feedback Form

- 138** Tanggapan terhadap Umpun Balik Laporan Tahun Sebelumnya  
Response to Feedback of Previous Year's Report
- 139** Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/2017  
List of Disclosure in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/2017

## 142

### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2021

#### 2021 Consolidated Financial Statements

# 1 Kilas Kinerja 2021

## 2021 Performance Highlights



### Total Aset

Total Assets



↑ **12.93%**

2021

Rp**736.07**

2020

Rp**651.77**

miliar / billion

### Total Liabilitas

Total Liabilities



↑ **48.48%**

2021

Rp**196.36**

2020

Rp**132.24**

miliar / billion

### Total Ekuitas

Total Equity



↑ **3.89%**

2021

Rp**539.71**

2020

Rp**519.53**

miliar / billion

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

### Aspek Ekonomi

### Economic Aspect

### Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statements of Financial Position	
<b>Total Aset</b>	<b>736,066</b>	<b>651,766</b>	<b>401,007</b>	<b>Total Assets</b>
Total Aset Keuangan	681,002	606,883	365,175	Total Financial Assets
Total Aset Non-Keuangan	55,064	44,883	35,832	Total Non-Financial Assets
<b>Total Liabilitas</b>	<b>196,357</b>	<b>132,241</b>	<b>90,795</b>	<b>Total Liabilities</b>
Total Liabilitas Keuangan	63,632	33,293	16,164	Total Financial Liabilities
Total Liabilitas Non-Keuangan	132,725	98,948	74,631	Total Non-Financial Liabilities
<b>Total Ekuitas</b>	<b>539,709</b>	<b>519,525</b>	<b>310,212</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>736,066</b>	<b>651,766</b>	<b>401,007</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income	
Pendapatan	107,367	85,028	63,326	Income
Beban Usaha	(110,024)	(82,514)	(61,864)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-Lain - Neto	11,945	9,102	1,297	Other Income – Net
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	9,288	11,616	2,759	Profit Before Income Tax Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	158	150	166	Income Tax Benefit – Net
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	9,447	11,766	2,926	Net Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	9,306	11,525	2,871	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	141	241	55	Non-Controlling Interest
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	10,738	(4,024)	2,885	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	20,184	7,742	5,811	Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	19,936	7,541	5,727	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	248	201	84	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	1.86	2.30	2.96	Basic Earnings per Share (full Rupiah)



Uraian	2021	2020	2019	Description
<b>Rasio Keuangan (dalam %)</b>				<b>Financial Ratio (in %)</b>
<b>Profitabilitas</b>				<b>Profitability</b>
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan	(2.47)	2.96	2.31	Operating Income to Revenue Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan	8.80	13.84	4.62	Net Income to Revenue Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	(0.49)	0.48	0.47	Operating Income to Total Equity Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas	1.75	2.26	0.94	Net Income to Total Equity Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Total Aset	(0.36)	0.38	0.36	Operating Income to Total Assets Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset	1.28	1.80	0.73	Net Income to Total Assets Ratio
Rasio Pendapatan terhadap Total Aset	14.59	13.04	15.79	Revenue to Total Assets Ratio
<b>Likuiditas</b>				<b>Liquidity</b>
Rasio Lancar	1,070.22	1,822.88	2,259.25	Current Ratio
<b>Solvabilitas</b>				<b>Solvability</b>
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas	36.38	25.45	29.27	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset	26.68	20.29	22.64	Total Liabilities to Total Asset Ratio

## Total Aset

Total Assets

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

2021	736,066
2020	651,766
2019	401,007

## Total Liabilitas

Total Liabilities

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

2021	196,357
2020	132,241
2019	90,795

## Total Ekuitas

Total Equity

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

2021	539,709
2020	519,525
2019	310,212

## Pendapatan

Income

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

2021	107,367
2020	85,028
2019	63,326

## Labo Neto Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

2021	9,447
2020	11,766
2019	2,926

## Labo Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

2021	20,184
2020	7,742
2019	5,811

## Ikhtisar Operasional

## Operational Highlights

Keterangan	Unit	2021	2020	2019	Description
Asuransi Jiwa	Juta Rupiah Million Rupiah	107,367	85,028	63,326	Life Insurance

## Aspek Sosial

## Social Aspect

Uraian	Unit	2021	2020	2019	Description
Total Karyawan	Orang / People	44	51	40	Total Employees
Karyawan Wanita	Orang / People	15	17	18	Female Employees
Tenaga Kerja Nasional	Orang / People	44	51	40	National Workers

## Aspek Lingkungan Hidup

## Environmental Aspect

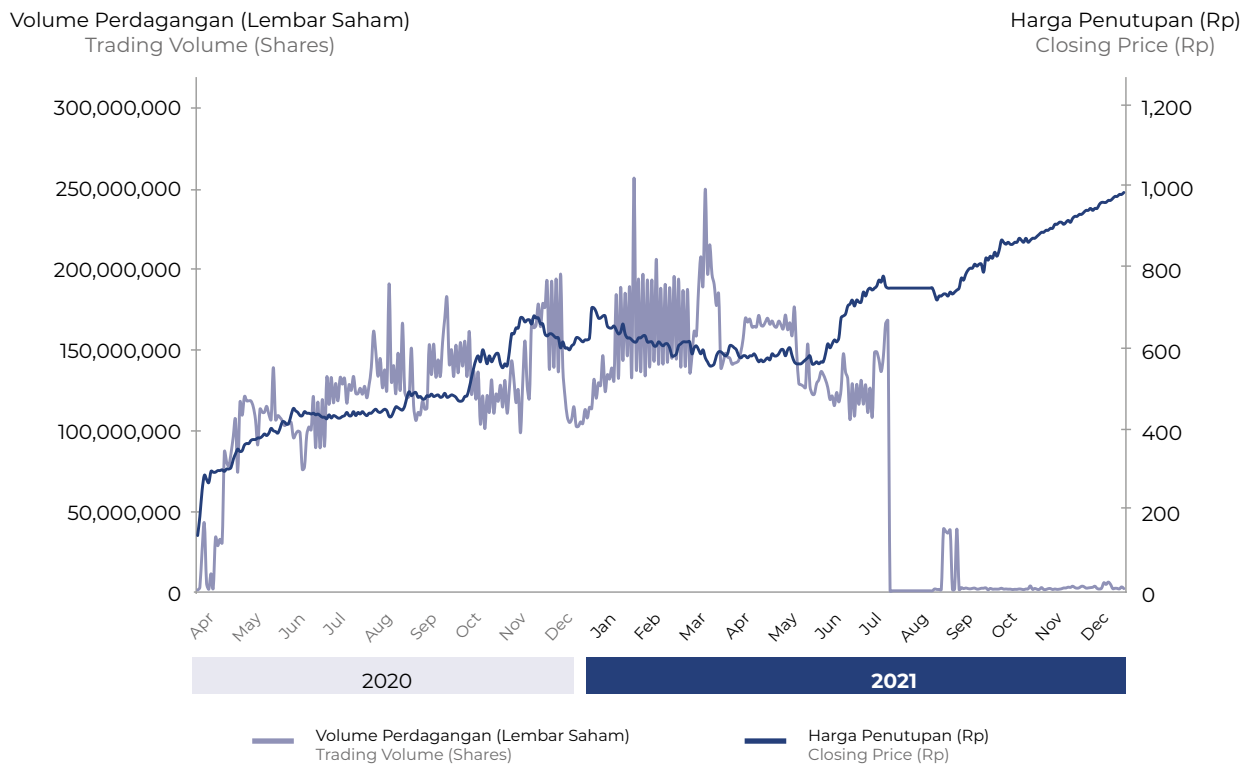
Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui berbagai upaya, seperti penerapan *green office* melalui kegiatan efisiensi penggunaan energi dan air, serta pemantauan atas limbah yang dihasilkan.

The Company strives to preserve the environment through various efforts, such as the implementation of a green office through efficient energy and water consumption activities, as well as monitoring of the waste generated.

## Ikhtisar Saham

## Share Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Lembar Saham Share Trading Volume	Total Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2021						
Triwulan I / Quarter I	645	555	565	3,879,214,500	5,000,000,000	2,825,000,000,000
Triwulan II / Quarter II	685	555	685	2,721,257,900	5,000,000,000	3,425,000,000,000
Triwulan III / Quarter III	820	715	820	210,661,700	5,000,000,000	4,100,000,000,000
Triwulan IV / Quarter IV	1,000	930	1,000	51,834,500	5,000,000,000	5,000,000,000,000
2020						
Triwulan I / Quarter I	-	-	-	-	-	-
Triwulan II / Quarter II	468	266	450	2,211,868,000	5,000,000,000	2,250,000,000,000
Triwulan III / Quarter III	515	424	488	2,895,470,000	5,000,000,000	2,440,000,000,000
Triwulan IV / Quarter IV	715	468	620	2,935,268,300	5,000,000,000	3,100,000,000,000



## Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

### Corporate Action and Share Trading Activities

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, tidak terjadi permasalahan terkait dengan aktivitas perdagangan saham Perseroan, baik berupa penghentian sementara atas perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku.

Throughout 2021, the Company did not conduct any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and subtractions. In addition, there were no problems related to the Company's share trading activities, either in the form of temporary suspension of share trading or delisting of shares in the financial year.

## Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

### Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau pun obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi ikhtisar atau kronologi pencatatan efek lain tersebut.

Until the end of the 2021 financial year, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no summary information or chronology of the listing of these other securities.

## Peristiwa Penting

### Significant Events

19

#### Agustus / August



Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang bertempat di Hotel The Westin.

The Company held the Annual GMS and Extraordinary GMS which took place at The Westin Hotel.

21

#### Oktober / October



Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang bertempat di Hotel Mulia Senayan..

The Company holds the Extraordinary GMS which took place at Mulia Senayan Hotel.

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

#### Penghargaan



#### Best Life 2021

**Kategori** : Best Life Insurance Ekuitas Rp100 Miliar–  
**Category** Rp250 Miliar / Best Life Insurance Equity  
Rp100 Billion–Rp250 Billion

**Acara** : Insurance Award Media Asuransi 2021  
**Event**

**Penyelenggara** : Majalah Media Asuransi  
**Organizer** Media Asuransi Magazine

**Penerima** : PT Asuransi Jiwa Nasional  
**Recipient**



#### Excellent

**Kategori** : Perusahaan Asuransi Jiwa Berpremi Bruto di  
**Category** bawah Rp250 Miliar / Life Insurance Company  
with Gross Premium under Rp250 Billion

**Acara** : Infobank 22<sup>nd</sup> Insurance  
**Event**

**Penyelenggara** : Majalah Infobank  
**Organizer** Infobank Magazine

**Penerima** : Nasional Life Insurance  
**Recipient**

#### Sertifikasi

Pada tahun 2021, Perseroan belum memiliki sertifikasi.

#### Certifications

The Company did not receive any certifications in 2021.

## Keanggotaan pada Asosiasi

### Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Skala Organisasi Organizational Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Nasional National	Anggota Member

# 2 Laporan Manajemen

## Management Report



### Tantangan Challenge

Kondisi pasar yang tidak menentu akibat dari pergerakan pasar keuangan dan kondisi perekonomian berdampak pada industri asuransi.

Uncertain market conditions as a result of financial market movements and economic conditions have an impact on the insurance industry.



### Strategi Keberlanjutan Usaha Business Sustainability Strategy

1. Strategi Pemasaran / Marketing Strategy
  - a. Penggunaan jasa broker asuransi dan agen asuransi. / Use the services of insurance brokers and insurance agents.
  - b. *Co-Insurance* bersama asuransi umum. / Co-Insurance with general insurance.
  - c. Menyalurkan *bankassurance* melalui kerja sama dengan bank. / Distributing bankassurance through cooperation with banks.
2. Strategi Pengembangan Usaha / Business Development Strategy
  - a. Menawarkan beragam produk keuangan. / Offers a variety of financial products.
  - b. Melayani masyarakat di berbagai tingkatan. / Serve various level of communities.
  - c. Melakukan sinergi antar lini usaha. / Perform synergies between business lines.

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Report

**“ Meskipun pandemi Covid-19 masih memberikan dampak negatif bagi operasional perusahaan, namun Perseroan dapat membukukan pendapatan sebesar Rp107,37 miliar dan laba bersih sebesar Rp9,45 miliar.”**

“ Although the Covid-19 pandemic still had a negative impact on the Company’s operations, the Company was still able to record revenue of Rp107.37 billion and net profit of Rp9.45 billion.”

**Paul Rachmat Wullur**

Komisaris Utama (Independen)  
President Commissioner  
(Independent)

#### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup menggembirakan. Meski pandemi Covid-19 kembali mengganas dengan menyebarnya varian Delta pada triwulan II hingga awal triwulan III, kondisi perekonomian semakin membaik setelah varian tersebut mereda. Di tengah iklim usaha yang dinamis tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau kinerja PT Bhakti Multi Artha Tbk serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan, serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan. Dengan ini, kami pun menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para Pemegang Saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

#### Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The 2021 was an encouraging year. Even though the Covid-19 pandemic spiked yet again following the rampant spread of the Delta variant in the second quarter all the way to early third quarter, the economic recovery gained steam after the variant subsided. Under such a dynamic business climate, the Board of Commissioners consistently performed its supervisory and advisory functions assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously and consistently monitored PT Bhakti Multi Artha Tbk’s performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings, as well as through other channels and forums as deemed necessary. In addition, we hereby present the Board of Commissioners’ supervisory report as part of our accountability to the Shareholders, regulators, stakeholders, and general public.



## Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik di sepanjang tahun 2021 di tengah pemulihan perekonomian nasional dari dampak pandemi Covid-19. Hal ini terutama dapat dilihat dari keberhasilan Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp107,37 miliar dan neto tahun berjalan sebesar Rp9,45 miliar pada tahun tersebut. Dengan pencapaian tersebut, kami berharap Direksi dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan melalui berbagai skema pengembangan yang lebih inovatif, terutama dalam produk dan pelayanan kepada nasabah.

## Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris secara konsisten melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan oleh Direksi. Kami berpendapat strategi yang telah disusun tersebut telah sesuai dengan kondisi dan kemampuan Perseroan. Kami juga melihat bahwa Direksi telah memiliki berbagai pertimbangan atas segala risiko yang terjadi dari implementasi strategi tersebut.

## Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang telah ditetapkan pada tahun 2022 telah sesuai dengan kondisi Perseroan dan kondisi ekonomi secara umum. Dewan Komisaris terus memberi dukungan atas berbagai rencana kerja yang disusun oleh Direksi, memberikan saran dan masukan yang objektif, serta sesuai dengan perkembangan industri saat ini.

## Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Secara keseluruhan, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*), dinilai telah terlaksana dengan baik dan efektif di bawah koordinasi dan sinergi Direksi beserta jajarannya. Dewan Komisaris juga telah melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan GCG Perseroan, agar mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ke depannya, kami berharap penerapan GCG dapat lebih dimaksimalkan, berikut dengan pelaksanaan fungsi organ GCG, seperti

## Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had excellently performed its duties and responsibilities throughout 2021 amid the national economic recovery from the adverse impacts of the Covid-19 pandemic. This was mainly reflected in the Rp107.37 billion income and Rp9.45 billion net profit for the year posted by the Company in that year. With this achievement, we expect the Board of Directors to continuously improve the Company's performance through various innovative development schemes, especially with regard to products and services for our customers.

## Supervision Over the Company's Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners consistently evaluated and supervised the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. We conclude that the strategies implemented were in accordance with the Company's conditions and capability. We also saw that the Board of Directors took into account various aspects of risk arising from the implementation of such strategies.

## View on Business Outlook

The Board of Commissioners concludes that the predetermined business outlook for 2022 is in accordance with the Company's condition and the economy in general. The Board of Commissioners continuously supports various work plans prepared by the Board of Directors, provides advice and objective recommendations, and ensures that these plans are in line with the current industry development.

## View on the Implementation of Good Corporate Governance

In general, good corporate governance (GCG) has been implemented properly and effectively through the coordination and synergy of the entire Board of Directors and supporting bodies. The Board of Commissioners has also evaluated and supervised GCG implementation at the Company to ensure compliance with all applicable laws and regulations. Going forward, we hope that the GCG implementation will continue to be optimized, and further incorporated with the GCG function bodies, such as the

Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, serta Sekretaris Perusahaan, guna meningkatkan kinerja Perseroan, serta menjalin hubungan kerja sama yang lebih masif dengan para investor, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.

## Penutup

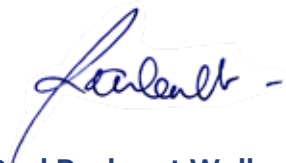
Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham yang terus memberikan dukungan dan kepercayaannya terhadap Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Direksi beserta seluruh karyawan atas dedikasi dan loyalitasnya dalam mewujudkan kinerja baik Perseroan di tahun 2021. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada mitra usaha, regulator, serta nasabah atas kepercayaannya kepada Perseroan. Kami berharap, ke depannya, Perseroan terus memberikan produk dan pelayanan terbaik kepada nasabah sehingga dapat mempertahankan keunggulan kompetitif secara nasional maupun global.

Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary in order to increase the Company's performance and accommodate even more extensive partnerships with investors, business partners, and other stakeholders.

## Closing

The Board of Commissioners would like to express our gratitude to all Shareholders for their continuous support and trust in the Company. The Board of Commissioners would also like to extend our thanks to the Board of Directors and all employees for their dedication and loyalty that enabled the Company to perform well in 2021. Additionally, we thank our business partners, regulators, and customers for their trust in the Company. We hope that in future the Company will continue to provide the best products and services to our customers to maintain competitive advantages both nationally and globally.

**Atas nama Dewan Komisaris,**  
**On behalf of the Board of Commissioners,**



**Paul Rachmat Wullur**  
Komisaris Utama (Independen)  
President Commissioner (Commissioner)

## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

**“Berkat diterapkannya strategi pemasaran dan pengembangan usaha, di tahun 2021 Perseroan dapat memenuhi target pendapatan sebesar 101,36% dan laba netto tahun berjalan sebesar 60,46%.“**



“ Thanks to the implementation of marketing and business development strategies, the Company can meet 101.36% of its revenue target and 60.46% of its net profit for the year in 2021.”

**Dimas Teguh Mulyanto**

Direktur Utama  
President Director

#### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari tugas kami untuk menjalankan usaha PT Bhakti Multi Artha Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi tahun 2021. Melalui laporan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, tantangan yang dihadapi, berikut upaya peningkatan kinerja dan kualitas layanan pada tahun tersebut, serta prospek usaha ke depannya.

#### Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As part of our duty to run PT Bhakti Multi Artha Tbk's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2021 report. Through this report, we discuss the Company's performance, achievements, challenges faced, performance and services quality improvement efforts conducted in that year, as well as future business outlook.

### Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan dan pertumbuhan. Meredanya penyebaran Covid-19 varian Delta di awal triwulan ketiga merupakan titik balik yang menandai dimulainya pemulihan perekonomian, baik global maupun domestik. Sebagai hasilnya, perekonomian global tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada tahun 2021. Indonesia sendiri membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada tahun tersebut.

### Economic and Industry Overview

The 2021 was a year of recovery and growth. As the Delta variant of Covid-19 subsided at the beginning of the third quarter, the economic recovery started to gain steam both globally and domestically. As a result, the global economy grew as projected by around 5.7% in 2021. Likewise, Indonesia posted 3.69% economic growth in that year.

Pertumbuhan tersebut juga berdampak positif pada asuransi jiwa yang mencatatkan pertumbuhan total investasi sebesar 7,61%, dari Rp481,66 triliun menjadi Rp518,30 triliun pada tahun 2021. Kinerja tersebut disertai premi asuransi jiwa yang meningkat 7,98%, dari Rp165,57 triliun menjadi Rp178,78 triliun pada tahun 2021.

## Strategi Usaha

Di tengah pertumbuhan ekonomi dan dinamika industri asuransi tersebut, Perseroan secara konsisten menjalankan strategi pemasaran dan pengembangan usaha demi meningkatkan kinerja serta mempertahankan keberlanjutan usaha. Strategi pemasaran yang diterapkan pada tahun 2021 yaitu:

1. Penggunaan jasa broker asuransi dan agen asuransi;
2. *Co-Insurance* bersama asuransi umum dalam penjualan polis asuransi; serta
3. Bekerja sama dengan bank melalui saluran distribusi *bancassurance*.

Tak hanya itu, Perseroan juga menerapkan strategi pengembangan usaha yaitu:

1. Menawarkan beragam produk keuangan;
2. Melayani masyarakat di berbagai tingkatan; dan
3. Melakukan sinergi antar lini usaha.

## Kinerja Perseroan Tahun 2021

Sebagai hasil penerapan berbagai strategi tersebut, di tahun 2021 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp107,37 miliar atau 101,36% dari target yang ditetapkan. Meski demikian, laba netto tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 19,71%, dari Rp11,77 miliar di tahun 2020 menjadi Rp9,45 miliar di tahun 2021. Meski laba netto tahun berjalan mengalami penurunan, hasil usaha tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjawab tantangan dan mengatasi hambatan di tahun 2021 dengan baik.

## Strategi, Tantangan, dan Pencapaian Target Keberlanjutan

Perseroan dan Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa meyakini bahwa keberlanjutan usaha turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kehidupan nasabah dan masyarakat. Tak hanya itu, peningkatan kesadaran masyarakat

This growth also had a positive impact on life insurance which recorded a total investment growth of 7.61%, from Rp481.66 trillion to Rp518.30 trillion in 2021. This performance was accompanied by an increase in life insurance premiums by 7.98%, from Rp165.57 trillion to Rp178.78 trillion in 2021.

## Business Strategies

Amid the abovementioned economic growth and the insurance industry's dynamics, the Company consistently implemented marketing and business development strategies in order to improve performance and maintain business sustainability. Marketing strategies implemented in 2021 were as follows:

1. Employed the service of insurance brokers and insurance agents;
2. Co-insurance with general insurance in policy sales; and
3. Partnered with banks through the distribution of *bancassurance*.

In addition, the Company also implemented the following business development strategies:

1. Provided a variety of financial products;
2. Served the public at various levels; and
3. Conducted synergy between business lines.

## The Company's Performance in 2021

Due to the implementation of the abovementioned strategies, in 2021 the Company posted Rp107.37 billion income or 101.36% of the predetermined target. On the other hand, net profit for the year went down by 19.71% from Rp11.77 billion in 2020 to Rp9.45 billion in 2021. Despite the declining net profit for the year, these business results clearly signified the Company's capability to answer challenges and overcome obstacles in 2021.

## Sustainability Strategies, Challenges, and Targets Achievement

The Company and Subsidiaries that are engaged in life insurance believe that business sustainability contributes to the improvement of the customers' and the community's quality of life. Not only that, but also increasing public awareness

terkait pentingnya asuransi jiwa sebagai langkah pre-emptif dalam mencegah risiko dari pandemi yang masih berlangsung dan yang akan datang. Hal inilah yang melandasi komitmen Perseroan dalam mengelola isu penting terkait aspek sosial dan lingkungan hidup guna mencapai keberlanjutan aspek ekonomi.

Atas dasar itulah, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi keberlanjutan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, antara lain rekrutmen masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan Perseroan, melaksanakan program pengembangan kompetensi dan pengembangan karier, serta bekerja sama dengan mitra usaha untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan. Di bidang pelestarian lingkungan, Perseroan secara aktif mengimbuai efisiensi penggunaan listrik dan air, serta memanfaatkan kembali kertas yang masih layak pakai.

Meski demikian, upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan menghadapi beberapa tantangan internal dan eksternal, seperti masih terbatasnya pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang pada akhirnya memengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan. Tak hanya itu, kebijakan pemerintah turut mengalami perubahan untuk mengakomodasi pengembangan aspek keberlanjutan oleh para pelaku usaha.

Terlepas dari berbagai tantangan tersebut, kami telah berhasil mencapai berbagai target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, seluruh karyawan Perseroan merupakan masyarakat sekitar. Kami pun meyakini penggunaan air dan penggunaan kertas telah dapat diefisienkan sebagai hasil dari imbauan yang dilakukan secara terus menerus.

## Prospek Usaha

Direksi optimis perekonomian nasional akan semakin membaik di tahun 2022 di tengah semakin terkendalinya pandemi Covid-19, termasuk varian Omicron yang tidak terlalu berdampak signifikan terhadap kondisi kesehatan dan perekonomian masyarakat. Kami meyakini kondisi tersebut akan

regarding the importance of life insurance as a pre-emptive measure in preventing risks from still ongoing and future pandemics. This is the foundation upon which the Company upholds its commitment to managing important issues related to social and environmental aspects in order to achieve economic sustainability.

Accordingly, the Company has implemented various sustainability strategies to support the Sustainable Development Goals (SDGs), including recruiting members of surrounding communities to become the Company's employees, implementing competency development and career development programs, as well as partnering with business partners to support the Company's operations. In terms of environmental conservation, the Company actively encourages efficient use of electricity and water, as well as reuses usable paper.

However, the Company's efforts to implement sustainability principles are facing several internal and external challenges such as the limited understanding of the concept and scope of social and environmental sustainability aspects that eventually affected the policies and programs prepared by the Company. Moreover, government policies have been revised to accommodate the development of sustainability aspects by business entities.

Despite these challenges, we have succeeded in achieving the various sustainability targets that have been set. In 2021, all of the Company's employees are from the local community. We also believe that the use of water and the use of paper can be streamlined as a result of continuous appeals.

## Business Outlook

The Board of Directors is confident that the national economy will continue to improve in 2022 as the Covid-19 pandemic gradually becomes more controlled, including the Omicron variant that does not have a significant impact on public health and the economy in general. We believe this condition will have a positive

berdampak positif terhadap sektor jasa keuangan dan asuransi yang diproyeksikan tumbuh sebesar 6,1%-7,1%. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan juga menargetkan aset industri asuransi di tahun 2022 tumbuh sebesar Rp34,14 triliun dengan pertumbuhan aset asuransi jiwa sebesar 4,66% serta aset asuransi umum dan reasuransi sebesar 3,14%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh pemulihan perekonomian yang akan mendorong masyarakat untuk membeli asuransi dan memproteksi aset-aset yang dimiliki.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi sangat menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai bagian dari pengelolaan Perseroan. Oleh karena itu, implementasi GCG secara konsisten dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip dasarnya, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Perseroan pun berkomitmen menerapkan praktik terbaik GCG melalui pengambilan keputusan dan kebijakan utama yang senantiasa didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas dasar itulah, Perseroan telah dilengkapi dengan infrastruktur GCG yang terdiri dari organ utama maupun organ pendukung sesuai yang dipersyaratkan bagi emiten. Dengan mengoptimalkan fungsi organ-organ tersebut, kami menjamin transparansi dan akuntabilitas Perseroan. Tak hanya itu, pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan mencerminkan cara kami menjalankan usaha sehingga dapat mempertahankan reputasi sebagai perusahaan asuransi yang terhormat dan akuntabel.

impact on the financial services and insurance sector that is projected to grow by 6.1%-7.1%. In addition, the Financial Services Authority also expects insurance industry assets to grow by Rp34.14 trillion in 2022 in which life insurance assets are expected to grow by 4.66% and general insurance and reinsurance assets by 3.14%. The aforementioned growth is driven by the economic recovery that will encourage people to buy insurance and protect their assets.

## Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors is fully aware of the importance of the implementation of good corporate governance (GCG) as part of the Company's management. Therefore, GCG is consistently employed through the application of its basic principles namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. Moreover, the Company's commitment to implementing GCG best practices is demonstrated by consistently making all decisions and core policies based on applicable rules and regulations.

Accordingly, the Company had been equipped with GCG infrastructure that comprised of a complete set of main bodies and supporting bodies as required of listed companies. By optimizing the functions of the aforementioned bodies, we seek to ensure the Company's transparency and accountability. In addition, the implementation of our corporate governance policies reflects the way we do business and maintains our reputation as an upstanding and accountable insurance company.

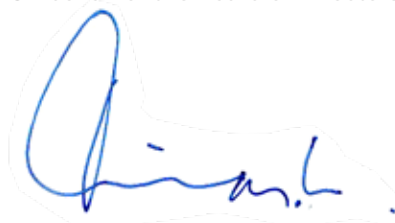
## Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaannya kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan nasihat dan sarannya sesuai dengan kondisi terkini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas segala kerja keras dan kerja samanya, sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja positif di tahun 2021. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra usaha, regulator, serta nasabah atas dukungan dan kepercayaannya. Ke depannya, kami akan bekerja lebih keras lagi untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui berbagai pengembangan produk dan pelayanan kepada nasabah dengan ide-ide yang inovatif.

## Closing

The Board of Directors would like to thank all Shareholders for their trust in the Company. We would also like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their continual advice and guidance befitting the conditions of today. We also thank all Company employees for all their hard work and cooperation that enabled the Company to achieve a positive performance in 2021. We also extend our gratitude to all business partners, regulators, and customers for their support and trust. In the future, we intend to work even harder to ensure the Company's performance continues to improve by developing various products and services for customers with even more innovative ideas.

**Atas nama Direksi,**  
**On behalf of the Board of Directors,**



**Dimas Teguh Mulyanto**  
Direktur Utama  
President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

## Annual Report Responsibility

### Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bhakti Multi Artha Tbk

#### Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Bhakti Multi Artha Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bhakti Multi Artha Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bhakti Multi Artha Tbk for year 2021 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 20 Mei 2022

Jakarta, 20 May 2022

#### Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



**Paul Rachmat Wullur**  
Komisaris Utama (Independen)  
President Commissioner (Independent)



**Ang Hendra Setiawan Angkawijaya**  
Komisaris  
Commissioner

#### Direksi, Board of Directors,



**Dimas Teguh Mulyanto**  
Direktur Utama  
President Director



**Chandra Sim**  
Direktur  
Director

# Profil Perusahaan

Company Profile



## Beragam Produk Asuransi Various Insurance Products



### Produk Unggulan Kumpulan Best Group Insurance Product

- Proteksi Jiwa Kredit Nasional  
National Credit Life Protection
- Proteksi Kecelakaan Diri Nasional  
National Personal Accident Protection
- Proteksi Jiwa Eka Nasional  
National Eka Life Protection
- Proteksi Dana Sejahtera Nasional  
National Welfare Fund Protection



### Produk Unggulan Perorangan Best Individual Products

- Nasional Proteksi Spekta Link  
Spekta Link National Protection
- Nasional Proteksi Infinity Link  
Infinity Link National Protection
- Nasional Proteksi Dana Pasti  
Dana Pasti National Protection



### Asuransi Tambahan Kumpulan Group Additional Insurance

- Group Critical Illness
- Group Total Permanent Disability
- Group Waiver of Premium Death



### Asuransi Tambahan Perorangan Individual Additional Insurance

- Asuransi Tambahan Hospital Cash Plan (HCP)  
Hospital Cash Plan (HCP) Additional Insurance
- Asuransi Tambahan Term  
Term Additional Insurance
- Asuransi Tambahan Kecelakaan Diri  
Personal Accident Additional Insurance
- Asuransi Tambahan Total Permanent Disability  
Total Permanent Disability Additional Insurance

# Identitas Perusahaan

## Company Identity



### Nama Perseroan

Name of the Company

**PT Bhakti Multi Artha Tbk**

### Tanggal Pendirian

Date of Establishment

23 Mei 2017

23 May 2017

### Alamat Perseroan

Company Address

#### Tifa Building Lt. 8

Jl. Kuningan Barat 26,  
Kec. Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, 12710

T : +6221 2709 7677

F : +6221 2709 8077

E : cs@bhaktimultiartha.co.id

W : www.bhaktimultiartha.co.id

### Bidang Usaha

Line of Business

Jasa konsultasi keuangan dan perusahaan *holding* di bidang keuangan.

Financial consultant service and holding company in the financial sector.

### Modal Dasar

Authorized Capital

Rp1,200,000,000,000

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp500,000,000,000

### Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Didirikan dengan nama PT Nasional Mitra Utama berdasarkan Akta Pendirian No. 146 tanggal 23 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017.

Established under the name of PT Nasional Mitra Utama based on Deed of Establishment No. 146 dated 23 May 2017 made before Ardi Kristiar, SH, MBA, replacement of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, and has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 dated 23 May 2017.

### Tanggal Pencatatan Saham

Share Listing Date

15 April 2020

### Lembaga Pencatatan Saham

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange  
Building Tower I  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta, 12190

### Kode Saham

Share Code

**BHAT**

### Status Perusahaan

Company Status

Perusahaan Terbuka

Public Company

### Entitas Anak

Subsidiaries

- PT Nasional Investindo Perkasa;
- PT Bhakti Fintek Indonesia;
- PT Bhakti Cahaya Utama; dan / and
- PT Asuransi Jiwa Nasional.

### Kepemilikan Saham

Shares Ownership

PT Nasional Niaga Abadi : **54.00%**  
PT Surya Duta Mas : **6.00%**  
Masyarakat : **40.00%**

### Dasar Hukum Perubahan Nama dan Status Legal Basis for Change of Name and Status

<b>PT Nasional Mitra Utama</b> <b>23 May 2017</b> <p>Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 146 tanggal 23 Mei 2017 dari Ardi Kristiar, SH, MBA, pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan.</p> <p>Established based on the Deed of Establishment No. 146 dated 23 May 2017 made before Ardi Kristiar, SH, MBA, replacement for Yulia, SH, Notary in South Jakarta.</p>	<b>PT Bhakti Multi Artha</b> <b>24 September 2019</b> <p>Berdasarkan Akta No. 1261 tanggal 24 September 2019 dari Arief Yulianto, SH, MKn, Notaris di Cirebon.</p> <p>Based on Deed No. 1261 dated 24 September 2019 from Arief Yulianto, SH, MKn, Notary in Cirebon.</p>	<b>PT Bhakti Multi Artha Tbk</b> <b>16 December 2019</b> <p>Berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 16 Desember 2019 dari Yulia SH, Notaris di Jakarta Selatan.</p> <p>Based on Notarial Deed No. 76 dated 16 December 2019 from Yulia SH, Notary in South Jakarta.</p>
<b>Alasan Perubahan Nama</b> <b>Reason for Name Change</b> <p>Perubahan nama menjadi PT Bhakti Multi Artha karena Perseroan ingin merubah <i>branding</i> perusahaan menjadi lebih baik sebelum melakukan penawaran umum perdana saham.</p> <p>The name change to PT Bhakti Multi Artha was because the Company wanted to improve the Company's branding before conducting an Initial Public Offering.</p>		<b>Alasan Perubahan Status</b> <b>Reason for Status Change</b> <p>Perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana saham atau <i>Initial Public Offering</i> (IPO) dan merubah status badan hukum menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company officially conducts an Initial Public Offering (IPO) and changes its legal entity status to a public company (Tbk) by trading shares listed on the Indonesia Stock Exchange.</p>

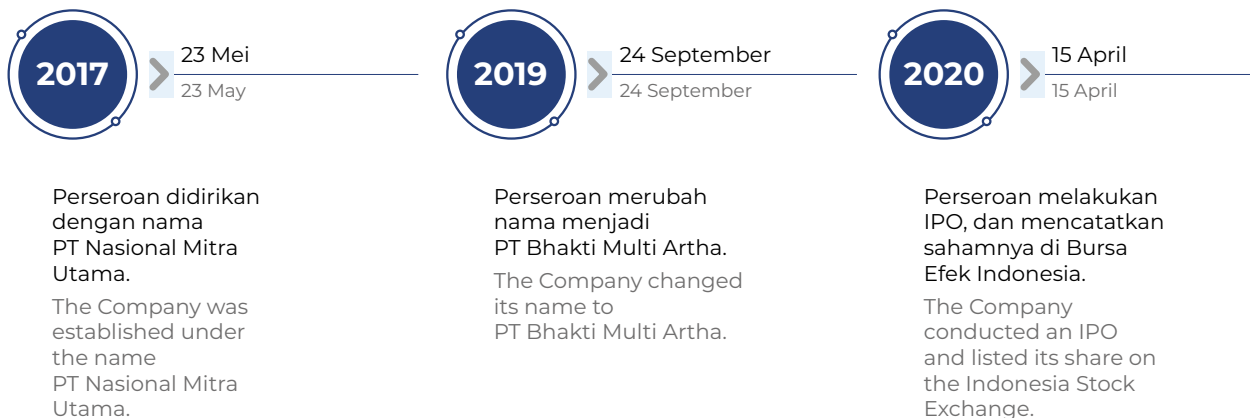
## Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Tahun 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi mengenai penutupan atau pembukaan cabang baru, pembukaan atau penutupan unit usaha baru, maupun *merger* atau penggabungan usaha.

## Significant Changes in 2021

There was no significant change in the Company throughout 2021. Accordingly, this Annual Report does not provide any information regarding the closing or opening of new branches, opening or closing of new business units, or mergers or business combinations.

## Jejak Langkah Milestones





## Riwayat Singkat

### Brief History

Perseroan berdiri pada tanggal 23 Mei 2017 dengan nama PT Nasional Mitra Utama dengan kegiatan usaha berusaha dan/atau melakukan investasi di bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa (baik di bidang industri keuangan maupun non industri keuangan), percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan. Kemudian, pada tanggal 24 September 2019, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar hingga akhirnya melakukan perubahan nama menjadi PT Bhakti Multi Artha dan kegiatan usaha berubah menjadi konsultasi manajemen dan perusahaan *holding* yang bergerak dalam bidang keuangan berdasarkan Akta No. 652 tanggal 11 November 2019.

Sebagai langkah pengembangan usaha yang dilakukan, Bhakti melakukan perubahan status menjadi perusahaan terbuka dan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BHAT. Pengembangan ini juga didukung dengan melakukan inovasi terhadap bidang usaha Perseroan agar dapat memberikan layanan yang aman, terpercaya, dan berkualitas. Adapun inovasi yang dilakukan Perseroan, meliputi pengembangan usaha dan masuk ke bidang keuangan lainnya, seperti multifinance dan fintek. Perseroan meyakini bahwa hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi kinerja keuangan Perseroan melalui peningkatan kinerja Entitas Anak.

The Company was established on 23 May 2017 under the name PT Nasional Mitra Utama with business activities and/or conducting investment in trading, transportation, development, industry, services (both in the financial industry and non-financial industry), printing, workshops, agriculture, and forestry. Then, on 24 September 2019, the Company made changes to the Articles of Association and finally changed its name to PT Bhakti Multi Artha as well as changed its business activities to management consulting and became a holding company engaged in the area of finance based on Deed No. 652 dated 11 November 2019.

As a business development step, Bhakti changed its status to a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the share code BHAT. This development is also supported by an innovation of the Company's business fields to provide safe, reliable, and quality services. The innovations made by the Company include business development and entering into other financial sectors, such as multi-finance and fintech. The Company believes that this can bring more added values to the Company's financial performance through the improvement of the Subsidiaries performance.

## Nilai Perusahaan

### Company Values



Bertumbuh  
Grow



Menjalankan kegiatan usaha dengan tujuan pertumbuhan bersama.

Conducting business activities with the goal of a mutual growth.



Harmoni  
Harmony



Sinergi dengan harmoni dalam integrasi kegiatan usaha.

Synergy with harmony in the integration of business activities.



Aman  
Secure



Menjalankan usaha dengan prinsip kehati-hatian.

Conducting business with prudent principles.



## Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

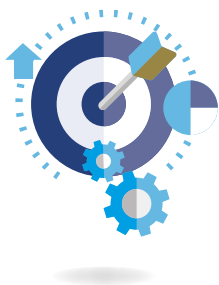
### Vision, Mission, and Company Values



#### Visi Vision

Menjadi mitra solusi keuangan yang bertumbuh dan berkembang seiring dengan kepercayaan nasabah.

To be a financial solutions partner that grows and develops in line with the customer trust.



#### Misi Mission

1. Konsisten dalam memberikan layanan keuangan yang kompetitif;
  2. Menciptakan hubungan jangka panjang dengan nasabah, debitur, dan kreditur;
  3. Menjalankan usaha sesuai dengan tata kelola dan berkesinambungan; dan
  4. Melakukan inovasi untuk pertumbuhan dan layanan yang lebih baik.
1. To be consistent in providing competitive financial service;
  2. To create long-term relationship with customers, debtors, and creditors;
  3. To conduct business in accordance with governance and sustainability; and
  4. To innovate for a better growth and service.

Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan telah ditinjau oleh Direksi beserta Dewan Komisaris bersamaan dengan evaluasi rencana kerja Perseroan untuk tahun 2021. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The vision, mission, and values of the Company have been reviewed by the Board of Directors and the Board of Commissioners together with the evaluation of the Company's work plan for 2021. Based on the review results, the Company's vision, mission, and values are still relevant to the current conditions.



Kualitas  
Quality



Memberikan produk dan layanan yang berkualitas.  
Providing quality products and services.



Terpercaya  
Trusted



Menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan.  
Keeping the trust of customers and stakeholders.



Inovasi  
Innovation



Terus berinovasi dalam menjalankan usaha.  
Continue to innovate in conducting business.

## Bidang Usaha

### Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen dan perusahaan *holding*. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

According to Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to operate in management consulting areas and holding company. To achieve this purpose and objective, the Company conducted out the following line of business:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Activities Conducted	
	Sudah / Yes	Belum / No
<b>Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activities</b>		
<b>Aktivitas Konsultasi Manajemen</b> Bantuan nasihat, bimbingan, operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia; serta perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini juga dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh <i>agronomist</i> dan <i>agricultural</i> ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, dan program akuntansi.	√	-
<b>Management Consulting Activities</b> Providing advices, guidance as well as business operational, organization issues and other management matters, namely organization and strategic plan; financial related decision; marketing objective and policy; planning; human resources practice and policy; schedule planning and production control. This business service provider also includes providing advice, guidance and operational for various management functions, agronomist and agricultural economics management consulting in agriculture and similar sector, design of accounting methods and procedures, as well as accounting program.		
<b>Kegiatan Usaha Penunjang / Business Support Activities</b>		
<b>Aktivitas Perusahaan Holding</b> Kegiatan dari perusahaan <i>holding</i> ( <i>holding companies</i> ), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok Entitas Anak dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.	√	-
<b>Holding Company Activities</b> The activities from holding companies are companies that control the assets of subsidiaries group of companies and its main activities is the ownership of the group.		

## Produk dan Jasa

### Products and Services

Perseroan melalui Entitas Anak memiliki beragam produk asuransi sesuai dengan kebutuhan nasabah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

The Company through its Subsidiaries has various insurance products in line with the customer needs as presented in the following table:

## Produk Unggulan Kumpulan

## Best Group Products

Proteksi Jiwa Kredit Nasional National Credit Life Protection	Proteksi Kecelakaan Diri Nasional National Personal Accident Protection	Proteksi Jiwa Eka Nasional National Eka Life Protection	Proteksi Dana Sejahtera Nasional National Welfare Fund Protection
Produk asuransi yang memberikan perlindungan bagi tertanggung apabila meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan.	Produk asuransi khusus untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal perlindungan karyawan terhadap risiko kecelakaan.	Produk asuransi yang memberikan santunan meninggal dunia akibat kecelakaan maupun penyakit yang dapat terjadi kapan saja dan menyerang siapa saja baik pengelola perusahaan, karyawan, maupun keluarganya.	Program asuransi guna membantu masyarakat merencanakan kebutuhan dana masa depan, dana pendidikan, dan dana hari tua bagi anggota keluarga serta memberikan santunan meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan.
Insurance product that provides protection for the insured in the event of death due to sickness or accident.	Specific insurance product to cater the company needs in providing protection to the employee from accident risks.	Insurance product that provides compensation for death due to accident or disease that could happen to anyone at any time either the company, employee, or the family.	Insurance program to assist the community in planning future financial needs, education fund, and old-age fund for family member as well as to provide compensation for death due to sickness or accident.

## Produk Unggulan Perorangan

## Best Individual Products

Nasional Proteksi Spekta Link Spekta Link National Protection	Nasional Proteksi Infinity Link Infinity Link National Protection	Nasional Proteksi Dana Pasti Dana Pasti National Protection
Produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa sekaligus mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dengan premi tunggal. Program asuransi dan investasi ini tersedia dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.	Produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa sekaligus disiplin berinvestasi guna mempercepat pengumpulan aset dan potensi hasil investasi yang optimal. Program asuransi dan investasi ini tersedia dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.	Produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa sekaligus mendapatkan kepastian hasil investasi. Dirancang untuk memberikan kenyamanan dalam mengelola perencanaan keuangan nasabah dan keluarga. Program asuransi dan investasi ini tersedia dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.
Insurance product that provides life insurance protection and potential optimum investment proceeds with single premium. This insurance and investment program is available in Rupiah and US Dollar currency.	Insurance product that provides life insurance protection as well as investment discipline to speed up the accumulation of assets and potential optimum investment proceeds. This insurance and investment program is available in Rupiah and US Dollar currency.	Insurance product that provides life insurance protection as well as investment proceeds assurance. This product is designed to provide comfort in managing the financial planning of the customer and their family. This insurance and investment program is available in Rupiah and US Dollar currency.

## Asuransi Tambahan Kumpulan

## Group Additional Insurance

Group Critical Illness	Group Total Permanent Disability	Group Waiver of Premium Death
Program asuransi yang memberikan perlindungan bagi tertanggung apabila untuk pertama kali didiagnosa menderita salah satu dan atau sedang menjalani prosedur operasi yang termasuk dalam 52 penyakit kritis.	Program asuransi yang memberikan manfaat uang pertanggungan jika tertanggung mengalami cacat total dan tetap yang disebabkan sakit atau kecelakaan.	Program asuransi yang memberikan manfaat pembebasan premi jika pemegang polis/peserta meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan.
Insurance program that provides protection for the insured if the insured is first diagnosed to suffer from one of 52 critical illness, and undergoing a surgical procedure one of 52 critical illness.	Insurance program that provides coverage fund benefit if the insured suffered from a total and permanent disability due to illness or accident.	Insurance program that provides waiver of premium benefit if the policy holder/ participant died due to illness or accident.

## Asuransi Tambahan Perorangan

## Individual Additional Insurance

Asuransi Tambahan <i>Hospital Cash Plan (HCP)</i> Hospital Cash Plan (HCP) Additional Insurance	Asuransi Tambahan Term Term Additional Insurance	Asuransi Tambahan Kecelakaan Diri Personal Accident Additional Insurance	Asuransi Tambahan Total Permanent Disability Total Permanent Disability Additional Insurance
<p>Produk asuransi yang memberikan perlindungan finansial bagi tertanggung yang mengalami perawatan dan secara medis direkomendasikan oleh dokter yang merawat maksimum sampai dengan 180 hari dalam masa asuransi 1 tahun dan dapat diperpanjang sampai tertanggung berusia 70 tahun.</p> <p>Insurance product that provides financial protection for the insured who underwent a treatment or is medically recommended by the doctor a maximum of up to 180 days within one-year insurance period and could be extended until the insured reach the age of 70 years old.</p>	<p>Produk asuransi yang memberikan perlindungan jiwa bagi tertanggung yang memberikan sejumlah manfaat asuransi kepada penerima manfaat apabila tertanggung meninggal dunia karena sakit atau pun mengalami kecelakaan dalam masa asuransi.</p> <p>Insurance product that provide life protection for the insured that provide a sum of insurance benefits to the insurance beneficiary if the insured died due to illness or accident within the insurance period.</p>	<p>Asuransi tambahan kecelakaan diri yang dirancang untuk melengkapi asuransi dasar. Risiko yang dapat dijamin dalam asuransi tambahan kecelakaan diri adalah risiko meninggal dunia karena kecelakaan, meninggal dunia karena kecelakaan ditambah cacat tetap, baik total maupun sebagian, meninggal dunia karena kecelakaan ditambah biaya pengobatan/perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan, dan risiko meninggal dunia karena kecelakaan ditambah cacat tetap, baik total maupun sebagian akibat kecelakaan ditambah biaya pengobatan/perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan.</p> <p>Additional personal accident insurance that is designed to complement basic insurance. The risks covered in the additional personal accident insurance is accidental death, accidental death coupled with total or partial permanent disability, accidental death coupled with medical expenses/hospital treatment due to accident, and accidental death coupled with permanent disability, either total or partial due to accident coupled with medical expenses/hospital treatment due to accident.</p>	<p>Asuransi jiwa tambahan untuk memberikan perlindungan jiwa bagi tertanggung yang memberikan sejumlah manfaat asuransi kepada penerima manfaat apabila tertanggung mengalami cacat total dan tetap yang disebabkan sakit atau kecelakaan dalam masa asuransi. Masa asuransi per tahun dan dapat diperpanjang sampai tertanggung berusia 70 tahun.</p> <p>Additional life insurance to provide life protection for the insured that provide a sum of insurance benefit to the insurance beneficiary if the insured suffered from a total and permanent disability due to illness or accident within the insurance period. The insurance period is per year and could be extended until the insured reach the age of 70 years old.</p>

Wilayah Operasional  
Operational Area

PT Bhakti Multi Artha Tbk

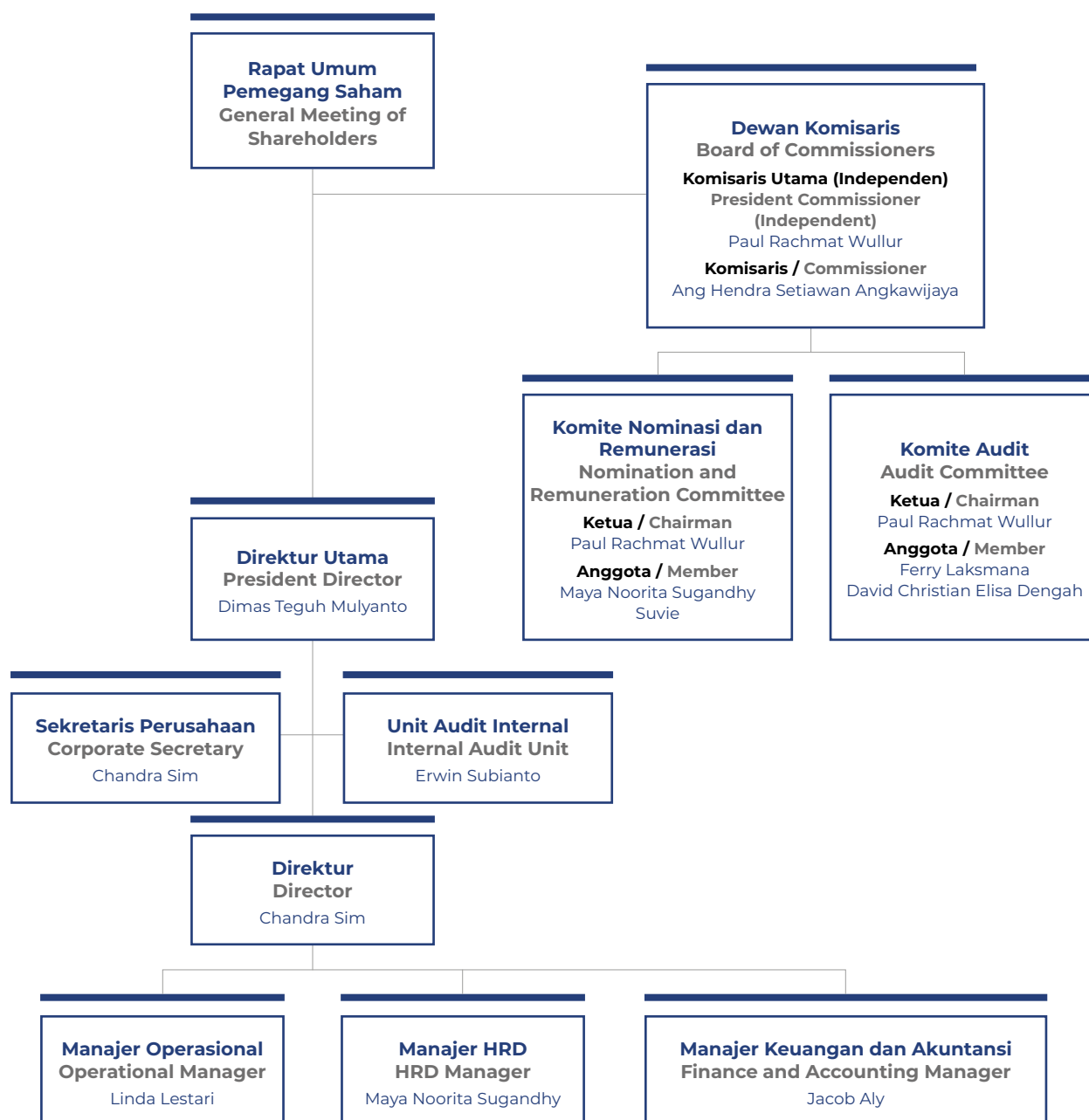
PT Bhakti Multi Artha Tbk

Tifa Building Lt. 8  
Jl. Kuningan Barat 26,  
Kec. Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, 12710



## Struktur Organisasi

### Organization Structure



## Struktur Organisasi Keberlanjutan

Penyusunan struktur organisasi Perseroan telah mempertimbangkan efisiensi dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi. Dengan demikian, struktur organisasi ini juga merupakan struktur pelaksanaan prinsip keberlanjutan di Perseroan.

## Sustainability Organizational Structure

The development of the Company's organizational structure has taken into account efficiency in managing economic, social, and environmental aspects in an integrated manner. Therefore, this organizational structure is also a structure for implementing sustainability principles in the Company.

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



**Paul Rachmat Wullur**

Komisaris Utama (Independen)  
President Commissioner (Independent)

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Usia</b> Age	54 tahun / years old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019. Deed No. 76 dated 16 December 2019.
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2019-2024
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (1992). Bachelor of Economy from Atma Jaya University, Jakarta (1992).
<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya</b> History of Previous Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Advisor PT Sindunegaran Karya Sejahtera (2015-2018);</li> <li>• Risk Manager Financial Institution PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-2014); dan</li> <li>• Credit Analyst PT Bank Central Asia Tbk (1992-1996).</li> <li>• Senior Advisor PT Sindunegaran Karya Sejahtera (2015-2018);</li> <li>• Risk Manager Financial Institution PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-2014); and</li> <li>• Credit Analyst PT Bank Central Asia Tbk (1992- 1996).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan Saat Ini</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2019);</li> <li>• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2019); dan</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Palma Serasih Tbk (sejak 2019).</li> <li>• Chairman of the Company Audit Committee (since 2019);</li> <li>• Chairman of the Company Nomination and Remuneration Committee (since 2019); and</li> <li>• Member of the Audit Committee of PT Palma Serasih Tbk (since 2019).</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relation	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.</p>



**Ang Hendra Setiawan**  
**Angkawijaya**

Komisaris  
Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Usia</b> Age	37 tahun / years old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019. Deed No. 76 dated 16 December 2019.
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2019-2024
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Informatika dari STMIK IBES, Jakarta (2010). Bachelor of Informatics from STMIK IBES, Jakarta (2010).
<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya</b> History of Previous Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Head Accounting PT Agung Sedayu Group (2012-2019); dan</li> <li>• Account Receivable Staff PT Angkasa Indah Mitra (2011-2012).</li> <li>• Head Accounting PT Agung Sedayu Group (2012- 2019); and</li> <li>• Account Receivable Staff PT Angkasa Indah Mitra (2011-2012).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan Saat Ini</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Bhakti Fintek Indonesia (sejak 2019);</li> <li>• Komisaris PT Nasional Investindo Perkasa (sejak 2019); dan</li> <li>• Komisaris PT Bhakti Cahaya Utama (sejak 2019).</li> <li>• Commissioner of PT Bhakti Fintek Indonesia (since 2019);</li> <li>• Commissioner of PT Nasional Investindo Perkasa (since 2019); and</li> <li>• Commissioner of PT Bhakti Cahaya Utama (since 2019).</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relation	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.</p>



## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile



#### Dimas Teguh Mulyanto

Direktur Utama  
President Director

#### Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position

- Direktur PT Bhakti Fintek Indonesia (sejak 2019);
- Direktur PT Nasional Investindo Perkasa (sejak 2019);
- Direktur PT Bhakti Cahaya Utama sejak 2019;
- Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Nasional (sejak 2017); dan
- Komisaris Utama PT Indium Dinamika Solusindo (sejak 2016).
- Director of PT Bhakti Fintek Indonesia (since 2019);
- Director of PT Nasional Investindo Perkasa (since 2019);
- Director of PT Bhakti Cahaya Utama (since 2019);
- President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Nasional (since 2017); and
- President Commissioner of PT Indium Dinamika Solusindo (since 2016).

#### Hubungan Afiliasi Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with members of the Board of Commissioners, the other members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

<b>Kewarganegaraan Nationality</b>	Indonesia
<b>Usia Age</b>	48 tahun / years old
<b>Domisili Domicile</b>	Jakarta
<b>Dasar Pengangkatan Basis of Appointment</b>	Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019. Deed No. 76 dated 16 December 2019.
<b>Periode Jabatan Period of Service</b>	2019-2024
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Malang (1999). Bachelor of Economy from Brawijaya University, Malang (1999).
<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya History of Previous Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Associate Director Strategic Partnership PT Asuransi Cigna (2015-2016);</li> <li>• Financial Controller PT Asuransi Cigna (2014-2016);</li> <li>• Direktur PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2014-2015);</li> <li>• Direktur Keuangan PT ACE Jaya Proteksi (2014);</li> <li>• Financial Accounting and Treasury Manager PT British American Tobacco Tbk (2007-2008);</li> <li>• Senior Manager Assurance Ernst &amp; Young Indonesia (2005-2007);</li> <li>• Senior Associate Ernst &amp; Young Sydney Australia (2004-2005);</li> <li>• Senior Associate Pricewaterhouse Coopers, Indonesia (2001-2003); dan</li> <li>• Senior Associate Deloitte &amp; Touche Indonesia (1998-2001).</li> <li>• Senior Associate Director of Strategic Partnership of PT Asuransi Cigna (2015-2016);</li> <li>• Financial Controller of PT Asuransi Cigna (2014-2016);</li> <li>• Director of PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2014-2015);</li> <li>• Finance Director of PT ACE Jaya Proteksi (2014);</li> <li>• Financial Accounting and Treasury Manager PT British American Tobacco Tbk (2007-2008);</li> <li>• Senior Manager Assurance of Ernst &amp; Young Indonesia (2005-2007);</li> <li>• Senior Associate of Ernst &amp; Young Sydney Australia (2004-2005);</li> <li>• Senior Associate of Pricewaterhouse Coopers, Indonesia (2001-2003); and</li> <li>• Senior Associate of Deloitte &amp; Touche Indonesia (1998-2001).</li> </ul>

**Chandra Sim**Direktur  
Director

## Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam periode pelaporan tidak mengalami perubahan.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors composition in the reporting period did not experience any changes.

<b>Kewarganegaraan Nationality</b>	Indonesia
<b>Usia Age</b>	40 tahun / years old
<b>Domisili Domicile</b>	Jakarta
<b>Dasar Pengangkatan Basis of Appointment</b>	Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019. Deed No. 76 dated 16 December 2019.
<b>Periode Jabatan Period of Service</b>	2019-2024
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2017); dan</li> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2004).</li> <li>• Master in Management from Tarumanagara University, Jakarta (2017); and</li> <li>• Bachelor of Economy from Tarumanagara University, Jakarta (2004).</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya History of Previous Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer Keuangan dan Akuntansi Grup Lotus (2017-2019);</li> <li>• <i>Senior Accountant</i> British School Jakarta (2016-2017);</li> <li>• Manajer Keuangan, Pajak, dan Akuntansi PT Dunia Button Indonesia (2011-2016);</li> <li>• Supervisor Keuangan PT Selera Pangeran Jayakarta (The Duck King) (2009-2011);</li> <li>• <i>Finance Controller and Accounting</i> Grup Wijaya Machinery (2005-2009); dan</li> <li>• Staf Audit Kantor Akuntan Publik Dedy Zeinirwan Santosa (2004-2005).</li> <li>• Finance and Accounting Manager of Grup Lotus (2017-2019);</li> <li>• Senior Accountant British School Jakarta (2016-2017);</li> <li>• Finance, Tax, and Accounting Manager of PT Dunia Button Indonesia (2011-2016);</li> <li>• Finance Supervisor of PT Selera Pangeran Jayakarta (The Duck King) (2009-2011);</li> <li>• Finance Controller and Accounting Group Wijaya Machinery (2005-2009); and</li> <li>• Audit Staff of Public Accountant Firm of Dedy Zeinirwan Santosa (2004-2005).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position</b>	Sekretaris Perusahaan (sejak 2019). Corporate Secretary (since 2019).
<b>Hubungan Afiliasi Affiliated Relation</b>	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, the other members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.</p>

## Profil Komite Audit

### Audit Committee Profile

#### Paul Rachmat Wullur

Ketua Komite Audit  
Chairman of Audit Committee

<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019. Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019.
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2019-2024

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile of the Chairman of Audit Committee is presented in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

#### Ferry Laksmiana

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Usia</b> Age	31 tahun / years old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019. Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019.
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2019-2024
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Gunadarma, Depok (2013). Bachelor of Economy from Gunadarma University, Depok (2013).
<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya</b> History of Previous Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Accounting PT Sampoerna Agro Tbk (2015-2018); dan</li> <li>Internal Audit PT Terang Dunia Internusa (2013-2015).</li> <li>Accounting of PT Sampoerna Agro Tbk (2015-2018); and</li> <li>Internal Audit of PT Terang Dunia Internusa (2013-2015).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan Saat Ini</b> Concurrent Position	Accounting PT Raffles Sinergi (sejak 2016). Accounting at PT Raffles Sinergi (since 2016).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

**David Christian Elisa Dengah**

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

<b>Kewarganegaraan Nationality</b>	Indonesia
<b>Usia Age</b>	30 tahun / years old
<b>Domisili Domicile</b>	Jakarta
<b>Dasar Pengangkatan Basis of Appointment</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019. Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019.
<b>Periode Jabatan Period of Service</b>	2019-2024
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	Sarjana Komputer dari Universitas Raharja, Tangerang (2016). Bachelor of Computer from Raharja University, Tangerang (2016).
<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya History of Previous Position</b>	<i>Accounting</i> PT Sinar Cahaya Indonesia (2016-2018). <i>Accounting of</i> PT Sinar Cahaya Indonesia (2016-2018).
<b>Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position</b>	<i>Accounting</i> PT Wiratama Sukses Abadi (sejak 2018). <i>Accounting of</i> PT Wiratama Sukses Abadi (since 2018).
<b>Hubungan Afiliasi Affiliated Relation</b>	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Profile

#### Paul Rachmat Wullur

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi  
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019. Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019.
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2019-2024

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee is presented in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

#### Maya Noorita Sugandhy

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Member of Nomination and Remuneration Committee

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Usia</b> Age	53 tahun / years old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019. Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019.
<b>Periode Jabatan</b> Period of Service	2019-2024
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Diploma III dari Institut Bisnis & Multimedia ASMI, Jakarta (1995). Diploma III from ASMI Institute of Business & Multimedia, Jakarta (1995).
<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya</b> History of Previous Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• HRD Manager PT Sinar Mentari Indonesia (2017-2018);</li> <li>• Recruitment and Training Supervisor PT Inti Steel Oriental (2009-2017);</li> <li>• Branch Service Operation Supervisor Bank OCBC (2006-2009); dan</li> <li>• Pemimpin Layanan Nasabah Bank Mega (2002-2006).</li> <li>• HRD Manager of PT Sinar Mentari Indonesia (2017-2018);</li> <li>• Recruitment and Training Supervisor of PT Inti Steel Oriental (2009-2017);</li> <li>• Branch Service Operation Supervisor of Bank OCBC (2006-2009); and</li> <li>• Head of Customer Services of Bank Mega (2002-2006).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan Saat Ini</b> Concurrent Position	HRD Manager Perseroan (sejak 2018). HRD Manager of the Company (since 2018).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

**Suvie**

Anggota Komite Nominasi dan  
Remunerasi  
Member of Nomination and  
Remuneration Committee

<b>Kewarganegaraan Nationality</b>	Indonesia
<b>Usia Age</b>	47 tahun / years old
<b>Domisili Domicile</b>	Jakarta
<b>Dasar Pengangkatan Basis of Appointment</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019. Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019.
<b>Periode Jabatan Period of Service</b>	2019-2024
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	Diploma III Akademi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1998). Diploma III Accounting Academy from Trisakti University, Jakarta (1998).
<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya History of Previous Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Finance Accounting</i> PT Fondaco Mitratama (2000-2007); dan</li> <li>• <i>Accounting Staff</i> PT AE Automotindo Utama (1996-2000).</li> <li>• Finance Accounting of PT Fondaco Mitratama (2000-2007); and</li> <li>• Accounting Staff PT AE Automotindo Utama (1996-2000).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position</b>	<i>Recruitment and Training Manager</i> PT Sinar Cahaya Indonesia (sejak 2018). Recruitment and Training Manager PT Sinar Cahaya Indonesia (since 2018).
<b>Hubungan Afiliasi Affiliated Relation</b>	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile

#### Chandra Sim

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

##### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 002/BMA-DIR/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019.  
Board of Directors Decree No. 002/BMA-DIR/XII/2019 dated 19 December 2019.

##### Periode Jabatan Period of Service

2019–2024

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile of Corporate Secretary is presented in the profile of Board of Directors in this Annual Report

## Profil Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit Profile

#### Erwin Subianto

Kepala Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit

##### Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position

*Finance, Accounting, dan Tax Assistant Manager* PT Hyundai Elevator Indonesia (sejak 2016).

*Finance, Accounting, and Tax Assistant Manager* at PT Hyundai Elevator Indonesia (since 2016).

##### Hubungan Afiliasi Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

##### Kewarganegaraan Nationality

Indonesia

##### Usia Age

38 tahun / years old

##### Domisili Domicile

Jakarta

##### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 006/BMA-DIR/I/2020 tanggal 23 Januari 2020.  
Board of Directors Decree No. 006/BMA-DIR/I/2020 dated 23 January 2020.

##### Periode Jabatan Period of Service

2019–2024

##### Sertifikasi Certification

Belum memiliki sertifikasi terkait.  
Have not obtained any related certification.

##### Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2000).  
Bachelor of Economy from Trisakti University, Jakarta (2000).

##### Riwayat Jabatan Sebelumnya History of Previous Position

- *Accounting Supervisor* PT Trans Power Marine Tbk (2012–2016);
- *Accounting Supervisor* PT Media Nusantara Citra Tbk (2011–2012);
- *Accounting Supervisor* PT Bayan Resources Tbk (2008–2011); dan
- Senior Audit KAP Abdi Ichjar, BAP dan Rekan (2006–2008).
- *Accounting Supervisor* of PT Trans Power Marine Tbk (2012–2016);
- *Accounting Supervisor* of PT Media Nusantara Citra Tbk (2011–2012);
- *Accounting Supervisor* of PT Bayan Resources Tbk (2008–2011); and
- Senior Audit of KAP Abdi Ichjar, BAP dan Rekan (2006–2008).



## Komposisi Pemegang Saham Perusahaan

### The Company Shareholder Composition

Uraian Description	1 Januari 2021 1 January 2021			31 Desember 2021 31 December 2021		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total (Rp)
Kepemilikan Saham >5%				Share Ownership >5%		
PT Nasional Niaga Abadi	2,700,000,000	54.00	270,000,000,000	2,700,000,000	54.00	270,000,000,000
PT Surya Duta Mas	300,000,000	6.00	30,000,000,000	300,000,000	6.00	30,000,000,000
Kepemilikan Saham <5%				Share Ownership <5%		
Masyarakat Public	2,000,000,000	40.00	200,000,000,000	2,000,000,000	40.00	200,000,000,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	5,000,000,000	100.00	500,000,000,000	5,000,000,000	100.00	500,000,000,000

### Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan

### The Share Ownership Composition by Ownership Status

Uraian Description	1 Januari 2021 1 January 2021			31 Desember 2021 31 December 2021		
	Total Investor Total Investors	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total (Rp)	Total Investor Total Investors	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total (Rp)
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	42	95.65	4,782,257,300	61	99.65	4,982,733,500
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	2	0.13	6,707,300	4	0.18	8,975,600
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	620	4.21	210,980,400	507	0.16	8,242,600
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	5	0.01	55,000	3	0.00	48,300
<b>Total</b>	<b>669</b>	<b>100.00</b>	<b>5,000,000,000</b>	<b>575</b>	<b>100.00</b>	<b>5,000,000,000</b>

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi.

### Pengungkapan Kepemilikan Saham

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Information Disclosure Policy

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Ownership of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction. Afterwards, the Company submits a report to the Financial Services Authority on the transaction no later than 10 days after the transaction occurred.

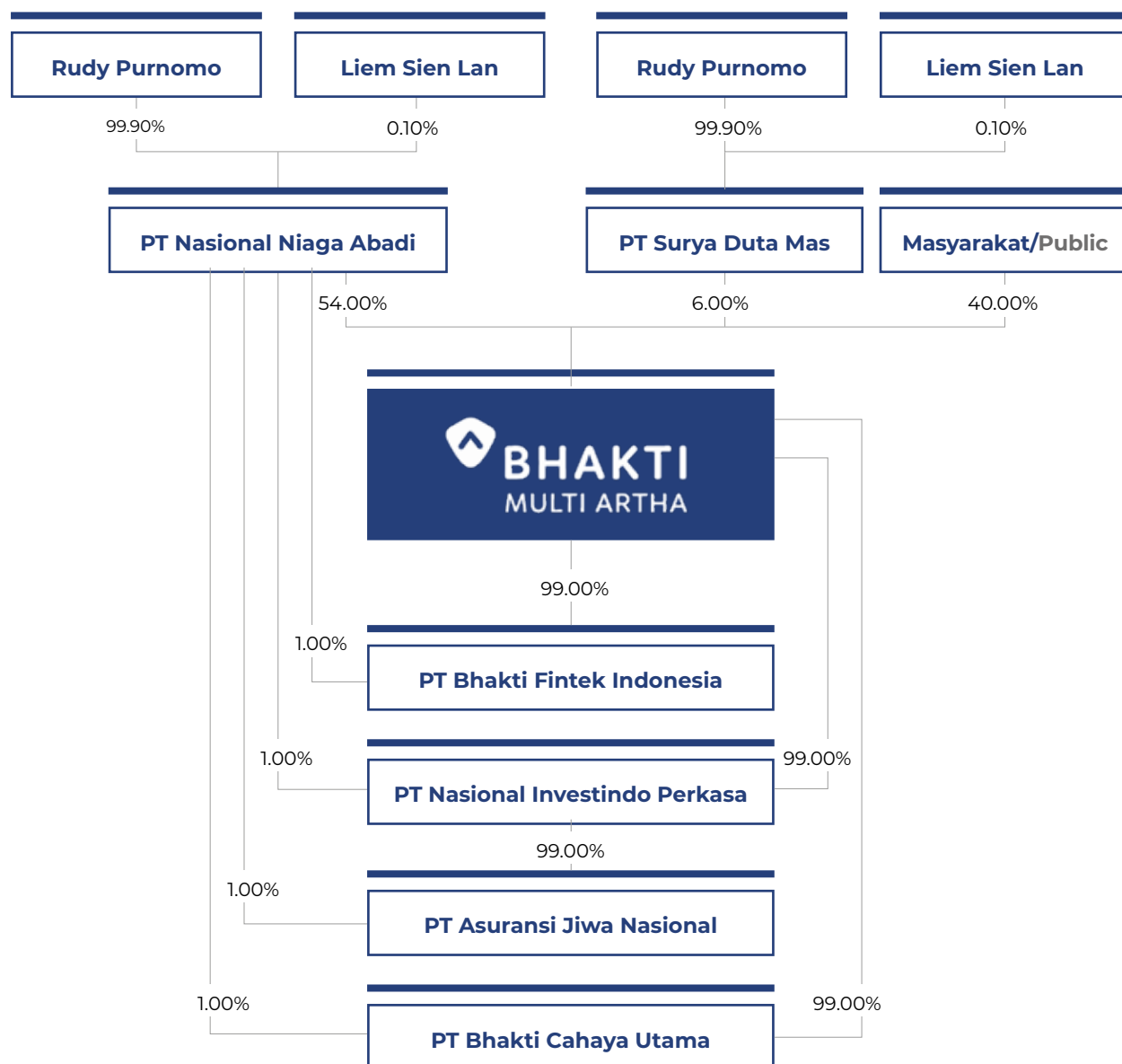
### Share Ownership Disclosure

In 2021, the incumbent Board of Commissioners and Board of Directors does not have any direct or indirect shares ownership in the Company.



## Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Main and Controlling Shareholders Structure



Berdasarkan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2021, maka Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Nasional Niaga Abadi.

Based on the composition of share ownership as of 31 December 2021, the Main and Controlling Shareholder of the Company is PT Nasional Niaga Abadi.

## Kronologi Pencatatan Saham

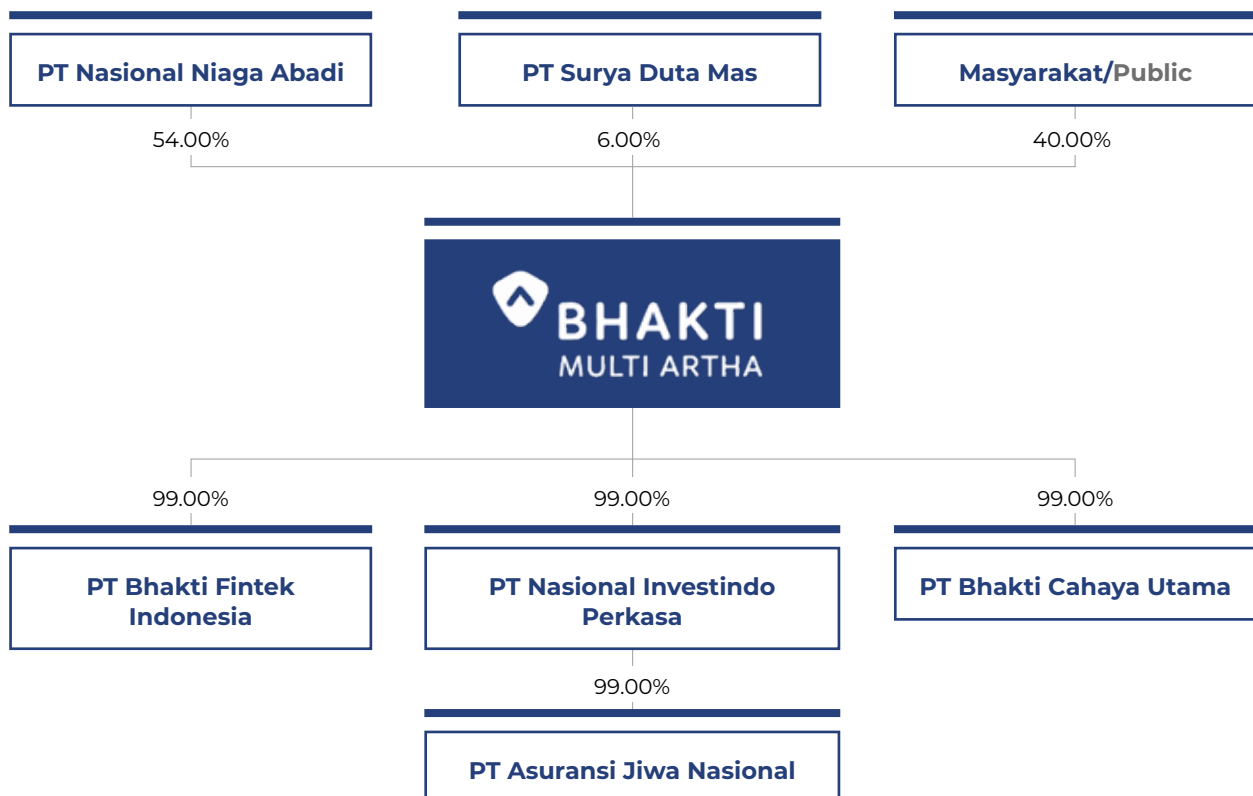
### Chronology of Shares Listing

Tanggal Pelaksanaan Exercise Date	Keterangan Description	Penambahan Saham Number of Shares Issued	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares
15 April 2020	Saham Pendiri Initial Shares	3,000,000,000	100	103	3,000,000,000
	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	2,000,000,000	100	103	5,000,000,000

Catatan : Pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia.  
Note : Initial public offering of the Company is conducted on Indonesia Stock Exchange.

## Struktur Korporasi

### Corporate Structure



## Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

### Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture

Perseroan memiliki 3 Entitas Anak secara langsung dan 1 Entitas Anak tidak langsung. Namun, tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak diuraikan sebagai berikut:

The Company has 3 direct Subsidiaries and 1 indirect Subsidiary. However, the Company does not have associated entity or joint venture. Information related to Subsidiaries is presented as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Domisili Domicile	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset (Sebelum Eliminasi) (juta Rupiah) Total Assets (Before Elimination) (million Rupiah)
PT Bhakti Fintek Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting Services	Belum beroperasi komersial Not yet operated commercially	Jakarta	99.00	201,578,396,647
PT Nasional Investindo Perkasa	Jasa Konsultasi Manajemen dan Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i> Management Consulting Services and Holding Company Activities	Belum beroperasi komersial Not yet operated commercially	Jakarta	99.00	740,291,195,201
PT Bhakti Cahaya Utama	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting Services	Belum beroperasi komersial Not yet operated commercially	Jakarta	99.00	12,723,018
PT Asuransi Jiwa Nasional	Asuransi Jiwa Konvensional Conventional Life Insurance	Beroperasi Komersial sejak 2017 Commercially operated since 2017	Jakarta	99.00	374,138,507,663

## Informasi Entitas Anak

### Subsidiaries Information

#### Kepemilikan Langsung

#### Direct Ownership

PT Bhakti Fintek Indonesia	
<p>PT Bhakti Fintek Indonesia berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1328 tanggal 25 September 2019, dibuat di hadapan Arief Yulianto, SH, Mkn, Notaris di Cirebon. Akta Pendirian telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0049393.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 26 September 2019.</p> <p>Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup usaha perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen lainnya. Susunan pengurus PT Bhakti Fintek Indonesia adalah:</p> <p>Komisaris : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya; dan Direktur : Dimas Teguh Mulyanto.</p> <p>PT Bhakti Fintek Indonesia located in Jakarta Selatan and was established based on Deed of Establishment No. 1328 dated 25 September 2019, made before Arief Yulianto, SH, Mkn, Notary in Cirebon. The Deed of Establishment has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree No. AHU-0049393.AH.01.01.TAHUN 2019 dated 26 September 2019.</p> <p>According to Articles of Association, the company scope of business is engaged in head office activities and other management consulting services. The management composition of PT Bhakti Fintek Indonesia is as follows:</p> <p>Commissioner : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya; and Director : Dimas Teguh Mulyanto.</p>	<p>Sona Topas Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920 T : +6221 2506 210 F : +6221 2506 215</p>
PT Nasional Investindo Perkasa	
<p>PT Nasional Investindo Perkasa berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 161 tanggal 26 Mei 2017, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024197.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017.</p> <p>Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup usaha perusahaan adalah bergerak dalam bidang konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan <i>holding</i>. Susunan pengurus PT Nasional Investindo Perkasa adalah:</p> <p>Komisaris : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya; dan Direktur : Dimas Teguh Mulyanto.</p> <p>PT Nasional Investindo Perkasa located in Jakarta Selatan and was established based on Deed of Establishment No. 161 dated 26 May 2017, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as the replacement of Yulia, SH, Notary in Jakarta Selatan. The Deed of Establishment has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree No. AHU-0024197.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 26 May 2017.</p> <p>According to Articles of Association, the company scope of business is engaged in other management consulting sector and holding company activities. The management composition of PT Nasional Investindo Perkasa is as follows:</p> <p>Commissioner : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya; and Director : Dimas Teguh Mulyanto.</p>	<p>Office 8 Lt. 18A SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190 T : +6221 2922 2999 F : +6221 2922 2990</p>

PT Bhakti Cahaya Utama	
<p>PT Bhakti Cahaya Utama berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1327 tanggal 25 September 2019, dibuat di hadapan Arief Yulianto, SH, Mkn, Notaris di Cirebon. Akta Pendirian telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 0049394.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 26 September 2019.</p> <p>Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup usaha perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen lainnya. Susunan pengurus PT Bhakti Cahaya Utama adalah:</p> <p>Komisaris : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya; dan Direktur : Dimas Teguh Mulyanto.</p> <p>PT Bhakti Cahaya Utama located in Jakarta Selatan and was established based on Deed of Establishment No. 1327 dated 25 September 2019, made before Arief Yulianto, SH, Mkn, Notary in Cirebon. The Deed of Establishment has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree No. 0049394.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 26 September 2019.</p> <p>According to Articles of Association, the company scope of business is engaged in head office activities and other management consulting services. The management composition of PT Bhakti Cahaya Utama is as follows:</p> <p>Commissioner : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya; and Director : Dimas Teguh Mulyanto.</p>	<p>Sona Topas Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920 T : +6221 2506 210 F : +6221 2506 215</p>

## Kepemilikan Tidak Langsung

## Indirect Ownership

PT Asuransi Jiwa Nasional	
<p>PT Asuransi Jiwa Nasional berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Asuransi Jiwa Nasional No. 164 tanggal 26 Mei 2017, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024214.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017.</p> <p>Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup usaha perusahaan adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa konvensional. Susunan pengurus PT Asuransi Jiwa Nasional adalah:</p> <p>Komisaris Utama : Dimas Teguh Mulyanto; Komisaris Independen : Dani Hamdani; Direktur Utama : Kukuh Prihadi; Direktur : Laksmi Dewi; dan Direktur Kepatuhan : Suharyono Hadi Sumarno.</p> <p>PT Asuransi Jiwa Nasional located in Jakarta Selatan and was established based on Deed of Establishment of PT Asuransi Jiwa Nasional No. 164 dated 26 May 2017, made before Kristiar, SH, MBA, as the replacement of Yulia, SH, Notary in Jakarta Selatan. The Deed of Establishment has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree No. AHU-0024214.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 26 May 2017.</p> <p>According to Articles of Association, the company scope of business is engaged in conventional life insurance sector. The management composition of PT Asuransi Jiwa Nasional is as follows:</p> <p>President Commissioner : Dimas Teguh Mulyanto; Independent Commissioner : Dani Hamdani; President Director : Kukuh Prihadi; Director : Laksmi Dewi; and Compliance Director : Suharyono Hadi Sumarno.</p>	<p>Gedung Menara Jamsostek Menara Utara Lt. 3A Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38 Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710 T : +6221 2918 1999 F : +6221 2918 1977 E : info@nasionallife.co.id W : www.nasionallife.co.id</p>



## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Profession and Institutions

<b>Kantor Akuntan Publik</b> Public Accounting Firm  <b>Y Santosa dan Rekan (anggota jaringan dari Praxity) /</b> Y Santosa and Partners Partners (member firm of Praxity global network) <b>Akuntan Publik / Public Accountant : Yahya Santosa, SE Ak CPA</b>		Rukan Kantor Taman E3.3 Lt. 5 Unit B2 Kawasan Mega Kuningan Jakarta, 12950 T : +6221 2901 8920 F : +6221 5764 515 E : office@kapys.co.id
<b>Jasa yang Diberikan / Service Provided</b> Jasa Audit / Audit Service : Audit atas Laporan Keuangan / Financial Statements Audit Jasa Non Audit / Non Audit Service : -		
<b>Periode / Period</b> 2021		
<b>Biaya / Fee</b> Rp450,000,000		

<b>Notaris</b> Notary  <b>Yulia, SH</b>		Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta, 14450 T : +6221 2938 0800 F : +6221 2938 0801
<b>Jasa yang Diberikan / Service Provided</b> Pembuatan Akta / To make deeds		
<b>Periode / Period</b> 2021		
<b>Biaya / Fee</b> Rp121,750,000		

<b>Biro Administrasi Efek</b> Securities Administration Bureau  <b>PT Sharestar Indonesia</b>		Berita Satu Plaza Lt.7 Jl. Gatot Subroto Kav. 35 Jakarta, 12950 T : +6221 5277 966 F : +6221 5277 967
<b>Jasa yang Diberikan / Service Provided</b> Pengelolaan administrasi dan pencatatan para Pemegang Saham Management of Shareholders administration and recording		
<b>Periode / Period</b> 2021		
<b>Biaya / Fee</b> Rp32,500,000		

## Akses Informasi Perusahaan

### Company Information Access

Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pelayanan, salah satunya melalui keterbukaan informasi yang dapat diakses secara terbuka oleh seluruh pemangku kepentingan, melalui:

#### Sekretaris Perusahaan

##### Chandra Sim

Tifa Building Lt. 8  
Jl. Kuningan Barat 26, Kec. Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, 12710  
T : +6221 2709 7677  
F : +6221 2709 8077  
E : [cs@bhaktimultiartha.co.id](mailto:cs@bhaktimultiartha.co.id)  
W : [www.bhaktimultiartha.co.id](http://www.bhaktimultiartha.co.id)

Informasi lain khususnya mengenai perkembangan saham dan permodalan, serta aksi korporasi Perseroan juga dapat diakses melalui *situs web* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dengan kode saham: BHAT.

The Company strives to improve its service quality, one of which is through the disclosure of information that can be accessed openly by all stakeholders, via:

#### Corporate Secretary

##### Chandra Sim

Tifa Building Lt. 8  
Jl. Kuningan Barat 26, Kec. Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, 12710  
T : +6221 2709 7677  
F : +6221 2709 8077  
E : [cs@bhaktimultiartha.co.id](mailto:cs@bhaktimultiartha.co.id)  
W : [www.bhaktimultiartha.co.id](http://www.bhaktimultiartha.co.id)

Other information, particularly regarding the development of shares and capital, as well as the Company's corporate actions, can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) with the share code: BHAT.

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis



### Pendapatan

Revenue

  
 **26.27%**

2021

**Rp107.37**

miliar / billion

2020

**Rp85.03**

miliar / billion

## Tinjauan Ekonomi

### Economic Review

Perekonomian global tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi global berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi, antara lain *Purchasing Managers Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung di tengah indikator waktu transportasi (*PMI Suppliers Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan.

Namun, ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran Covid-19 varian Delta dan Omicron, serta pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter *the Fed* yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar di negara berkembang, termasuk Indonesia.

Membaiknya perekonomian global terus memberikan imbas positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di tahun 2021, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,69% sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh pemerintah dalam pengendalian Covid-19. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi pemerintah diprakirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi diperoleh jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46%, diikuti informasi dan komunikasi sebesar 6,81%, serta pengadaan listrik dan gas sebesar 5,55%.

Sementara itu, dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04%, diikuti komponen pengeluaran konsumsi pemerintah (PK-P) sebesar 4,17%, komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 3,80%, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (PK-RT) sebesar 2,02%, dan komponen pengeluaran konsumsi lembaga nonprofitt yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 1,59%. Selain itu, sejumlah indikator hingga Desember 2021 telah menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur.

#### Sumber:

- Bank Indonesia - Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2021; dan
- Badan Pusat Statistik - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021 BRS No. 14/02/Th. XXV, 7 Februari 2022.

The global economy grew according to the projection of around 5.7% in 2021. Global economic growth was more balanced, not only relying on the economic recovery of the United States and China, but also accompanied by the economic recovery in Europe, Japan, and India. This development was driven by the acceleration of vaccination rates, policy stimulus, and the gradual recovery of business activities all over the world. A number of economic indicators, including the Purchasing Managers Index (PMI), consumer confidence, and retail sales showed continuous recovery amidst stagnant transportation time indicator (PMI Suppliers Delivery Times Index) of global goods.

However, global financial market uncertainty still persisted amid the spread of the Delta and Omicron variants of Covid-19, as well as the announcement of the Fed's faster monetary policy tightening cycle. This has resulted in limited capital flows and exchange rate pressures in developing countries, including Indonesia.

The improvement in the global economy continues to have a positive impact on Indonesia's economic growth. In 2021, the Indonesian economy grew 3.69% in line with increased mobility after successful measures taken by the Government in controlling Covid-19. The performance of private consumption, investment and government consumption is predicted to continue to improve, amidst stable export performance. In business sector, the highest growth was recorded in health services and social activities by 10.46%, followed by information and communication by 6.81%, then electricity and gas procurement by 5.55%.

Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth occurred in the goods and services exports component at 24.04%, followed by the government consumption expenditure (PK-P) component at 4.17%, and the gross fixed capital formation (PMTB) component at 3.80% the household consumption expenditure (PK-RT) component at 2.02%, and the nonprofit institutions that serves households consumption expenditure (PK-LNPRT) component at 1.59%. In addition, a number of indicators up to December 2021 have shown a continuing recovery process, such as increased people mobility in various regions, increased retail sales, strengthened consumer confidence, and Manufacturing PMI expansion.

#### Source:

- Bank Indonesia - Monetary Policy Review December 2021; and
- Statistics Indonesia - Indonesia's Economic Growth 4th Quarter 2021 BRS No. 14/02/Th. XXV, 7 February, 2022.

## Tinjauan Industri

### Industry Review

Pergerakan pasar keuangan serta kondisi perekonomian, baik global maupun nasional, berdampak pada kinerja industri asuransi. Pemerintah terus berupaya untuk mendukung industri asuransi agar dapat bertahan pada kondisi pasar yang tidak menentu. Dukungan ini direalisasikan melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. S-11/D.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid-19 bagi Perusahaan Perasuransian.

Pada tahun 2021, dari sisi asuransi jiwa mencatatkan pertumbuhan total investasi sebesar 7,61%, dari Rp481,66 triliun menjadi Rp518,30 triliun. Kinerja tersebut disertai premi asuransi jiwa yang meningkat 7,98%, dari Rp165,57 triliun menjadi Rp178,78 triliun.

**Sumber:**

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik; dan
- Otoritas Jasa Keuangan: Statistik Asuransi Desember 2020 dan 2021.

Movements in financial markets and global and national economic conditions had an impact on the performance of the insurance industry. The Government continues striving to support the insurance industry to survive in uncertain market conditions. This support is realized through the issuance of Financial Services Authority Circular Letter No. S-11/D.05/2020 concerning Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Covid-19 for Insurance Companies.

In 2021, life insurance industry recorded total investment growth of 7.61%, from Rp481.66 trillion in 2020 to Rp518.30 trillion. This performance was accompanied by an increase in life insurance premiums by 7.98%, from Rp165.57 trillion in 2020 to Rp178.78 trillion in 2021.

**Source:**

- Official Statistics News, Statistics Indonesia; and
- Financial Services Authority: Insurance Statistics December 2020 and 2021.

## Tinjauan Operasional

### Operational Review

#### Segmen Usaha

Perseroan memiliki 2 segmen usaha yaitu, segmen asuransi jiwa dan segmen lain-lain. Penjelasan untuk kinerja segmen usaha Perseroan pada 2 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

#### Business Segment

The Company has 2 business segments, i.e. life insurance segment and others segment. The Company's business segments performance in the last 2 years is presented as follows:

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Segmen Asuransi Jiwa			Life Insurance Segment		
Pendapatan	107,367	85,028	22,339	26.27	Income
Beban Usaha	(106,278)	(77,786)	28,492	36.63	Operating Expenses
Hasil Segmen	1,089	7,243	(6,153)	(84.96)	Segment Income
Penghasilan Lainnya - Neto	28	31	(2)	(7.15)	Other Income – Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1,118	7,273	(6,156)	(84.63)	Profit Before Income Tax
Manfaat Pajak - Neto	153	145	8	5.65	Tax Benefit – Net

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Laba Neto Tahun Berjalan	1,271	7,419	(6,147)	(82.86)	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	10,738	(4,024)	14,762	(366.83)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	12,009	3,395	8,614	253.77	Comprehensive Income for the Year
<b>Segmen Lain-lain</b>			<b>Other Segments</b>		
Pendapatan	-	-	-	-	Income
Beban Usaha	(3,746)	(4,729)	(982)	(20.77)	Operating Expenses
Hasil Segmen	(3,746)	(4,729)	(982)	(20.77)	Segment Income
Penghasilan Lainnya - Neto	11,917	9,072	2,845	31.37	Other Income – Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8,171	4,343	3,828	88.13	Profit Before Income Tax
Manfaat Pajak - Neto	5	4	1	11.71	Tax Benefit – Net
Laba Neto Tahun Berjalan	8,175	4,347	3,828	88.05	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	8,175	4,347	3,828	88.05	Comprehensive Income for the Year
<b>Total</b>			<b>Total</b>		
Pendapatan	107,367	85,028	22,339	26.27	Income
Beban Usaha	(110,024)	(82,514)	27,510	33.34	Operating Expenses
Hasil Segmen	(2,657)	2,514	(5,171)	(205.68)	Segment Income
Penghasilan Lainnya - Neto	11,945	9,102	2,843	31.24	Other Income – Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	9,288	11,616	(2,328)	(20.04)	Profit Before Income Tax
Manfaat Pajak - Neto	158	150	9	5.82	Tax Benefit – Net
Laba Neto Tahun Berjalan	9,447	11,766	(2,319)	(19.71)	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	10,738	(4,024)	14,762	(366.83)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	20,184	7,742	12,442	160.72	Comprehensive Income for the Year

## Asuransi Jiwa

Segmen asuransi jiwa di tahun 2021 menyumbangkan pendapatan sebesar Rp107,37 miliar dengan peningkatan sebesar 26,27% atau Rp22,34 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp85,03 miliar. Namun, laba neto tahun berjalan segmen asuransi jiwa mengalami penurunan sebesar Rp6,15 miliar atau 82,86% dari Rp7,42 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1,27 miliar pada tahun 2021 karena peningkatan beban usaha sebesar Rp28,49 miliar atau 36,63%. Sedangkan, penghasilan komprehensif lainnya dan laba komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan yang masing-masing sebesar 366,83% dan 253,77%.

## Life insurance

The life insurance segment contributed income amounted to Rp107.37 billion in 2021 with an increase by 26.77% or Rp22.34 billion compared to Rp85.03 billion in the previous year. However, the net profit for the year in the life insurance segment experienced a decreased by Rp6.15 billion or 82.86% from Rp7.42 in 2020 or Rp1.27 billion in 2021 because an increase in operating expenses by Rp28.49 billion or 36.63%. Meanwhile, other comprehensive income and comprehensive income for the year increased by 366.83% and 253.77%, respectively.

### Lain-lain

Sejalan dengan segmen asuransi jiwa, laba neto tahun berjalan juga mengalami peningkatan sebesar 88,05% atau Rp3,83 miliar dari sebelumnya Rp4,35 miliar menjadi Rp8,18 miliar di tahun 2021. Selain itu, laba komprehensif tahun berjalan juga mengalami peningkatan sebesar 88,05%.

### Others

In line with the life insurance segment, net profit for the year in the others segment also increased by 88.05% or Rp3.83 billion from Rp4.35 billion in the previous year to Rp8.18 billion in 2021. In addition, comprehensive income for the year also increased by 88.05%.

## Profitabilitas

## Profitability

(dalam / in %)

Uraian	2021	2020	Description
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan	(2.47)	2.96	Operating Income to Revenue Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	(0.49)	0.48	Operating Income to Total Equity Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Total Aset	(0.36)	0.39	Operating Income to Total Assets Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan	8.80	13.84	Net Income to Revenue Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas (ROE)	1.75	2.26	Net Income to Total Equity Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset (ROA)	1.28	1.81	Net Income to Total Assets Ratio
Rasio Pendapatan terhadap Total Aset	14.59	13.05	Revenue to Total Assets Ratio

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

### Strategi Pemasaran

Dengan semakin maraknya industri bisnis asuransi, Perseroan terus berusaha untuk melakukan strategi pemasaran yang dapat mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Adapun strategi pemasaran yang dirancang berupa digunakannya broker asuransi, agen asuransi, *co-insurance* bersama asuransi umum dalam penjualan polis asuransi. Ke depannya, akan dikembangkan rencana kerja sama dengan bank melalui saluran distribusi *bancassurance*.

### Marketing Strategy

With the increasing prevalence of the insurance business industry, the Company continues to strive to carry out marketing strategies that will achieve business success and sustainability. The marketing strategy is to utilize insurance brokers, insurance agents and co-insurance with general insurance in the sale of insurance policies. Future development will take place through a cooperation plan with banks through bancassurance distribution channels.

### Strategi Pengembangan Usaha

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam melakukan sinergi antar perusahaan. Dalam mencapai visi dan misi, Perseroan dan Entitas Anak menetapkan beberapa Rencana Usaha Strategis (*Strategic Business Plan*) sebagai berikut:

### Business Development Strategy

The Company has a competitive advantage in synergizing its company groups. In achieving its vision and mission, the Company and its Subsidiaries have established the following Strategic Business Plans:





## Pangsa Pasar

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, total aset asuransi jiwa sebesar Rp589,81 triliun per Desember 2021 dan total aset Perseroan senilai Rp736,07 miliar, maka pangsa pasar Perseroan berdasarkan total aset adalah sebesar 0,12%. Perseroan terus berupaya memperluas pangsa pasar di industri asuransi dengan berbagai strategi pemasaran yang telah diterapkan untuk mendapatkan pelanggan baru dan mempertahankan loyalitas pelanggan yang ada.

## Market Share

Based on data from the Financial Services Authority, total life insurance assets were recorded at Rp589.81 trillion as of December 2021, and total Company's assets were recorded at Rp736.07 billion, therefore placing the Company's market share based on total assets at 0.12%. The Company continues to strive in expanding its market share in the insurance industry through various marketing strategies to attract new customers and maintain the loyalty of existing customers.

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

##### Aset

#### Consolidated Financial Position

##### Assets

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	11,197	2,910	8,286	284.73	Cash and Bank
Investasi					Investment
Deposito Berjangka	410,078	210,078	200,000	95.20	Time Deposits
Surat Berharga Negara	42,673	32,386	10,288	31.77	Government Securities
Obligasi Korporasi	-	3,015	(3,015)	(100.00)	Corporate Bonds
Reksadana	98,035	79,831	18,204	22.80	Mutual Fund
Saham	52,123	28,553	23,570	82.55	Shares
Piutang Premi	8,453	17,762	(9,309)	(52.41)	Premium Receivables
Piutang Klaim Reasuransi	49,096	24,268	24,828	102.30	Reinsurances Claim Receivables
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	9,347	208,080	(198,732)	(95.51)	Other Receivables – Third Parties
Total Aset Keuangan	681,002	606,883	74,120	12.21	Total Financial Assets
Aset Non-Keuangan					Non-Financial Assets
Aset Reasuransi	52,883	42,094	10,789	25.63	Reinsurance Assets
Aset Tetap - Neto	247	421	(174)	(41.28)	Tangible Assets – Net
Aset Tak Berwujud - Neto	30	71	(41)	(57.80)	Intangible Assets – Net
Aset Hak Guna – Neto	738	1,251	(513)	(41.02)	Right-of-Use Assets – Net
Aset Pajak Tangguhan	613	435	178	40.99	Deferred Tax Asses
Uang Jaminan	305	261	44	17.04	Refundable Deposit
Aset Lain-Lain	248	350	(102)	(29.25)	Other Assets
Total Aset Non-Keuangan	55,064	44,883	10,181	22.68	Total Non-Financial Assets
Total Aset	736,066	651,766	84,301	12.93	Total Assets

#### Total Aset

Di tahun 2021, total aset Perseroan sebesar Rp736,07 miliar, meningkat sebesar 12,93% atau setara dengan Rp84,30 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp651,77 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan total aset keuangan dan non-keuangan di tahun 2021.

#### Total Assets

The Company's total assets in 2021 was recorded at Rp736.07 billion, increased by 12.93% or equivalent to Rp84.30 billion compared to Rp651.77 billion in 2020. This was due to increase in the financial assets and non-financial assets in 2021.

### Total Aset Keuangan

Total aset keuangan Perseroan sebesar Rp681,00 miliar, meningkat sebesar 12,21% atau setara dengan Rp74,12 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp606,88 miliar. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari investasi deposito berjangka sebesar 95,20% atau Rp200,00 miliar.

### Total Aset Non-Kuangan

Pada tahun 2021, total aset non-keuangan Perseroan sebesar Rp55,06 miliar, meningkat sebesar 22,68% atau setara dengan Rp10,18 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp44,88 miliar. Meningkatnya aset non-keuangan khususnya bersumber dari aset reasuransi sebesar 25,63% atau Rp10,79 miliar.

### Total Financial Assets

The Company's total financial assets was recorded at Rp681.00 billion, increased by 12.21% or equivalent to Rp74.12 billion from Rp606.88 billion in 2020. The increase was mainly come from investment in time deposits of 95.20% or Rp200.00 billion.

### Total Non-Financial Assets

The Company's total non-financial assets in 2021 was recorded at Rp55.06 billion, increased by 22.68% or equivalent to Rp10.18 billion compared to Rp44.88 billion in 2020. The increase in non-financial assets mainly came from reinsurance assets by 25.63% or Rp10.79 billion.

### Liabilitas

### Liabilities

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities		
Utang Klaim	18,192	4,173	14,019	335.95	Claim Payables
Utang Reasuransi	35,341	23,217	12,124	52.22	Reinsurance Payables
Utang Lain-lain – Pihak Ketiga	7,586	1,259	6,327	502.48	Other Payables
Utang Komisi	2,028	4,324	(2,295)	(53.09)	Commission Payables
Beban Akrual	485	320	165	51.61	Accrued Expenses
Total Liabilitas Keuangan	63,632	33,293	30,340	91.13	Total Financial Liabilities
Liabilitas Non-Kuangan			Non-Financial Liabilities		
Utang Pajak	338	243	95	38.92	Tax Payables
Liabilitas Sewa	1,121	1,665	(543)	(32.63)	Lease Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi	128,481	95,065	33,416	35.15	Insurance Contract Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2,785	1,975	810	40.99	Liabilites for Post-Employment Benefits
Total Liabilitas Non-Kuangan	132,725	98,948	33,777	34.14	Total Non-Financial Liabilities
Total Liabilitas	196,357	132,241	64,117	48.48	Total Liabilities

### Total Liabilitas

Di tahun 2021, total liabilitas Perseroan sebesar Rp196,36 miliar, meningkat sebesar 48,48% atau setara dengan Rp64,12 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp132,24 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan total liabilitas keuangan dan non-keuangan di tahun 2021.

### Total Liabilities

In 2021, the Company recorded total liabilities amounted to Rp196.36 billion or an increase by 48.48% or equivalent to Rp64.12 billion compared to Rp132.24 billion in 2020. This was due to an increase in total financial liabilities and total non-financial liabilities in 2021.

### Total Liabilitas Keuangan

Pada tahun 2021, total liabilitas keuangan Perseroan sebesar Rp63,63 miliar, meningkat sebesar 91,13% atau setara dengan Rp30,34 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp33,29 miliar. Peningkatan total liabilitas keuangan ini dikontribusi oleh peningkatan utang klaim sebesar 335,95% atau Rp14,02 miliar.

### Total Liabilitas Non-Keuangan

Total liabilitas non-keuangan Perseroan sebesar Rp132,73 miliar, meningkat sebesar 34,14% atau setara dengan Rp33,78 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp98,95 miliar. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari liabilitas kontrak asuransi sebesar 35,15% atau Rp33,42 miliar.

### Total Financial Liabilities

The Company's total financial liabilities in 2021 was Rp63.63 billion, an increase by 91.13% or equivalent to Rp30.34 billion compared to Rp33.29 billion in 2020. The increase in total financial liabilities was mainly due to an increase in claim payables by 335.95% or Rp14.02 billion.

### Total Non-Financial Liabilities

The Company's total non-financial liabilities was recorded at Rp132.73 billion, increased by 34.14% or equivalent to Rp33.78 billion compared to Rp98.95 billion in 2020. The increase was due to insurance contract liabilities of 35.15% or Rp33.42 billion.

### Ekuitas

### Equity

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500,000	500,000	0	0.00	Issued and Fully Paid-Up Capital
Tambahan Modal Disetor – Neto	1,571	1,571	0	0.00	Additional Paid-Up Capital – Net
Komponen Ekuitas Lainnya – Neto	9,568	(1,062)	10,630	1,000.86	Other Equity Component
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	1,000	500	500	100.00	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	23,908	15,102	8,806	58.31	Unappropriated
<b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>536,047</b>	<b>516,111</b>	<b>19,936</b>	<b>3.86</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	<b>3,663</b>	<b>3,414</b>	<b>248</b>	<b>7.27</b>	<b>Non-Controlling Interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>539,709</b>	<b>519,525</b>	<b>20,184</b>	<b>3.89</b>	<b>Total Equity</b>

### Total Ekuitas

Pada tahun 2021, total ekuitas Perseroan sebesar Rp539,71 miliar, meningkat sebesar 3,89% atau setara dengan Rp20,18 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp519,53 miliar. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar 3,86% atau Rp19,94 miliar.

### Total Equity

The Company's total equity in 2021 was amounted to Rp539.71 billion, an increase of 3.89% or equivalent to Rp20.18 billion compared to Rp519.53 billion in 2020. The increase was mainly due to the total equity attributable to owners of the Parent Entity of 3.86% or Rp19.94 billion.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Pendapatan	107,367	85,028	22,339	26.27	Income
Beban Usaha	(110,024)	(82,514)	27,510	33.34	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Neto	11,945	9,102	2,843	31.24	Other Income - Net
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	9,288	11,616	(2,328)	(20.04)	Profit Before Income Tax Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	158	150	9	5.82	Income Tax Benefit - Net
<b>Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>	<b>9,447</b>	<b>11,766</b>	<b>(2,319)</b>	<b>(19.71)</b>	<b>Net Profit for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	9,306	11,525	(2,219)	(19.26)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	141	241	(100)	(41.52)	Non-Controlling Interest
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	10,738	(4,024)	14,762	366.83	Comprehensive Income (Loss) for the Year
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>	<b>20,184</b>	<b>7,742</b>	<b>12,442</b>	<b>160.72</b>	<b>Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	19,936	7,541	12,395	164.36	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	248	201	48	23.70	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	1.86	2.30	(0.44)	(19.13)	Basic Earnings per Share (full Rupiah)

### Pendapatan

Di tahun 2021, pendapatan Perseroan sebesar Rp107,37 miliar, meningkat sebesar 26,27% atau setara dengan Rp22,34 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp85,03 miliar. Meningkatnya pendapatan khususnya bersumber dari hasil investasi sebesar 75,39% atau Rp18,40 miliar.

### Beban Usaha

Beban usaha Perseroan sebesar Rp110,02 miliar, meningkat sebesar 33,34% atau setara dengan Rp27,51 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp82,51 miliar. Pertumbuhan khususnya dikontribusikan oleh beban asuransi sebesar 73,06% atau Rp27,45 miliar.

### Penghasilan Lain-lain - Neto

Penghasilan lain-lain - neto Perseroan sebesar Rp11,95 miliar, meningkat sebesar 31,24% atau setara dengan Rp2,84 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp9,10 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya penghasilan bunga sebesar 22,00% atau Rp2,15 miliar.

### Revenue

The Company's revenue in 2021 was recorded at Rp107.37 billion, an increase of 26.27% or equivalent to Rp22.34 billion compared to Rp85.03 billion in 2020. The increase in revenue was mainly from the result of investment of 75.39% or Rp18.40 billion.

### Operating Expenses

The Company's operating expenses was amounted to Rp110.02 billion, increased by 33.34% or equivalent to Rp27.51 billion compared to Rp82.51 billion in 2020. This growth was mainly come from insurance expenses of 73.06% or Rp27.45 billion.

### Other Income - Net

The Company's net other income was amounted to Rp11.95 billion, an increase by 31.24% or equivalent to Rp2.84 billion compared to Rp9.10 billion in 2020. This was due to an increase in interest income by 22.00% or Rp2.15 billion.

### Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan

Laba sebelum manfaat pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp9,29 miliar, menurun sebesar 20,04% atau setara dengan Rp2,33 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp11,62 miliar. Penurunan ini bersumber dari meningkatnya beban usaha.

### Manfaat Pajak Penghasilan – Neto

Di tahun 2021, manfaat pajak penghasilan - neto Perseroan sebesar Rp158,32 juta, meningkat sebesar 5,82% atau setara dengan Rp8,71 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp149,61 juta dengan peningkatan yang berasal dari pajak tangguhan.

### Laba Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, laba neto tahun berjalan Perseroan sebesar Rp9,45 miliar, menurun sebesar 19,71% atau setara dengan Rp2,32 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp11,77 miliar. Laba neto tahun berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp9,31 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp141,00 juta yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 19,26% dan 41,52%.

### (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp10,74 miliar, meningkat sebesar 366,83% atau setara dengan Rp14,76 miliar dibandingkan tahun 2020 dengan rugi sebesar Rp4,02 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp14,84 miliar atau 368,40%.

### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp20,18 miliar, meningkat sebesar 160,72% atau setara dengan Rp12,44 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp7,74 miliar. Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp19,94 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp248,38 juta yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 164,36% dan 23,70%.

### Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar Perseroan sebesar Rp1,86, menurun sebesar 19,13% atau setara dengan Rp0,44 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,30.

### Profit Before Income Tax Benefit

The Company's profit before income tax benefit was amounted to Rp9.29 billion, decreased by 20.04% or equivalent to Rp2.33 billion compared to Rp11.62 billion in 2020. This was mainly from an increase in operating expenses.

### Income Tax Benefit – Net

In 2021, the Company's income tax benefit - net was recorded at Rp158.32 million, increased by 5.82% or equivalent to Rp8.71 million compared to Rp149.61 million in 2020 which came from an increase in deferred tax.

### Net Profit for the Year

The Company's net profit for the year in 2021 was amounted to Rp9.45 billion, a decrease by 19.71% or equivalent to Rp2.32 billion compared to Rp11.77 billion in 2020. Net profit for the year attributable to owners of the Parent Entity was amounted to Rp9.31 billion and non-controlling interests was amounted to Rp141.00 million, which decreased by 19.26% and 41.52%, respectively.

### Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company recorded a comprehensive income for the year amounted to Rp10.74 billion, an increase of 366.83% or equivalent to Rp14.76 billion compared to loss of Rp4.02 billion in 2020. This was due to an increase in available-for-sale financial assets amounted to Rp14.84 billion or 368.40%.

### Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year was recorded at Rp20.18 billion, an increase by 160.72% or equivalent to Rp12.44 billion compared to Rp7.74 billion in 2020. The comprehensive income for the year attributable to owners of the Parent Entity was Rp19.94 billion and non-controlling interests was amounted to Rp248.38 million or increase by 164.36% and 23.70%, respectively.

### Basic Earnings per Share

The Company's basic earnings per share was recorded at Rp1.86, a decrease by 19.13% or equivalent to Rp0.44 compared to Rp2.30 in 2020.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Statement of Cash Flow

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Arus Kas untuk Aktivitas Operasi	(1,036)	(1,786)	(750)	(42.00)	Cash Flow for Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	9,322	(201,307)	210,630	104.63	Cash Flow from (for) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	200,101	(200,101)	(100.00)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	8,286	(2,992)	11,279	376.91	Net Increase (Decrease) Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	2,910	5,903	(2,992)	(50.70)	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	11,197	2,910	8,286	284.73	Cash and Bank at the End of the Year

**Arus Kas untuk Aktivitas Operasi**

Arus kas untuk aktivitas operasi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,04 triliun, menurun Rp750,10 juta atau 42,00% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp1,79 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran premi asuransi sebesar Rp4,63 miliar atau 95,41% serta penerimaan klaim reasuransi sebesar Rp2,06 miliar atau 69,97%.

**Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi**

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp9,32 miliar, meningkat Rp210,63 miliar atau 104,63% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp201,31 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari penerimaan surat promes sebesar Rp205,00 miliar.

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Pada tahun 2021, tidak terdapat arus kas dari aktivitas pendanaan dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp200,10 miliar.

**Cash Flow for Operating Activities**

Cash flow for operating activities in 2021 was recorded at Rp1.04 trillion, decreased by Rp750.10 million or 42.00% compared to the previous year which recorded cash flows for operating activities amounted to Rp1.79 billion. This was mainly due to a decrease in the payment of insurance premiums by Rp4.63 billion or 95.41% and the receipt of reinsurance claims by Rp2.06 billion or 69.97%.

**Cash Flows from (for) Investing Activities**

Cash flow from investing activities in 2021 was recorded at Rp9.32 billion, an increase by Rp210.63 billion or 104.63% compared to the previous year which recorded cash flows for investing activities amounted to Rp201.31 billion. This increase mainly came from receipts of promissory notes amounted to Rp205.00 billion.

**Cash Flow from Financing Activities**

In 2021, there were no cash flows from financing activities compared to the previous year which was recorded at Rp200.10 billion.



## Kemampuan Membayar Utang

## Ability to Pay Debts

(dalam / in %)

Uraian	2021	2020	Description
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity Ratio</b>
Rasio Lancar	1,070.22	1,822.88	Current Ratio
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b>Solvability Ratio</b>
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	36.38	25.45	Total Liability to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	26.68	20.29	Total Liability to Total Asset Ratio

### Rasio Likuiditas

Rasio lancar di tahun 2021 sebesar 1.070,22%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.822,88%. Kinerja rasio ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas Perseroan saat ini masih dalam kondisi baik.

### Liquidity Ratio

The current ratio in 2021 was recorded at 1,070.22%, decreased compared to 1,822.88% in the previous year. This ratio performance showed that the Company's current liquidity ratio is still in good condition.

### Rasio Solvabilitas

Rasio jumlah liabilitas terhadap total ekuitas menjadi 36,38% dari 25,45% serta rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset menjadi 26,68% dari 20,29%. Kinerja rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang masih dalam kondisi baik.

### Solvency Ratio

The total liabilities to total equity ratio was recorded at 36.38% from 25.45% and the total liabilities to total assets ratio was recorded at 26.68% from 20.29%. This ratio performance showed that the Company's ability to meet long-term obligations is still in good condition.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan perkiraan berapa lama piutang yang diberikan dapat tertagih. Perseroan menganalisa kolektabilitas piutang Perseroan pada tahun 2021 yaitu 60 hari, sama dengan tahun sebelumnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi pada tahun 2021 dapat ditagih, sehingga tidak diadakan penyisihan piutang tak tertagih.

## Receivable Collectability

The receivables collectability level describes an estimate of how long it will take for a given receivable to be collectible. The result of the Company analysis showed that the receivables collectability in 2021 was 60 days, the same as in 2020. The Management believes that all premium receivables in 2021 were collectible, therefore no allowance for doubtful accounts is provided.

## Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjamin bahwa modal Perseroan terjaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa, sehingga memiliki kesehatan keuangan dan *risk based capital* yang lebih baik sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya untuk mendukung keberlangsungan usaha dan bisnis, serta memaksimalkan nilai Pemegang Saham.

## Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company's capital is maintained at a certain level in such a way that it has better financial health and risk based capital as required by the Financial Services Authority in an effort to support business and business continuity, as well as maximize Shareholder value.

## Investasi Barang Modal

Komitmen Perseroan dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan dilakukan melalui investasi terhadap barang modal yang berupa pembelian aset tetap seperti perlengkapan dan inventaris kantor. Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

## Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah, sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

## Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan secara material untuk investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

## Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi dan Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang tercantum dalam Catatan 25 Laporan Keuangan Konsolidasian 2021. Adapun sifat dan transaksi pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

### Sifat Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi Perseroan terdiri dari Komisaris dan Direksi selaku personel manajemen kunci Perseroan.

## Capital Goods Investment

The Company's commitment in supporting its operations is carried out through investment in capital goods includes the purchase of fixed assets such as office equipment and inventory. In 2021, the Company did not make any investment in capital goods.

## Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2021, the Company has no material commitments related to capital goods investment. All capital goods investment activities use the budget allocated by the Company. In addition, the denominated currency is Rupiah, so this investment does not pose a risk related to changes in exchange rates.

## Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Throughout 2021, the Company did not conduct any material investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt and/or capital restructuring activities.

## Material Transaction that Having Conflicts of Interest

In 2021, the Company did not conduct any material transactions that contain conflicts of interest.

## Material Transactions with Affiliated and Related Parties

The Company conducts transactions with related parties as stated in Note 25 in 2021 Consolidated Financial Statements. The nature and transactions of related parties are described as follows:

### The Nature of Related Parties

The Company's related parties consist of Board of Commissioners and Board of Directors as key Company's management personnel.

## Transaksi Pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak berelasi diuraikan sebagai berikut:

## Related Party Transactions

Details of transactions with related parties are described as follows:

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi Related Party	Hubungan Pihak Berelasi Related Party Relations	Jenis Transaksi Related Party Relations	Pos Laporan Keuangan Terkait Post of Related Financial Statements	2021	Persentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets (%)	2020	Persentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets (%)
Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Personil Manajemen Kunci Key Management Personnel	Remunerasi Remuneration	Beban Pegawai dan Pengurus Employee and Management Expense	852	0,12	1,221	0,19

## Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

## Fulfilment of Relevant Rules and Conditions

The Company has complied with the relevant rules and regulations:

1. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 42/POJK.04/2020 dated 1 July 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

## Kewajaran dan Alasan Dilakukan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Transaksi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan (*Arm's Length Transaction*). Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan usaha serta ditujukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

## Fairness and Reasons for Transactions with Related Parties

In carrying out transactions with related parties, the Company does not have a specific purpose that has the potential to violate applicable laws and regulations, including not causing a conflict of interest for the Company and the majority or minority shareholders. The transaction has been carried out fairly in accordance with the Company's interests (*Arm's Length Transaction*). All transactions with related parties are carried out on the basis of business needs and has a purpose at improving the Company's performance.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

## Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors state that the transactions conducted by the Company with related parties do not contain conflicts of interest and are in accordance with generally accepted business practices.

## Kebijakan dan Pembagian Dividen

### Kebijakan Dividen

Dasar kebijakan pembagian dividen Perseroan berlandaskan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS. Perseroan membagikan dividen apabila laba ditahan dalam keadaan positif. Keputusan tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi dengan tetap memperhatikan perolehan laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif, kondisi likuiditas Perseroan, serta prospek usaha di masa depan.

### Pembagian Dividen

Pada tahun 2021, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen sama seperti tahun sebelumnya. Laba yang diperoleh akan digunakan sebagai cadangan dan laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. Keputusan tersebut tertuang dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2021.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai akhir periode 2021, Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen (ESOP/MSOP).

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sebagai wujud kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, maka Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 004/BMA-DIR/I/2021 tanggal 11 Januari 2021 untuk periode 31 Desember 2021. Rincian terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ditunjukkan sebagai berikut:

## Dividend Policy and Distribution

### Dividend Policy

The Company's dividend distribution policy refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where the distribution of dividends is carried out in accordance with the GMS resolutions. The Company distributes dividends if retained earnings are positive. The decision was made by taking into account the Board of Directors recommendations while considering positive retained earnings and financial results, the Company's liquidity conditions, as well as future business prospects.

### Dividend Distribution

In 2021, the Company decided not to distribute dividends the same as the previous year. The profits obtained will be used as reserves and retained earnings for the Company's operational activities. The decision was stated in the resolution of the Annual GMS on 19 August 2021.

## Employees and/or Management Share Ownership Program

Until the end of the 2021, the Company did not run any employees and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

## Realization of Initial Public Offering Proceeds Utilization

As a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 concerning Report on Realization of Public Offering Proceeds Utilization and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E regarding Obligation to Submit Information, the Company submits the realization of the public offering proceeds utilization which has been reported to the Financial Services Authority through Letter No. 004/BMA-DIR/I/2021 dated 11 January 2021 for period 31 December 2021. Details regarding the realization of the public offering proceeds utilization are as follows:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceed			Rencana Penggunaan Dana Menurut RUPS Luar Biasa (Peningkatan Modal pada Entitas Anak, PT Bhakti Fintek Indonesia) Proceeds Utilization Plan According to Extraordinary GMS (Capital Increase in Subsidiary, PT Bhakti Fintek Indonesia)	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Menurut RUPS Luar Biasa (Peningkatan Modal pada Entitas Anak, PT Bhakti Fintek Indonesia) Realization of Proceeds Utilization According to Extraordinary GMS (Capital increase in Subsidiary, PT Bhakti Fintek Indonesia)	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceed	Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs	Hasil Bersih Net Proceed			
Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering (IPO)	31 Maret 2020 31 March 2020	206,000,000,000	4,429,000,000	201,571,000,000	201,571,000,000	-	201,571,000,000

## Perbandingan Target dan Realisasi

## Comparison of Target and Realization

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
<b>Kinerja Operasional berdasarkan Segmen Operasi</b> Operational Performance by Operating Segment						
Segmen Asuransi Jiwa / Life Insurance Segment	107,367	101.36	85,028	100.00	63,326	100.00
Segmen Lain-lain / Others Segment	-	-	-	-	-	-
Total Pendapatan / Total Revenue	107,367	101.36	85,028	100.00	63,326	100.00
<b>Kinerja Keuangan</b> Financial Performance						
Total Aset Total Assets	736,066	102.22	651,766	100.00	401,007	100.00
Total Liabilitas Total Liabilities	196,357	106.17	132,241	100.00	90,795	100.00

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)
Total Ekuitas Total Equity	539,709	100.85	519,525	100.00	310,212	100.00
Pendapatan Revenue	107,367	101.36	85,028	100.00	63,326	100.00
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Benefits	9,288	47.56	11,616	100.00	2,759	100.00
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the Year	9,447	60.46	11,766	100.00	2,926	100.00

## Prospek Usaha

Kinerja ekonomi tahun 2021 yang mulai pulih serta gabungan kebijakan menjadi fondasi untuk bangkit dan optimis dalam pemulihan ekonomi di tahun 2022. Adapun upaya yang dilakukan berdasar pada kebijakan terhadap akselerasi vaksinasi serta pembukaan sektor prioritas ekonomi sebagai prasyarat utama. Prasyarat tersebut ditunjang oleh akselerasi dan transformasi sektor riil, sinergi stimulus moneter dan kebijakan makroprudensial dengan kebijakan fiskal, akselerasi transformasi sektor keuangan, digitalisasi ekonomi dan keuangan, serta ekonomi dan keuangan hijau.

Dari sisi lapangan usaha, sektor jasa keuangan dan asuransi diproyeksikan akan tumbuh sebesar 6,1-7,1%. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan juga menargetkan pertumbuhan aset industri asuransi di tahun 2022 tumbuh sebesar Rp34,14 triliun dengan pertumbuhan aset asuransi jiwa sebesar 4,66% serta aset asuransi umum dan reasuransi sebesar 3,14%. Hal ini didorong oleh tumbuhnya perekonomian yang akan mendorong masyarakat untuk membeli asuransi dan memproteksi aset-aset yang dimiliki, sehingga akan memengaruhi aset industri asuransi.

### Sumber:

- Bank Indonesia – Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2021; dan
- Artikel dari Bisnis.com yang berjudul “OJK Targetkan Aset Industri Asuransi Tumbuh Rp34,14 Triliun di 2022”.

## Business Prospect

The economic performance in 2021 that started to recover accompanied with policies are the foundation for us to rise and be optimistic about the economic recovery in 2022. The efforts made are based on Government policies to accelerate vaccination and the opening of priority economic sectors as the main prerequisites. These prerequisites are supported by the acceleration and transformation of the real sector, the synergy of monetary stimulus and macroprudential policies with fiscal policy, accelerated transformation of the financial sector, the economy and finance digitalization, as well as green economy and finance.

In terms of business fields, the financial services and insurance sectors are projected to grow between 6.1-7.1%. In addition, the Financial Services Authority also targets the insurance industry assets in 2022 to grow by Rp34.14 trillion with a growth in life insurance assets of 4.66% and general insurance and reinsurance assets by 3.14%. This is driven by economic growth which will encourage people to buy insurance and protect their assets, which will affect the insurance industry assets.

### Source:

- Bank Indonesia – Indonesia Economic Report 2021; and
- An article from Bisnis.com entitled “OJK Targets Insurance Industry Assets to Grow by Rp34.14 Trillion in 2022”.

## Proyeksi Tahun 2022

## Projections for 2022

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Proyeksi Tahun 2022 Projections for 2022	Description
<b>Kinerja Operasional berdasarkan Segmen Operasi</b>		<b>Operational Performance by Operating Segment</b>
Segmen Asuransi Jiwa	95,038	Life Insurance Segment
Segmen Lain-lain	-	Others Segment
Total Pendapatan	95,038	Total Revenue
<b>Kinerja Keuangan</b>		<b>Financial Performance</b>
Total Aset	1,021,143	Total Assets
Total Liabilitas	432,855	Total Liabilities
Total Ekuitas	588,287	Total Equity
Pendapatan	95,038	Revenue
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	66,423	Profit Before Income Tax Benefits
Laba Neto Tahun Berjalan	53,183	Net Income for the Year

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada 1 Januari 2021, Perseroan menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62, dan Amendemen PSAK 73: "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
2. Amendemen PSAK 22, "Definisi Bisnis".

## Changes in Accounting Policies

On 1 January 2021, the Company implemented an amendment to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which was effective from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of each standard.

The adoption of the following amendments and adjustments that have been issued, and which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2021, but do not have a substantial impact on the Company's accounting policies and have no material effect on the consolidated financial statements are as follows:

1. Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62, and Amendment to PSAK 73: "Interest Rate Benchmark Reform – Stage 2"; and
2. Amendments to PSAK 22, "Business Definitions".

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Perseroan yaitu berdasarkan Akta No. 20 tanggal 1 April 2022, para Pemegang Saham Perseroan bermaksud untuk menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Berjangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) kepada calon investor MTN dengan cara Penawaran Terbatas dengan nama MTN Bhakti Multi Artha I Tahun 2022 dalam jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,- dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun. Tujuan penerbitan MTN ini digunakan sebagai pinjaman kepada PT Bhakti Fintek Indonesia yang kemudian akan dipergunakan untuk modal kerja. Dalam penerbitan tersebut, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Indonesia (KSEI) bertindak sebagai Agen Pembayaran.

## Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

In 2021, there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company.

## Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Information and material facts that occurred after the date of the Company's accountant report, based on Deed No. 20 dated 1 April 2022, is the Shareholders of the Company intend to issue and offer Medium Term Notes (MTN) to potential MTN investors by a Limited Offering under the name MTN Bhakti Multi Artha I Year 2022 with a principal amount of Rp250,000,000,000 with a term of 5 years from the date of issuance with an interest rate of 8% per annum. The purpose of this MTN issuance is used as a loan to PT Bhakti Fintek Indonesia which will then be used for working capital. In the issuance, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk acted as the Monitoring Agent, and PT Kustodian Sentral Indonesia (KSEI) acted as the Paying Agent.



## 5

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance



### Pelaksanaan Rapat

#### Conducting of Meeting



**Rapat Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Meeting

6 Kali Rapat Meeting

**100.00%**

Kehadiran / Attendance



**Rapat Direksi**  
Board of Directors Meeting

12 Kali Rapat Meeting

**100.00%**

Kehadiran / Attendance



**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**  
Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

4 Kali Rapat Meeting

**100.00%**

Kehadiran / Attendance



**Rapat Komite Audit**  
Audit Committee Meeting

4 Kali Rapat Meeting

**100.00%**

Kehadiran / Attendance

## Komitmen Penerapan GCG

### Commitment to Implement GCG

**“ Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) merupakan hal penting yang diperlukan dalam persaingan bisnis, pengelolaan sumber daya, serta peningkatan efektivitas dan konduktivitas kerja. Atas hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap lini bisnis yang dijalankan”**

“ The implementation of good corporate governance (GCG) is one of many important things needed in business competition, aside from resource management, as well as increasing work effectiveness and conductivity. For this reason, the Company is committed to always implement the GCG principles in every line of business.”

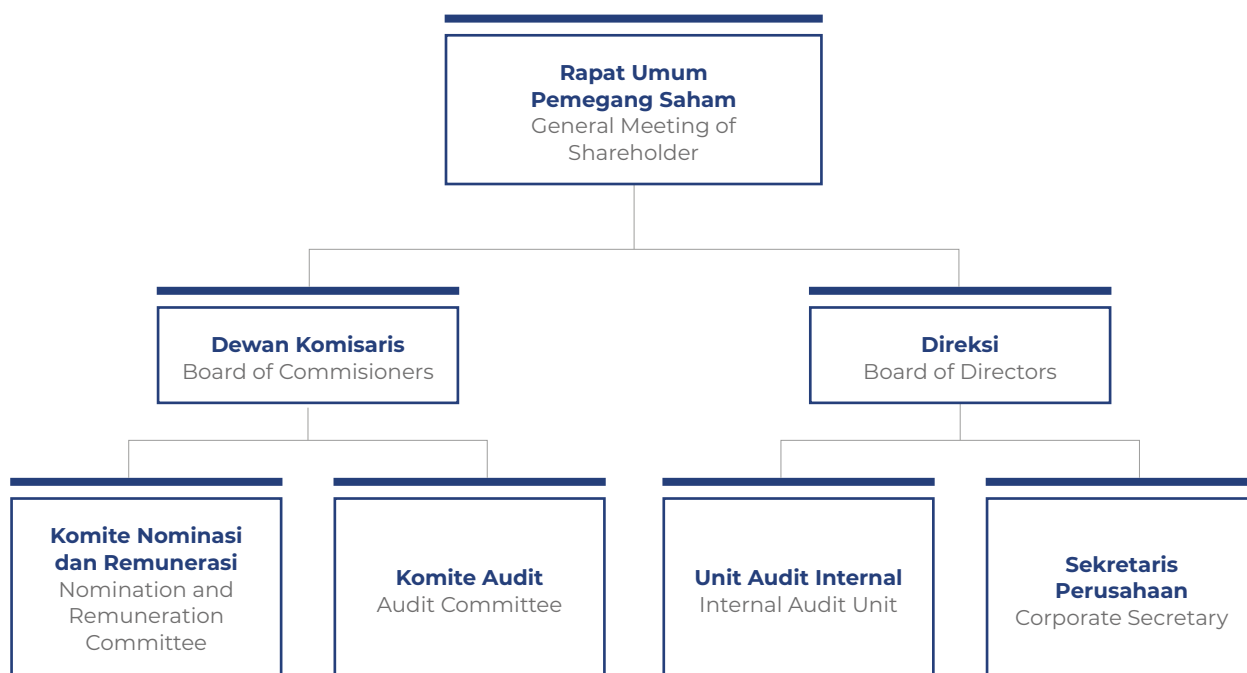


## Struktur GCG

### GCG Structure

Untuk memastikan bahwa penerapan GCG berjalan secara sistematis, Perseroan membentuk struktur GCG berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang digambarkan sebagai berikut:

To ensure that the implementation of GCG runs systematically, the Company establishes a GCG structure based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which is described as follows:



## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### The Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan bertanggung jawab untuk mengimplementasikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pemenuhan ketentuan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

As a public company, the Company is responsible for implementing the Circular of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company. Fulfillment of these provisions is explained as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
<b>I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
<b>1.</b>	<b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b> <b>Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).</b>		
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.  Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi  Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perusahaan lainnya terkait tata tertib rapat yang diinformasikan kepada Para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS.  The voting procedure in the GMS is already regulated in the Articles of Association and other company regulations related to the meeting conduct, which is informed to the Shareholders at the beginning of the GMS.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi  Complied	RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2021 dengan dihadiri oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.  The Annual GMS held on 19 August 2021 was attended by all members of Board of Directors and Board of Commissioners.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.  Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi  Complied	Ringkasan risalah RUPS dalam 2 tahun terakhir telah dimuat pada situs web Perseroan.  Summary of GMS Minutes of the last 2 years has been posted on the Company's website.
<b>2.</b>	<b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> <b>Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.</b>		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.  Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi  Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait.  Communication Policy with Shareholders and Investors is regulated in the Company Articles of Association and other related company regulations.
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.  Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or Investors on the website.	Terpenuhi  Complied	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan.  Disclosure of Company Communication Policy has been declared in the Annual Report and has been published in the Company website.
<b>II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Functions and Roles of the Board of Commissioners			
<b>3.</b>	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b> <b>Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.</b>		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.  The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi  Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.  Based on the Company Articles of Association and Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, the decision on total member of Board of Commissioners has been aligned with the complexity of the Company business.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan.</p> <p>The proposal and appointment of Board of Commissioners have considered the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the responsibilities carried out in the Company.</p>
4.	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>		
	<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Board of Commissioners performance assessment policy is regulated in the Company Articles of Association and is aligned with Financial Services Authorities Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer and Public Company.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Performance assessment policy of the Board of Commissioners has been included in the Annual Report in the description of Board of Commissioners Performance Assessment.</p>
	<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Board of Commissioners resignation policy is regulated in the Company Articles of Association and is aligned with Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Company.</p>
	<p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Nomination and Remuneration Committee has drawn up a succession policy in the nomination process of Board of Directors members according to Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Company.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
<b>III. Fungsi dan Peran Direksi</b> Functions and Roles of the Board of Directors			
<b>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b> <b>Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.</b>			
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.  The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi  Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.  According to the Company Articles of Association and Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014, the decision on the total number of Board of Directors members is aligned with Company business complexity.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi  Complied	Pengusulan dan pengangkatan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan.  The proposal and appointment of the Board of Directors have considered the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to the responsibilities carried out in the Company.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi  Complied	Direktur merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara serta memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.  The director has Bachelor Degree in Economics from Tarumanagara University and experience in the areas of accounting and finance.
<b>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b> <b>Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</b>			
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.  The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Penjelasan  Explanation	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  Board of Directors performance assessment policy is regulated in the Company Articles of Association and is aligned with Financial Services Authorities Regulation on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Company.
	b. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.  Self assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.	Terpenuhi  Complied	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi.  The performance of the Board of Directors is assessed by Nomination and Remuneration Committee and has been disclosed in the description of Board of Directors Performance Assessment in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi  Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  Policy with regards to the resignation of Board of Directors is regulated in the Company Articles of Association and Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
<b>IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Stakeholders Participation			
<b>7.</b>	<b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> <b>Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.</b>		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .  The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi  Complied	Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.  The Company adopted a policy related to insider trading that is issued by the Financial Services Authorities.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .  Public Company has anti-corruption and antifraud policies.	Terpenuhi  Complied	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang dimuat pada Nilai Perusahaan.  The Company has policy related to anti corruption and anti fraud that is embedded in Corporate Values.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi  Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja.  The Company has policy with regards to the selection and improvement of the capability of supplier or vendor which will be used as a guideline for related unit in appointing work partner.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.  Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Penjelasan  Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur.  The Company does not yet have any policy concerning the fulfillment of creditors rights. However, the Company continuously strive to comply with the provisions stated in the agreement with creditors.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .  Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi  Complied	Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> . Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit dan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan.  The Company has whistleblowing policy. However, the implementation of violation complaints management is carried out by respective unit and is reported by Corporate Secretary.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi  Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa tingkat diskonto, dana pensiun, serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang.  The Company has a policy with regards to granting long term incentive to Board of Directors and employees, namely discounted rate, pension fund, and future job promotion.
<b>V. Keterbukaan Informasi</b> Information Disclosure			
<b>8.</b>	<b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b> <b>Increasing Implementation of Information Disclosure.</b>		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.  The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi  Complied	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi Pemangku Kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham.  The Company utilizes the company website to notify information that is mandatory and relevant to Stakeholders, in particular to notify the implementation of GMS and dividend distribution to Shareholders.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	<p>b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan</p> <p>The annual report has stated the ultimate beneficial owner in the Company share ownership.</p>

## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Melalui RUPS, para Pemegang Saham dapat mengemukakan pendapat dan ikut andil dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. RUPS juga menjadi forum evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan seluruh aspek operasional Perseroan, baik dari kinerja keuangan maupun non-keuangan.

Berdasarkan aturan yang berlaku, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS Tahunan wajib diadakan setiap tahun, selambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company which has authority that is not transferable to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits stipulated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, as well as the Company's Articles of Association. Through the GMS, the Shareholders can express opinions and take part in decision-making in the implementation of the Company's business activities. The GMS is also a forum for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners performance by taking into account all Company's operation aspects, both financial and non-financial.

Based on the applicable rules, the GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year, no later than 6 months after the Company's fiscal year ends. Meanwhile, the Extraordinary GMS is conditional, meaning that it can be held at any time based on need.



## Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perseroan melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan pada 19 Agustus 2021 serta 2 RUPS Luar Biasa pada 19 Agustus 2021 dan 21 Oktober 2021. Pelaksanaan RUPS tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

### RUPS Tahunan 2021

<b>Tanggal</b> Date	Kamis, 19 Agustus 2021 Thursday, 19 August 2021		
<b>Tempat</b> Venue	Hotel The Westin Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A Jakarta, 12940		
<b>Peserta</b> Attendant	Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 4.149.149.600 saham atau 82,98% dari total 5.000.000.000 saham. Represented by 4,149,149,600 shares or 82.98% from the total of 5,000,000,000 shares.	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	: Paul Rachmat Wullur
		Komisaris Commissioner	: Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
	Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director	: Dimas Teguh Mulyanto
		Direktur Director	: Chandra Sim
	Pihak Independen Independent Parties	Notaris Notary	: Yulia, SH
		Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	: PT Sharestar Indonesia

## Implementation of the 2021 GMS

During 2021, the Company held 1 Annual GMS on 19 August 2021 and 2 Extraordinary GMS on 19 August 2021 and 21 October 2021. The implementation of the 2021 GMS is described as follows:

### 2021 Annual GMS

## Keputusan RUPS Tahunan 2021

## Resolutions of 2021 Annual GMS

### Mata Acara 1 / 1<sup>st</sup> Meeting Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan Laporan Tahunan 2020, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Approval of 2020 Annual Report including ratification of the Company's Board of Commissioners Supervisory Duties Report and Consolidated Financial Statement for the fiscal year of 2020.	To approve and ratify the Annual Report, Financial Report, and Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the fiscal year ended 31 December 2020 and to grant full release of responsibility ( <i>acquit et de charge</i> ) to the Company Board of Commissioners and Board of Directors for carrying out the supervisory and management duties for the fiscal year ended 31 December 2020.	Fully implemented.

Mata Acara 2 / 2<sup>nd</sup> Meeting Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.</p> <p>Decision on the use of the Company net profit for the fiscal year ended 31 December 2020.</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebesar Rp500.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan; dan</li> <li>2. Sisanya sebesar Rp11.024.962.822,- sebagai laba ditahan untuk kegiatan Operasional Perseroan.</li> </ol> <p>Approval on the use of the Company net profit for the fiscal year of 2020 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amounting of Rp500,000,000 will be booked as reserved fund; and</li> <li>2. The remaining Rp11,024,962,822 will booked as retained earnings for the Company operational activities.</li> </ol>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully implemented.</p>

Mata Acara 3 / 3<sup>rd</sup> Meeting Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Appointment of public accountant firm to audit the Company Financial Statement for the fiscal year ended 31 December 2021.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Y Santosa dan Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:</li> <li>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan honorarium dan persyaratan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut; dan</li> <li>b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.</li> </ol> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To appoint Y Santosa and Partners Public Accountant Firm to audit the Company books for the fiscal year ended 31 December 2021:</li> <li>2. To grant power and authority to the Board of Commissioners to: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Decide the fee and other requirements related to the appointment of the Public Accountant; and</li> <li>b. Appoint a replacement Public Accounting Firm in case the appointed Public Accountant is not able to carry out the audit duties according to the accounting standard and prevailing laws, including regulation in capital market and Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution regulation and/or Financial Services Authorities regulation.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Y Santosa dan Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan biaya audit sebesar Rp450.000.000,-.</p> <p>The Company has appointed Y Santosa and Partners Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2021 with audit fee of Rp450,000,000.</p>

Mata Acara 4 / 4<sup>th</sup> Meeting Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.</p> <p>Approval to grant and delegate the authority to the Company Board of Commissioners to decide the remuneration package that includes allowance, bonus, and facilities given to Company Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended 31 December 2021.</p>	<p>Memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>To grant the power to delegate the authority to the Company Board of Commissioners to decide the remuneration package including the allowance, bonus, and facilities given to the Company Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended 31 December 2021.</p>	<p>Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp852.750.000,-.</p> <p>It is approved that the remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp852,750,000.</p>

Mata Acara 5 / 5<sup>th</sup> Meeting Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.</p> <p>Report on the utilization of the Company initial public offering proceeds.</p>	<p>Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 30 Juni 2021 berdasarkan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 19 Agustus 2021.</p> <p>The Board of Directors has reported the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering per 30 June 2021 based on the Annual GMS to be held on 19 August 2021.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully implemented.</p>

## RUPS Luar Biasa 2021

## 2021 Extraordinary GMS

<b>Tanggal</b> Date	Kamis, 19 Agustus 2021 Thursday, 19 August 2021		
<b>Tempat</b> Venue	Hotel The Westin Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A Jakarta, 12940		
<b>Peserta</b> Attendant	Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 4.149.149.600 saham atau 82,98% dari total 5.000.000.000 saham. Represented by 4,149,149,600 shares or 82.98% from the total of 5,000,000,000 shares.	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	: Paul Rachmat Wullur
		Komisaris Commissioner	: Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
	Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director	: Dimas Teguh Mulyanto
		Direktur Director	: Chandra Sim
	Pihak Independen Independent Parties	Notaris Notary	: Yulia, SH
		Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	: PT Sharestar Indonesia

## Keputusan RUPS Luar Biasa 2021

## Resolutions of 2021 Extraordinary GMS

Mata Acara 1 / 1<sup>st</sup> Meeting Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Perubahan alamat Perseroan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merubah alamat Perseroan dari Gedung Sona Topas Tower Lantai 9, Jalan Jendral Sudirman Kavling 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta menjadi Tifa Building Lantai 8, Jalan Kuningan Barat 26, Kota Jakarta Selatan, Provinsi Daerah khusus Ibukota Jakarta; dan</li> <li>2. Memberikan kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini, baik dalam suatu akta Notaris dan untuk dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.</li> </ol>	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Change of the Company's address	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Changed the Company's address from Sona Topas Tower Building 9<sup>th</sup> Floor, Jalan Jendral Sudirman Kavling 26, Karet Village, Setiabudi District, South Jakarta Administrative City, Special Capital Region of Jakarta Province to Tifa Building 8<sup>th</sup> Floor, Jalan Kuningan Barat 26, City of South Jakarta, Province Special Capital Region of Jakarta; and</li> <li>2. To give the authorization to a member of the Board of Directors to declare this decision, both in a notarial deed and to be authorized to appear before a notary, to sign deeds, documents or letters, and to do everything necessary to achieve the above objectives without anyone being asked. excluded and at the same time notify the relevant authorities of the change.</li> </ol>	Fully implemented.

Mata Acara 2 / 2<sup>nd</sup> Meeting Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun buku, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. a. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya yaitu Tahun 2022, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, ataupun perpanjangan maupun refinancing (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</li> <li>b. Memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian; dan</li> <li>c. Mengkonfirmasi dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, tanpa pengecualian.</li> <li>2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.</li> </ol>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p>

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Gave the approval to the Board of Directors to transfer, release the rights or put a debt guarantees on the Company's assets, either partially or wholly in one or several independent or related transactions for a period of 1 fiscal year, related to financial facilities (including issuance of debt securities and/ or sukuk either via public offerings or without public offerings) accepted by the Company and/or its Subsidiaries, or extension or refinancing (including all of its additions and/or changes thereto).	<ol style="list-style-type: none"> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gave the approval to the Board of Directors to transfer, release the rights or put a debt guarantees on the Company's assets, either partially or wholly in one or several independent or related transactions for a period until the next Annual General Meeting of Shareholders in 2022 related to financial facilities (including issuance of debt securities and/ or sukuk either via public offerings or without public offerings) accepted by the Company and/or its Subsidiaries, or extension or refinancing (including all of its additions and/or changes thereto).</li> <li>Gave full authority to the Board of Directors, in connection with the above-mentioned decision, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to transfer agreements and other related documents such as power of attorney, statement letters, documents that may be required for the transfer of assets based on the terms and provisions as deemed necessary and appropriate by the Board of Directors, without exception; and</li> <li>Confirmed and ratified all actions taken by the Board of Directors in connection with the implementation of the decisions mentioned above, without exception.</li> </ol> </li> <li>Gave the authorization to the Board of Directors, both jointly or individually, to state this decision in a Notarial deed. For this reason, appear where necessary, provide information and reports, make or order to make and sign all necessary letters or deeds and then do everything that is deemed necessary and useful to carry out the above, without any exceptions.</li> </ol>	Fully implemented.

## RUPS Luar Biasa 2021

## 2021 Extraordinary GMS

<b>Tanggal</b> Date	Kamis, 21 Oktober 2021 Thursday, 21 October 2021		
<b>Tempat</b> Venue	Hotel Mulia Senayan Jl. Asia Afrika No. 6, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat, 10270		
<b>Peserta</b> Attendant	Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 3.920.583.400 saham atau 78,41% dari total 5.000.000.000 saham. Represented by 3,920,583,400 shares or 78.41% from the total of 5,000,000,000 shares.	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	: Paul Rachmat Wullur
		Komisaris Commissioner	: Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
	Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director	: Dimas Teguh Mulyanto
		Direktur Director	: Chandra Sim
	Pihak Independen Independent Parties	Notaris Notary	: Yulia, SH
		Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	: PT Sharestar Indonesia

## Keputusan RUPS Luar Biasa 2021

## Resolutions of 2021 Extraordinary GSM

Mata Acara 1 / 1<sup>st</sup> Meeting Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.  Changes in the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering.	Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan tahun 2020.  Approved the changes to the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering in 2020.	Telah direalisasikan sepenuhnya.  Fully implemented.

Mata Acara 2 / 2<sup>nd</sup> Meeting Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pengangkatan kembali/perubahan susunan Direksi.  Re-appointment/changes in the Board of Directors composition.	Mata rapat ini tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan.  There is no discussion and any decision taken on this meeting agenda.	-

Mata Acara 3 / 3<sup>rd</sup> Meeting Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Perubahan nama Perseroan.  Change of the Company's name	Mata rapat ini tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan.  There is no discussion and any decision taken on this meeting agenda.	-

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Selama tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada 21 April 2020. Pelaksanaan RUPS tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

## Implementation of the 2020 GMS

During 2020, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS on 21 April 2020. The implementation of the 2020 GMS is described as follows:

## RUPS Tahunan 2020

## 2020 Annual GMS

<b>Tanggal Date</b>	Kamis, 13 Agustus 2020 Thursday, 13 August 2020	
<b>Tempat Venue</b>	Hotel Mulia Senayan Jl. Asia Afrika No. 6, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat, 10270	
<b>Peserta Attendant</b>	Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 4.062.789.100 saham atau 81,26% dari total 5.000.000.000 saham. Represented by 4,062,789,100 shares or 81.26% from the total of 5,000,000,000 shares.
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama (Independen) : Paul Rachmat Wullur President Commissioner (Independent) Komisaris : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya Commissioner
	Direksi Board of Directors	Direktur Utama : Dimas Teguh Mulyanto President Director Direktur : Chandra Sim Director
	Pihak Independen Independent Parties	Notaris : Yulia, SH Notary Biro Administrasi Efek : PT Sharestar Indonesia Securities Administration Bureau

**RUPS Luar Biasa 2020****2020 Extraordinary GMS**

<b>Tanggal</b> Date	Selasa, 13 Agustus 2020 Tuesday, 13 August 2020		
<b>Tempat</b> Venue	Hotel Mulia Senayan Jl. Asia Afrika No. 6, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat, 10270		
<b>Peserta</b> Attendant	Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 4.062.789.100 saham atau 81,26% dari total 5.000.000.000 saham. Represented by 4,062,789,100 shares or 81.26% from the total of 5,000,000,000 shares.	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	: Paul Rachmat Wullur
		Komisaris Commissioner	: Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
	Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director	: Dimas Teguh Mulyanto
		Direktur Director	: Chandra Sim
	Pihak Independen Independent Parties	Notaris Notary	: Yulia, SH
		Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	: PT Sharestar Indonesia

**Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2020**

Hingga Desember 2021, seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2020 yang dilaksanakan pada 13 Agustus 2020, telah direalisasikan sepenuhnya dan diuraikan sebagai berikut:

**Keputusan RUPS Tahunan 13 Agustus 2020**

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019;
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019;
3. Persetujuan penunjukkan akuntan publik;
4. Persetujuan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan; serta
5. Persetujuan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.

**Keputusan RUPS Luar Biasa 13 Agustus 2020**

1. Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan; serta
2. Persetujuan pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.

**Follow-up to the Resolutions of the 2020 GMS**

As of December 2021, all resolutions of the 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS held on 13 August 2020 have been fully realized and are described as follows:

**Resolutions of the Annual GMS on 13 August 2020**

1. Approved and ratified the Consolidated Financial Statements and Annual Reports, including the Board of Directors' Accountability Reports and the Board of Commissioners' Duties Reports for the fiscal year ended 31 December 2019;
2. Approved the use of Company's net profit for the 2019 fiscal year;
3. Approved for the appointment of a public accountant;
4. Approved the determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors as well as honorarium and/or allowances for members of the Board of Commissioners of the Company; and
5. Approved the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering.

**Resolution of the Extraordinary GMS on 13 August 2020**

1. Approved the amendments to the Articles of Association; and
2. Approved the transfer, release the rights or put a debt guarantees on the Company's assets, either partially or wholly in one or several independent or related transactions.



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam melaksanakan fungsinya di Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible to conduct supervision in accordance with the Articles of Association and give advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in carrying out their functions.

#### Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman kerja yang dimiliki Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

#### Board of Commissioners Work Guidelines

Work guidelines of the Board of Commissioners is written by referring to Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioner of the Issuers or Public Companies.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPSTahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

#### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To oversee the management policy of the Company or Company business, and to provide advice to the Board of Directors in managing the Company;
2. To conduct Annual GMS and other GMS in line with their authorities as regulated in laws and regulations as well as the Company Articles of Association;
3. To perform their duties and responsibilities with good faith, responsibly, and in a prudent manner;
4. To establish Audit Committee and other committee to support the effectiveness of the Board of Commissioners implementation of duties and responsibilities; and
5. To evaluate the performance of committee that support the Board of Commissioners implementation of duties and responsibilities at the end of every fiscal year.

#### Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 2 orang anggota dengan salah satunya menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama. Komposisi Dewan Komisaris telah disesuaikan

#### Board of Commissioners Composition

According to the Articles of Association, the composition of the Board of Commissioners consists of 2 members, one of whom is the President Commissioner. The composition of the Board of Commissioners has been

dengan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, serta keahlian. Setiap tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen, tanpa adanya intervensi maupun campur tangan pihak lain.

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris di tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Office Term
Paul Rachmat Wullur	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019 (2019-2024). Deed No. 76 dated 16 December 2019 (2019-2024).
Ang Hendra Setiawan Angkawijaya	Komisaris Commissioner	Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019 (2019-2024). Deed No. 76 dated 16 December 2019 (2019-2024).

adjusted to the diversity of education, work experience, age, and expertise. Each duty and responsibility is carried out independently, without any intervention or interference from other parties.

In 2021, the composition of the Board of Commissioners did not change. The composition of the Board of Commissioners in 2021 is presented as follows:

## Komisaris Independen

Perseroan memiliki Komisaris Independen agar dapat menjalankan segala tindakan pengelolaan Perseroan dengan pihak lain secara independen, serta bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain. Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 1 orang Komisaris Independen yaitu Paul Rachmat Wullur yang telah menyatakan pernyataan independensi.

## Independent Commissioner

The Company has an Independent Commissioner to carry out all management actions of the Company with other parties independently, and free from influence related to personal interests or other parties. In 2021, the Company has 1 Independent Commissioner, namely Paul Rachmat Wullur, who has declared an independence statement.

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Paul Rachmat Wullur
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own direct or indirect shares in the Company.	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main Shareholders.	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's main activities.	√

√ = terpenuhi | x = tidak terpenuhi  
√ = fulfilled | x = not fulfilled

## Rapat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, rapat gabungan dengan Direksi yang dapat diadakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan, serta menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya. Rapat dapat dilaksanakan secara langsung atau melalui *teleconference* dengan tetap memperhatikan persyaratan keabsahan pengambilan keputusan.

## Meeting

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, The Board of Commissioners has an obligation to hold internal meetings at least once in every 2 months, joint meetings with the Board of Directors which can be held at least once in every 4 months, and attend every Annual GMS or other GMS. Meetings can be held in person or via teleconference while still taking into account the requirements for the validity of decision making.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Paul Rachmat Wullur	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	6	6	100.00	4	4	100.00
Ang Hendra Setiawan Angkawijaya	Komisaris Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00

## Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2021, tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris berupa pengupayaan pencapaian target Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik, pengawasan pelaksanaan praktik sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta pengevaluasian praktik kebijakan GCG dan penerapan operasional perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Implementation of Duties

Throughout 2021, the duties and responsibilities that have been carried out by the Board of Commissioners are in the form of achieving the Company's targets, appointing a public accounting firm, supervising the implementation of internal control and risk management system practices, as well as evaluating GCG policy practices and the implementation of Company's operations in accordance with applicable laws and regulations.

## Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris karena tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru.

## Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company did not carry out an orientation program in 2021 for the Board of Commissioners because there were no new members of the Board of Commissioners.

## Direksi

### Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the Company's organ in charge of running and be responsible over the management of the Company for the Company's interest in accordance with the goals and objectives set out in the Articles of Association.

### Pedoman Kerja Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Pedoman Direksi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors Work Guidelines is prepared by referring to Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioner of the Issuers or Public Companies.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian; dan
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To run and be responsible over the company management for the interest of the Company according to the Articles of Association;
2. To conduct Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations as well as the Company's Articles of Association;
3. To perform their duties and responsibilities with good faith, responsibly, and in a prudent manner; and
4. To evaluate the performance of committee at the end of every fiscal year.

### Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki bidang tugas dan tanggung jawab tersendiri. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

### Scope of Work and Responsibilities of Respective Member of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors has respective duties and responsibilities. The scope of work and responsibilities of respective member of the Board of Directors is outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dimas Teguh Mulyanto	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Mengoordinasikan pengelolaan Perseroan. Coordinate the management of the Company.
Chandra Sim	Direktur Director	Direktur Operasional dan Keuangan  Operational and Finance Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengawasi dan merencanakan di bidang keuangan dan akuntansi, serta strategi keuangan Perseroan; dan Bertanggung jawab atas aktivitas operasional.</li> <li>Oversee and make plan in the areas of finance and accounting, and the Company financial strategies; and Responsible for the operational activities.</li> </ul>

## Komposisi

Penentuan jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, yaitu terdiri dari 2 orang anggota, serta seorang di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan pada saat RUPS. Susunan Direksi diuraikan sebagai berikut:

## Composition

The determination of the number of members of the Board of Directors is already in accordance with the provisions of the Articles of Association, which consists of 2 members, and one of them serves as the President Director. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is carried out at the GMS. The composition of the Board of Directors is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Office Term
Dimas Teguh Mulyanto	Direktur Utama President Director	Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019 (2019-2024). Deed No. 76 dated 16 December 2019 (2019-2024).
Chandra Sim	Direktur Director	Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019 (2019-2024). Deed No. 76 dated 16 December 2019 (2019-2024).

## Rapat

### Kebijakan Rapat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi berkewajiban untuk melakukan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang dapat diadakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan, serta menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya. Rapat dapat dilaksanakan secara langsung atau melalui *teleconference* dengan tetap memperhatikan persyaratan keabsahan pengambilan keputusan.

## Meeting

### Meeting Policy

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, The Board of Directors has an obligation to hold internal meetings at least once in every month, joint meetings with the Board of Commissioners which can be held at least once in every 4 months, and attend every Annual GMS or other GMS. Meetings can be held in person or via *teleconference* while still taking into account the requirements for the validity of decision making.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Dimas Teguh Mulyanto	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	4	4	100.00
Chandra Sim	Direktur Director	12	12	100.00	4	4	100.00

## Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait:

1. Menyusun rencana dan strategi bisnis operasional Perseroan pada tahun 2022;
2. Menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Menyiapkan dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan pada tahun 2021;
4. Mengkaji dan mengidentifikasi serta mengelola risiko utama yang berdampak pada operasional Perseroan; dan
5. Melakukan pengawasan pada pelaksanaan usaha Perseroan serta prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

## Program Orientasi bagi anggota Direksi yang Baru

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Direksi karena tidak terdapat anggota Direksi baru.

## Implementation of Duties

In 2020, the Board of Directors has performed their duties and responsibilities related to:

1. Prepare Company's operational business plans and strategies for 2022;
2. Determine policies and rules related to employment in accordance with applicable regulations;
3. Prepare and evaluate the Company's Financial Statements in 2021;
4. Review and identify as well as manage the main risks that have an impact on the Company's operations; and
5. Supervise the implementation of Company's business as well as the GCG principles.

## Orientation Program for New Members of the Board of Directors

The Company did not carry out an orientation program in 2021 for the Board of Directors because there were no new members of the Board of Directors.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors

### Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

#### Prosedur, Kriteria, dan Pihak Pelaksana Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri dengan menggunakan kriteria pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, serta pencapaian target yang telah ditetapkan pada awal tahun buku, untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

#### Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan remunerasi. Selain itu, hasil penilaian juga akan menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk masa jabatan periode selanjutnya. Sepanjang tahun 2021, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Penilaian Kinerja Anggota Direksi

#### Prosedur, Kriteria, dan Pihak Pelaksana Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah disepakati oleh Direksi serta Komite Nominasi dan Remunerasi pada awal tahun buku, untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

### Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners

#### The Assessment Procedure, Criteria, and Implementing Party

The Board of Commissioners performs a self-assessment based on the criteria of duties and responsibilities implementation of respective member of the Board of Commissioners, and target achievement as set in the beginning of fiscal year to be further conveyed to Shareholders in GMS.

#### Assessment Result

The Board of Commissioners assessment results will be used as the basis of consideration to make decision related to remuneration. In addition, the assessment result will also be used as the consideration basis for the Shareholders to dismiss or reappoint the respective Board of Commissioners for the following office term. In 2021, each member of the Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities well, in line with the prevailing laws and regulations.

### Performance Assessment of the Board of Directors Members

#### The Assessment Procedure, Criteria, and Implementing Party

Performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners assisted by Nomination and Remuneration Committee based on the criteria agreed between the Board of Directors and Nomination and Remuneration Committee at the beginning of fiscal year, to be further conveyed to Shareholders in GMS.



## Hasil Penilaian

Hasil evaluasi kinerja Direksi yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan remunerasi. Selain itu, hasil penilaian juga akan menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direksi yang bersangkutan untuk masa jabatan periode selanjutnya. Sepanjang tahun 2021, masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja terhadap komite-komite pendukung Dewan Komisaris dilaksanakan secara periodik oleh Dewan Komisaris. Adapun kriteria penilaian kinerja meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab selama 1 periode, kehadiran pada rapat, dan lainnya.

Pada tahun 2021, kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai baik dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut memberikan peran dan masukan yang efektif terhadap tugas dan tanggung jawab yang dilakukan Dewan Komisaris di dalam Perseroan.

## Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Oleh karena itu, penilaian kinerja organ tersebut menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahunnya oleh Direksi. Kriteria penilaian meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab, serta kualitas pekerjaan.

Berdasarkan hasil penilaian, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal secara konsisten telah mendukung implementasi GCG, khususnya kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan. Di sisi lain, kualitas pelaksanaan GCG pada Perseroan juga dinilai mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, khususnya dalam hal peninjauan terhadap prosedur operasi standar (SOP) yang berlaku dan penyusunan SOP baru yang dibutuhkan.

## Assessment Result

The Board of Directors assessment results reported to the Board of Commissioners will be used as the basis of consideration to make decision related to remuneration. In addition, the assessment result will also be used as the consideration basis for the Shareholders to dismiss or reappoint the respective Board of Directors for the following their office term. In 2021, each member of the Board of Directors has performed their duties and responsibilities well, in line with the prevailing laws and regulations.

## Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

Performance assessment of the Committees supporting the Board of Commissioners is conducted periodically by the Board of Commissioners. The performance assessment criteria includes completion of duties and responsibilities during 1 period, meeting attendance, and others.

In 2021, the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have performed well in assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties. These Committees have carried out their role and provided effective input concerning the duties and responsibilities performed by the Board of Commissioners.

## Performance Assessment of the Supporting Organs of the Board of Directors

The Board of Directors' duties and responsibilities related to GCG implementation are assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Therefore, the performance assessment of these organs is one of the agendas that needs to be carried out annually by the Board of Directors. The assessment criteria include the fulfillment of duties and responsibilities, as well as the quality of work.

Based on the results of the assessment, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have consistently supported the implementation of GCG, particularly compliance with rules and regulations. On the other hand, the quality of the GCG implementation in the Company is also considered to have improved compared to the previous year, particularly in terms of reviewing the applicable standard operating procedures (SOP) and preparing the required new SOPs.



## Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

## Information about Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2021, the Company still have not established any Committee under the Board of Directors, so there is no information related to the implementation of duties and assessment of the Committee under the Board of Directors.

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Affiliated Relationship

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, sehingga seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

The entire Board of Commissioners and Board of Directors have no financial, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, so all members of the Board of Commissioners and Board of Directors can carry out their duties and responsibilities independently.

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

### Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development

Untuk memfasilitasi terjadinya pengembangan kapasitas dan pemutakhiran pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi atas isu-isu terkini terkait Perseroan, maka anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, dan lain sebagainya yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi.

To facilitate capacity development and updating the knowledge of the Board of Commissioners and Board of Directors on current issues related to the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are entitled to attend training, workshops, seminars, conferences, and others which can be useful in increasing the effectiveness of the Board of Commissioners and Directors functions.

## Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan mengenai program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Rencana pelaksanaan program pengembangan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan baik dari pihak internal maupun eksternal. Namun, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

## Competency Development Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The policy regarding the competency development program for the Board of Commissioners and the Board of Directors is described as follows:

1. Competency development programs are implemented to increase the effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Plan for the implementation of competency development program is described in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Members of the Board of Commissioners who participate in competency development programs in the form of seminars and training must provide presentations to other members of the Board of Commissioners to share information and knowledge. Likewise, members of the Board of Directors who participate in the competency development program must provide presentations to other members of the Board of Directors.

The Board of Commissioners and Board of Directors did not participate in any internal nor external training or education activities throughout 2021. However, the Board of Commissioners and Board of Directors have independently developed their competency using books and/or digital information.

## Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

#### Prosedur Nominasi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi, dibantu oleh *Human Resources Department*. Proses nominasi dimulai dengan menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui

### Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

#### Nomination Procedure

The nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors involves the Nomination and Remuneration Committee, assisted by the Human Resources Department. The nomination process begins with submitting a list of candidates for members of

pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris. Kemudian, penilaian kemampuan dan kepatutan dilakukan terhadap pihak yang namanya tercantum dalam daftar calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut. Calon yang telah memenuhi persyaratan dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Kebijakan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh keputusan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Perhitungan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan kinerja Perseroan.

### Struktur dan Besaran Remunerasi

Informasi terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut:

the Board of Commissioners and Board of Directors through the Board of Commissioners internal meeting. Afterwards, a fit and proper test is carried out on those candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Candidates who have met the requirements and passed the fit and proper test are appointed through the approval of the Shareholders at the GMS.

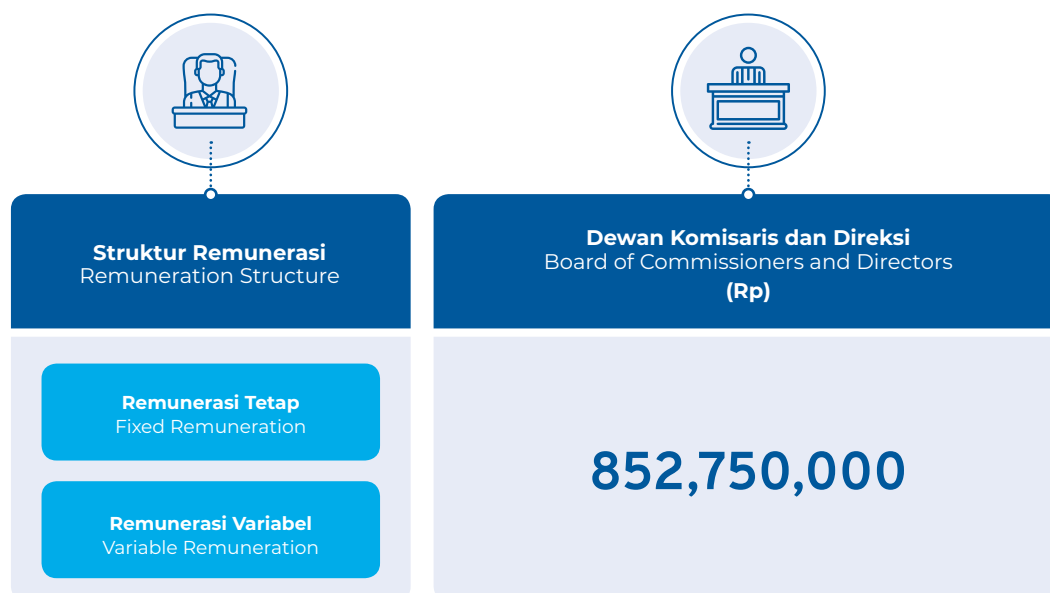
## Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Procedure and Determination Basis of Remuneration

Policy concerning the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by Shareholders resolutions through GMS mechanism based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Committee conveyed to the Board of Commissioners. The remuneration amount of the Board of Commissioners and Board of Directors is decided by considering the duties, responsibilities, and authorities of Board of Commissioner and Board of Directors members that is in line with the Company performance.

### Remuneration Structure and Amount

Information regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 is presented as follows:



## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang senantiasa bersikap secara independen, adil, serta profesional yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Komite ini bertanggung jawab khususnya mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya Perseroan, khususnya terkait dengan kualitas dari Laporan Keuangan Perseroan.

The Audit Committee is a committee that always acts independently, fairly and professionally under the coordination of the Board of Commissioners. This committee is specifically responsible for supporting the implementation of the Board of Commissioners duties and functions in supervising the management of the Company, particularly related to the quality of the Financial Statements.

### Pedoman Kerja

Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan Dewan Komisaris pada 23 Januari 2020, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Work Guidelines

The Audit Committee performed their duties and responsibilities by referring to Audit Committee Charter ratified by the Board of Commissioners on 23 January 2020, and the prevailing laws and regulations particularly Financial Services Authorities Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang berdasar pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;

### Duties and Responsibilities

According to Audit Committee Charter, the Audit Committee duties and responsibilities is as described below:

1. To review financial information issued by the Company to public and/or authorities, namely financial statements, projections, and other reports related to the Company financial information;
2. To review the Company compliance to the laws and regulations related to the Company business activities;
3. To provide independent opinion in case there is a disagreement between the Management and accountant for the services provided;
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners on appointing the accountant based on the independence, scope of assignment, and the accountant fee;
5. To review the audit performed by the internal auditor and to oversee follow-up actions performed by the Board of Directors on the internal auditor findings;
6. To review the implementation of risk management performed by the Board of Directors if the Company does not have the risk monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
  8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan; dan
  9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
7. To review complaints related to accounting process and financial report of the Company;
  8. To review the adequacy of audit performed by public accountant firm to ensure that all important risk has been put under consideration; and
  9. To maintain the confidentiality of document, data, and information of the Company.

## Komposisi

Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan Dewan Komisaris, yaitu 5 tahun. Adapun susunan anggota Komite Audit Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

<b>Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan</b> <b>Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Januari 2020 (2020-2024)</b> Basis of Appointment and Office Term Board of Commissioners Decision Letter dated 23 January 2020 (2020-2024)		<b>Keahlian</b> Expertise
Paul Rachmat Wullur	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Ekonomi Economy
Ferry Laksana	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Ekonomi Economy
David Christian Elisa Dengah	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Ekonomi Economy

## Composition

The Company has established the Audit Committee the same tenure as the Board of Commissioners, i.e. 5 years. The composition of the Company Audit Committee is as outlined below:

## Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan pihak lain dalam organ perusahaan serta mampu menjalankan tugasnya secara independen. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

## Independence and Affiliated Relationship of Audit Committee

The Company ensures that all members of Audit Committee are independent party who do not have any conflict of interest with other parties in the company organ and are able to perform their duties independently. Furthermore, all Audit Committee members do not have financial, management, shares ownership, and/or family relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders.

## Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan secara berkala, paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Selain itu, rapat tambahan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

## Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are held regularly, at least once in every 3 months. In addition, additional meetings can be held as needed if necessary to carry out the discussion of certain issues.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Paul Rachmat Wullur	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100.00
Ferry Laksmiana	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100.00
David Christian Elisa Dengah	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100.00

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Di tahun 2021, Komite Audit telah melakukan kegiatan berupa penelaahan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengendalian internal Perseroan, menunjuk kantor akuntan publik untuk audit Laporan Keuangan Perseroan, dan mengevaluasi penyajian Laporan Keuangan Perseroan.

## Implementation of Audit Committee Duties

In 2021, the Audit Committee has carried out activities such as reviewing the laws and regulations related to the Company's internal control, appointing a public accounting firm to audit the Financial Statements, and evaluating the presentation of the Financial Statements.

## Pengembangan Kompetensi

Sebagai bagian dari upaya peningkatan wawasan dan kompetensi Komite Audit secara berkesinambungan, berbagai program peningkatan kompetensi diikuti oleh anggota Komite Audit Perseroan setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan baik dari pihak internal maupun eksternal. Namun, telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

## Competency Development

As part of the effort to continuously improve the Audit Committee members insight and competence, each year Audit Committee members attended various competency development programs. The Audit Committee members did not participate in any internal nor external training or education activities throughout 2021. However, they have independently developed their competency using books and/or digital information.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk untuk melaksanakan, mengatur, dan menegakkan prinsip-prinsip GCG sejalan dengan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi. Secara struktural, komite ini bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

#### Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Dalam bidang nominasi
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
    - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established to implement, regulate, and enforce GCG principles in line with the process of nominating strategic positions in Management and determining the amount of remuneration for the Board of Directors. Structurally, this committee is responsible to the Board of Commissioners.

#### Work Guidelines

Nomination and Remuneration Committee performed their duties and responsibilities by referring to Nomination and Remuneration Work Guidelines that is written based on Financial Services Authorities Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer and Public Company.

#### Duties and Responsibilities

Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities comprises of:

1. Related to nominations
  - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners related to:
    - Position composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners member;
    - Policy and criteria required in the nomination process; and
    - Performance evaluation policy for Board of Directors and/or of the Board of Commissioners member.
  - b. Assist Board of Commissioners in conducting performance assessment of Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on benchmark that is written as evaluation material;
  - c. Provide recommendation to Board of Commissioners concerning Board of Directors and/or Board of Commissioners members capabilities development program; and
  - d. Provide proposal on eligible candidate for Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be further conveyed to GMS.



2. Dalam bidang remunerasi
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Struktur remunerasi;
    - Kebijakan atas remunerasi; dan
    - Besaran atas remunerasi.
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Related to remuneration
  - a. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning:
    - Remuneration structure;
    - Remuneration policy; and
    - Remuneration amount.
  - b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment in line with the remuneration received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

## Komposisi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan masa jabatan sama dengan Dewan Komisaris, yaitu 5 tahun. Adapun susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

## Composition

The Company has established Nomination and Remuneration Committee with the same period of service with the Board of Commissioners, i.e. 5 years. The composition of The Company Nomination and Remuneration Committee members is described as follows:

<b>Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan</b> <b>Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Januari 2020 (2020-2024)</b> Basis of Appointment and Office Term Board of Commissioners Decision Letter dated 23 January 2020 (2020-2024)		Keahlian Expertise
Paul Rachmat Wullur	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Ekonomi Economy
Maya Noorita Sugandhy	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Sumber Daya Manusia Human Resources
Suvie	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Keuangan Finance

## Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan pihak lain dalam organ perusahaan serta mampu menjalankan tugasnya secara independen. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

## Independence and Affiliated Relationship

The Company ensures that all members of Nomination and Remuneration Committee are independent party who do not have any conflict of interest with other parties in the company organ and are able to perform their duties independently. All Nomination and Remuneration Committee members do not have financial, management, shares ownership, and/or family relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders.

## Rapat

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala, paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, rapat tambahan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

## Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings are held regularly, at least once every 4 months. In addition, additional meetings can be held as needed if necessary to carry out the discussion of certain issues.



Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Paul Rachmat Wullur	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100.00
Maya Noorita Sugandhy	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	3	3	100.00
Suvie	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	3	3	100.00

## Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya mengenai kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan evaluasi antara kesesuaian remunerasi yang diterima dengan beban kerja dan tanggung jawab kerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## Implementation of Duties

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has carried out numerous activities that were in line with their duties and responsibilities in the Company's nomination and remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee has also assisted the Board of Commissioners in their supervisory and evaluator functions to see the proportionality of the received remuneration against each Directors' member and/or Board of Commissioners' member's work load and responsibilities.

## Pengembangan Kompetensi

Sebagai bagian dari upaya peningkatan wawasan dan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkesinambungan, berbagai program pengembangan kompetensi diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan baik dari pihak internal maupun eksternal. Namun, telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

## Competency Development

As part of the effort to continuously improve the Nomination and Remuneration Committee members insight and competence, each year Nomination and Remuneration members attended various competence programs. The Nomination and Remuneration Committee did not participate in any internal nor external training or education activities throughout 2021. However, they have independently developed their competency using books and/or digital information.

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan.

The Corporate Secretary act as a communication liaison officer between the Company and the Shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors, and is directly responsible to the Board of Directors.

### Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Work Guidelines

In performing their duties and responsibilities, Corporate Secretary refers to the Company's Articles of Association, which refers to Financial Services Authorities Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer and Public Company.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

### Duties and Responsibilities

The following is a description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. To keep updated with capital market development, particularly related to applicable capital market regulations;
2. To provide input to the Company Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the capital market laws and regulations;
3. To assist the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of the Company governance which includes:
  - a. Disclosure of information to public, including the availability of information on the Company website;
  - b. To provide a timely report to Financial Services Authorities;
  - c. To conduct and document GMS;
  - d. To conduct and document Board of Directors and/or Board of Commissioners meeting; and
  - e. To conduct the Company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. To act as liaison officer or contact person between the Company and the Company Shareholders, Financial Services Authorities, and other stakeholders.

## Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait penyampaian keterbukaan informasi kepada publik dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai prinsip-prinsip GCG.

## Keterbukaan Informasi

Sekretaris Perusahaan bertugas mengelola akses dan menyebarkan informasi mengenai Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui situs web Perseroan ([www.bhaktimultiartha.co.id](http://www.bhaktimultiartha.co.id)) serta situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang diperbarui secara berkala.

## Pengembangan Kompetensi

Informasi terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah disampaikan pada uraian Pengembangan Kompetensi Direksi pada bab Tata Kelola Perusahaan.

## Duties Implementation

In the year of 2021, Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities related to conveying information transparency to public and to give input to the Board of Directors with regards to GCG principles.

## Information Disclosure

The Corporate Secretary is in charge of managing access and disseminating information about the Company. The information is submitted through the Company's website ([www.bhaktimultiartha.co.id](http://www.bhaktimultiartha.co.id)) and the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) which is updated regularly.

## Competency Development

Information related to the Corporate Secretary's competency development has been conveyed in the description of the Board of Directors Competency Development in the Corporate Governance chapter.

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Unit Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi yang bertugas untuk memberikan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG.

## Pedoman Kerja

Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Piagam Audit Internal disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is a Board of Directors supporting organ with duties to provide independent and objective assurance and consulting activities. This activity is carried out to increase value and improve Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and GCG processes.

## Work Guidelines

In order to improve the effectiveness of risk management and Corporate governance, Internal Audit Unit is equipped with Internal Audit Charter. Internal Audit Charter is written by referring to Financial Services Authorities Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Struktur Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga pelaksanaan tugasnya secara langsung dipertanggungjawabkan kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan secara independen dan profesional terhadap unit-unit yang lain.

Pada tahun 2021, Internal Audit didukung oleh 1 personel dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Office Tenure
Erwin Subianto	Kepala Internal Audit Head of the Internal Audit	Surat Keputusan Direksi No. 006/BMA-DIR/I/2020 tanggal 23 Januari 2020 (2020-2024) Board of Directors Decision Letter No. 006/BMA-DIR/I/2020 dated 23 January 2020 (2020-2024)

## Rapat

Rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib diadakan secara berkala, paling sedikit 10 kali dalam setahun.

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are described as follows:

1. To prepare and implement the annual internal audit plan.
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy.
3. To examine and review the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. To provide improvement suggestion and objective information about the activities audited at all level of management.
5. To issue audit result report and submit it to the President Director and Board of Commissioners.
6. To monitor, analyze, and report the implementation of follow-ups action of the recommended improvement;
7. To cooperate with Audit Committee.
8. To prepare programs that evaluate the quality of internal audit activities conducted.
9. To conduct specific examination in case required.

## Structure and Position

Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors. Structurally, Internal Audit is directly under President Director and is responsible directly to President Director for its implementation of duties. Internal Audit Unit is acting independently and professionally when performing its duties to other units.

In 2021, Internal Audit is supported by 1 personnel with the composition as follows:

## Meeting

The Internal Audit Unit Meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee must be held periodically, at least 10 times a year.

Sepanjang tahun 2021, rapat Internal Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 12 kali.

## Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu:

1. Melaksanakan audit umum terhadap beberapa unit kerja;
2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan uji sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan; dan
3. Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan

## Pengembangan Kompetensi

Sebagai bagian dari upaya peningkatan wawasan dan kompetensi Unit Audit Internal secara berkesinambungan, berbagai program pengembangan kompetensi diikuti oleh anggota Unit Audit Internal Perseroan setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan baik dari pihak internal maupun eksternal. Namun, telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

Throughout 2021, the Internal Audit held 12 meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Audit Committee.

## Implementation of Duties

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out their duties and responsibilities:

1. Perform general audit of several work units;
2. Conduct regular evaluations of the implementation of internal control system tests, risk management systems, and compliance with laws and regulations; and
3. Develop a program to evaluate the implementation of internal audit activities.

## Competency Development

As part of the effort to continuously improve the Internal Audit Unit members insight and competence, each year the Internal Audit Unit members attended various competency development programs. The Internal Audit Unit members did not participate in any internal nor external training or education activities throughout 2021. However, they have independently developed their competency using books and/or digital information.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan unsur penting dalam mencegah terjadinya kecurangan atau penyimpangan dalam proses bisnis. Penerapan sistem pengendalian internal bertujuan memberikan jaminan kebenaran informasi, baik informasi keuangan, operasional, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Internal control system is an important element in preventing the occurrence of fraud and irregularities in business process. The implementation of internal control system is aimed to ensure the accuracy of information, either financial information, operational, effectiveness or efficiency in the Company management process, as well as the compliance to the prevailing laws.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. Tinjauan dilakukan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik, serta mengetahui adanya kekurangan, kelemahan, atau penyimpangan terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur pada setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil dari evaluasi tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang masih kurang efektif.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi, sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2021 dinilai telah berjalan dengan baik dan memenuhi peraturan yang berlaku. Kualitas penerapannya juga dinilai telah memadai dan mampu mengamankan aset operasional dan keuangan secara efektif.

## Review on Effectiveness of Internal Control System

The Company always reviews the effectiveness of the internal control system. The review is carried out to ensure that the Company's operations run smoothly, as well as to identify any deficiencies, weaknesses, or deviations from the implementation of policies and procedures in each operational activities function. Afterwards, the results of the evaluation will be used as input for improving the internal control system in each operational function that is deemed less effective.

## Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Implementation of the Internal Control System

According to the evaluation results of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the internal control system throughout 2021 was considered to have run smoothly and complied with applicable regulations. The quality of the implementation is also considered adequate and capable of securing operational and financial assets effectively.

## Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Untuk mengantisipasi tantangan internal dan eksternal yang dihadapi Perseroan, perlu adanya pengelolaan manajemen risiko yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja Perseroan serta meningkatkan daya saing dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Dalam menjalankan pengelolaan risiko, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi, pemantauan, dan pengendalian atas masing-masing risiko guna meminimalkan potensi kerugian, dan tetap mengoptimalkan profitabilitas.

To anticipate the internal and external challenges faced by the Company, it is necessary to have risk management that is able to support the Company's performance achievement and growth as well as increase competitiveness to achieve the Company's goals and objectives. In the implementation of risk management system, the Company must first identifies, monitors, and controls each risk to minimize any potential losses, while optimizing profitability.

## Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

## Type of Risk and Mitigation Plan

Risks faced by the Company and its mitigation plan are presented as follows:

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation Plan
<b>Risiko Ekonomi / Economic Risk</b>	
Risiko sebagai Perusahaan Induk  Risk as Holding Company	Melakukan evaluasi atas kinerja Entitas Anak serta melakukan pertimbangan dalam investasi kepada Entitas Anak mulai dari profitabilitas dan nilai tambah bagi Perseroan.  To evaluate Subsidiaries performance and to do investment analysis in the Subsidiaries whether the investment will bring profit and added value to the Company.
Risiko Kesalahan dalam Menganalisa Peluang Bisnis  Risk due to Incorrect Analysis of Business Opportunities	Melakukan penelaahan terhadap peluang bisnis yang akan dijalankan bagi Entitas Anak dan melakukan pengawasan dalam kinerja Entitas Anak.  To conduct a thorough review on business opportunities carried out by Subsidiaries and to closely monitor Subsidiaries performance.
Risiko Penghentian Ijin Usaha Entitas Anak  Risk due to Suspension of Subsidiaries Business License	Memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku terhadap izin usaha Entitas Anak dan selalu berusaha untuk memenuhi seluruh peraturan dan ketentuan tersebut.  To observe the prevailing regulation and provisions related to Subsidiaries business license and to continuously comply with all the said regulations and provisions.
Risiko Gagal Bayar  Default Risk	Melakukan reasuransi sebagai langkah untuk mengurangi risiko terhadap gagal bayar, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola dana premi, sehingga memiliki cadangan yang cukup untuk memenuhi pembayaran kepada tertanggung.  To reinsured as a measure to reduce default risk, and to apply prudent principles in managing the premium thus have adequate reserve to settle the payment to the insured.
Risiko Persaingan  Competition Risk	Meningkatkan nilai tambah dari produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki, serta aktif untuk melakukan tinjauan terhadap posisi Perseroan dalam bidang layanan jasa keuangan untuk mengatur strategi usaha yang tepat.  To improve added value from financial services products and services, and to consistently review the Company position in financial services areas in order to make the appropriate business strategies.
Risiko Investasi  Investment Risk	Memperhitungkan dan menganalisa setiap risiko dan kemungkinan yang mungkin akan dialami dalam setiap investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan.  To calculate and analyze every risk and possibility that may happen in every investment or corporate action conducted.
Risiko Perubahan Teknologi  Change of Technology Risk	Memperhatikan perkembangan teknologi dan perkembangan industri, serta mempertimbangkan manfaat dan biaya yang harus dikeluarkan dalam penerapan teknologi baru.  To observe the development of technology and industry, and to consider the benefit and cost spent in implementing the new technology.
Risiko Kondisi Sosial dan Politik Indonesia  Risk due to Social and Politic Condition of Indonesia	Mencermati perubahan kondisi sosial dan politik Indonesia. Apabila terjadi perubahan yang signifikan dan berpengaruh terhadap kegiatan operasional Perseroan, maka Perseroan akan melakukan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada.  To closely monitor any change on social and politic condition of Indonesia. The Company will do some measures to make necessary adjustment in case there are significant changes that will impact the operational activities of the Company.
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum  Risk due to Legal Claim and Lawsuit	Memiliki bagian legal yang mengurus kontrak dan izin usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan jasa konsultan hukum untuk melakukan penelaahan terhadap kontrak-kontrak yang akan dan sedang dijalankan oleh Perseroan.  To have a legal unit that will manage the contract and business license of the Company. In addition, the Company will use legal consultant service to review future and existing contracts.
Risiko Peraturan Perundang-Undangan  Risk due to Laws and Regulation	Mencermati perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terjadi perubahan yang signifikan dan berpengaruh terhadap kegiatan operasional Perseroan, maka Perseroan akan melakukan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada.  To observe changes in prevailing laws and regulations. The Company will make necessary adjustment if there are any significant changes that will impact the operational activities of the Company.



Risiko Risk	Mitigasi Mitigation Plan
<b>Risiko Sosial / Social Risk</b>	
Risiko Kelangkaan Sumber Daya  Risk due to the Scarcity of Resources	Menjaga setiap sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sumber daya keuangan. Untuk sumber daya manusia Perseroan akan menjaga tenaga ahli yang dimiliki oleh Entitas Anak dan juga mencetak sumber daya manusia yang berkualitas melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan. Selain itu, untuk sumber daya keuangan, Perseroan akan terus menjaga kecukupan modal dan meningkatkan modal kerja melalui pasar modal.  To maintain every resources of the Company, both human resources and financial resources. With relates to human resources, the Company will strive to retain professional/ expert staff of Subsidiaries and to produce qualified employee through trainings. Whilst for the financial resources, the Company will maintain capital adequacy and improve capital adequacy through capital market.
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja  Occupational Health and Safety Risk	Membentuk tim pembina K3, menetapkan dan mengevaluasi program K3, menetapkan protokol kesehatan (termasuk prosedur pencegahan Covid-19, serta membentuk satuan tugas Covid-19), menyediakan sarana dan prasarana K3, membentuk tim tanggap darurat, serta mengasuransikan aset Perseroan.  Establish an OHS supervisor, establish and evaluate OHS programs, establish health protocols (including Covid-19 prevention procedures, as well as establish a Covid-19 task force), provide OHS facilities and infrastructure, establish an emergency response team, and insuring the Company's assets.
Risiko Masyarakat Sekitar  Surrounding Community Risk	Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat di wilayah operasional Perseroan.  Coordinate with local Governments, local security forces, and community group leaders in the Company's operational areas.
<b>Risiko Lingkungan / Environment Risk</b>	
Perubahan Kualitas Lingkungan Sekitar Wilayah Operasional  Changes in Environmental Quality Around the Operational Area	Mengupayakan efisiensi penggunaan energi, air, dan kertas yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan.  Strive for efficient use of energy, water, and paper generated from the Company's operational activities.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat efektivitas, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian risiko-risiko tersebut guna menekan dampak negatif yang ditimbulkan. Tinjauan dilakukan melalui mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan efektif dan memenuhi standar minimal dalam mengendalikan risiko potensial bagi Perseroan, baik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Peningkatan kualitas ini akan terus diupayakan, seiring dengan penyempurnaan sistem manajemen risiko.

## Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The risk management system is evaluated periodically to determine the level of its effectiveness, so that the Company is able to improve the risk control quality to reduce the negative impacts might have. The review is conducted through orifit/loss measurement mechanism of the previously taken plans and actions. The evaluation measures will be followed up by improving any risk management implementation weaknesses.

## Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Implementation of the Risk Management System

In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the implementation of the risk management system has been effective and meets minimum standards in controlling potential risks, both in economic, social and environmental aspects. This quality improvement will continue to be pursued, along with the improvement of the risk management system.



## Kode Etik

### Code of Ethics

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki Kode Etik yang menjadi panduan berperilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, Perseroan memiliki budaya perusahaan yang mengatur pola perilaku untuk seluruh insan Perseroan yang diwujudkan dalam Nilai-Nilai Perusahaan.

### Pokok-Pokok Nilai Perusahaan

Perseroan menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan yang didasari dari budaya Perseroan “BHAKTI” (Bertumbuh, Harmoni, Aman, Kualitas, Terpercaya, dan Inovasi). Budaya perusahaan wajib dilaksanakan oleh seluruh Manajemen Perseroan agar kegiatan operasional berjalan dengan produktif dan kondusif.

### Pihak yang terkait dalam Nilai Perusahaan

Nilai-Nilai Perusahaan berlaku bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

### Sosialisasi Nilai Perusahaan

Sosialisasi Nilai-Nilai Perusahaan dilakukan sejak karyawan mulai bergabung di Perseroan pada saat penandatanganan kontrak kerja. Sosialisasi juga dilakukan kembali secara periodik pada waktu tertentu. Seluruh karyawan termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mematuhi dan menjadikan Nilai-Nilai Perusahaan sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan operasional sehari-hari.

### Penegakan Nilai Perusahaan

Pihak yang bertanggung jawab atas penerapan Nilai-Nilai Perusahaan dan melakukan identifikasi terhadap pelanggaran adalah *Human Resources Department*. Perseroan menindak tegas dan memberikan sanksi yang pantas kepada insan Perseroan yang tidak mematuhi Nilai Perusahaan yang telah disepakati.

Until the end of 2021, the Company has not developed Code of Ethics that will be used as conduct guidelines of all Company's personnel in performing their duties and responsibilities. However, the Company already has corporate culture in place to regulate the behaviour of all Company's personnel that is expressed in Corporate Values.

### Company Values

The Company implemented Company Values that is based on Corporate culture of “BHAKTI” (Grow, Harmony, Secure, Quality, Trustworthy, and Innovation). It is mandatory for the entire management of the Company to comply with Company Values so that the operational activities can run in a productive and conducive way.

### Company Values Related Party

The Company's Values apply to all parties related to the Company, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.

### Dissemination of Company Values

Dissemination of Company Values is carried out since the onboarding of the employee i.e. at the signing the employment contract. Dissemination is also conducted periodically on a specific time. All employees including member of the Board of Commissioners and Board of Directors has the responsibility and obligation to comply with and use Company Values as the guideline in conducting their daily business and operational.

### Enforcement of Company Values

Human Resources Department is the party responsible for the implementation of Company Values and identification on any violation of Company Values. The Company will impose a strict measure and appropriate sanction to any member of the Company who does not comply with the agreed Company Values.

## Laporan Pelanggaran Nilai Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat laporan pelanggaran nilai-nilai perusahaan. Semua laporan telah diselidiki, ditindaklanjuti, dan diselesaikan, baik dari lingkungan internal maupun eksternal Perseroan.

## Company Values Violation Report

Throughout 2021, there were no reports of violations of Company Values. All reports have been investigated, followed up, and resolved, both from the internal and external Company's environment.

## Budaya Anti Korupsi dan Gratifikasi

### Anti-Corruption Culture and Gratuity

Perseroan berupaya untuk menciptakan keberlangsungan usaha yang sehat dan terbebas dari tindak kecurangan seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), termasuk suap. Perilaku kecurangan tersebut dapat mengakibatkan kerugian secara finansial maupun non-finansial, merusak citra baik, ataupun menghilangkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan.

Untuk menghindari terjadinya perilaku kecurangan tersebut, Perseroan melaksanakan penerapan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta secara rutin memberikan edukasi kepada seluruh karyawan terkait perilaku suap dan korupsi. Insan Perseroan juga tidak diperkenankan untuk memberikan atau menerima hadiah dalam hubungan kerja.

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat laporan yang masuk atas tindak pidana korupsi maupun gratifikasi yang memiliki kaitan dengan Perseroan ataupun insan Perseroan.

The Company strives to create a healthy business continuity that is free from fraudulent acts such as corruption, collusion and nepotism (KKN), including bribery. Such fraudulent behavior may lead to financial and non-financial losses, damage the Company's image, or lose the stakeholder's trust in the Company.

To avoid such fraudulent behavior, the Company implements the Company Regulations and Law no. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, as well as providing education to all employees regarding bribery and corruption on a regular basis. The Company's personnel are also not allowed to give or receive gifts which related to their employment status in the Company.

Until the end of 2021, there were no reports on corruption or gratuities related to the Company or the Company's personnel.

## Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

### Significant Case and Administrative Sanction

Pada tahun 2021, tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi yang diterima Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

There were no significant cases nor administrative sanctions received by the Company, Subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG, Perseroan menyusun kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) sebagai sarana untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan serta untuk mendeteksi sedini mungkin tindakan tersebut. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran juga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

### Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Pelanggaran

Setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan kepada pimpinan langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait sesuai jenis pelanggaran. Sedangkan, pelanggaran yang terjadi di lingkungan eksternal Perseroan, dapat disampaikan melalui telepon, *e-mail*, ataupun surat kepada unit-unit terkait ataupun dapat ditujukan langsung kepada Sekretaris Perusahaan.

As a demonstration of the Company commitment to the implementation of GCG, the Company has set-up whistleblowing system (WBS) policy as a channel to report any fraud or breach conducted by the Company internal party and to detect such action as early as possible. It is expected that the implementation of whistleblowing system could improve the effectiveness of internal control system.

### Submission Method and Parties Managing Violation

Every breach occurred in the internal area of the Company could be reported to direct supervisor and will be followed-up by related parties according to the type of breach. While for the breach occurred in the external areas of the Company could be reported via phone, email, and letter to related unit or to Corporate Secretary.

## Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor, informasi yang dilaporkan, serta perlindungan dari segala ancaman yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan, selama pelapor menjaga kerahasiaan dari pihak lainnya.

## Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan atas pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan diinvestigasi dan dilakukan pengumpulan bukti. Jika laporan pelanggaran tidak terbukti, maka laporan pengaduan akan ditutup. Namun jika terbukti, Direksi akan memberikan sanksi yang sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan atau diteruskan kepada instansi yang berwenang.

## Laporan Pelaporan Pelanggaran

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan yang diterima Perseroan.

## Protection for Whistleblower

The Company guarantee the confidentiality and security of the whistleblower identity, information given, and provide protection from any form of threat due to the report submitted provided that the whistleblower will not disclose the same information to other parties.

## Handling of Violation Report

Any violation report received will be followed up by investigating and gathering all proofs. If there is no proof found on violation report then the report will be considered closed. However, if there is proof found on violation report, then the Board of Directors will impose sanction in line with the type of breach conducted or the case will be submitted to the authorized institution.

## Whistleblowing Reports

Until the end of 2021, the Company did not receive any whistleblowing reports.

# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



## Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental

<b>Tingkat Kecelakaan Kerja Fatal</b> Fatal Work Accident Rate	<b>Pengaduan Ketenagakerjaan</b> Employment Issue Complaints	<b>Pengaduan Masyarakat</b> Public Complaints	<b>Pengaduan Nasabah</b> Customer Complaints	<b>Pengaduan Lingkungan Hidup</b> Environmental Issue Complaints
<b>Nihil</b> Nil	<b>Nihil</b> Nil	<b>Nihil</b> Nil	<b>Nihil</b> Nil	<b>Nihil</b> Nil

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha jangka panjang tidak hanya melalui pemenuhan target operasional maupun finansial. Keberhasilan akan terwujud apabila Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungan hidup. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam menjaga lingkungan serta memberikan manfaat melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company realizes that long-term business sustainability can be achieved not only through meeting operational and financial targets. Success will come if only the Company is able to maintain a balance between economic, social, and environmental performance. Therefore, the Company is committed to contribute in protecting the environment and providing benefits through environmental and social responsibility (ESR) programs which are expected to have a positive impact on all stakeholders.

## Tata Kelola Keberlanjutan

### Sustainability Governance

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip keberlanjutan dilandasi dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam sistem tata kelola perusahaan. Pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya juga telah ditetapkan, sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Dewan Komisaris

Bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi melalui penelaahan kebijakan dan laporan perusahaan.

2. Direksi

Bertanggung jawab penuh untuk mengoordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini dibantu oleh departemen di bawah Direksi, sesuai dengan pembagian tugas masing-masing.

The Company's commitment to implement sustainability principles is based on integrating the management of economic, social and environmental aspects into the corporate governance system. The party responsible for its implementation has also been determined, as explained below:

1. Board of Commissioners

Responsible for performing supervision and providing advice on the management of sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee through the review of Company policies and reports.

2. Board of Directors

Fully responsible for coordinating policies and managing sustainability aspects. The implementation of this function is assisted by departments under the Board of Directors, in accordance with their respective duties.

## Tanggung Jawab Sosial

### Social Responsibilities

Komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial dilakukan melalui pemenuhan hak-hak karyawan, pengembangan masyarakat sekitar, serta kepedulian terhadap pelanggan dan mitra usaha.

The Company's commitment to fulfilling social responsibility is carried out through fulfilling employee rights, developing the surrounding community, and caring for customers and business partners.

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usaha, terutama dalam bidang usaha asuransi. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak ketenagakerjaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab dengan terus memperhatikan hak asasi manusia.

### Human Resources Management

The Company believes that human resources are one of the main assets that support business continuity and success, especially in the insurance business. Therefore, the Company is committed to always fulfill the employment rights in a fair and responsible manner by continuing to pay attention to human rights.

### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan menjunjung tinggi setiap hak asasi manusia. Oleh karena itu, Perseroan memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama kepada setiap karyawan dan calon karyawan tanpa membedakan *gender*, ras, suku, dan agama. Seleksi calon karyawan mengedepankan kompetensi jabatan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan Perseroan. Perseroan juga tidak mempekerjakan tenaga kerja anak di bawah umur.

### Gender Equality and Job Opportunities

The Company upholds every human rights. Therefore, the Company provides equal opportunity and treatment to every employee and prospective employee regardless of gender, race, ethnicity, and religion. Selection of prospective employee will prioritize job competence in accordance with requirements set by the Company in advance. The Company also does not employ child labor.

### Profil SDM

Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 44 orang, menurun 13,73% dibanding tahun sebelumnya sebanyak 51 orang.

### HR Profile

In 2021, total employees were 44 people, a decrease by 13.73% compared to 51 people in the previous year.

### Demografi Karyawan berdasarkan Usia

### Employee Demography by Age

Uraian	2021 (Orang) (People)	2020 (Orang) (People)	2019 (Orang) (People)	Description
>40 Tahun	13	15	8	>40 Years
30-40 Tahun	24	30	12	30-40 Years
20-30 Tahun	7	6	20	20-30 Years
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>51</b>	<b>40</b>	<b>Total</b>

## Demografi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

## Employee Demography by Employment Status

Uraian	2021 (Orang) (People)	2020 (Orang) (People)	2019 (Orang) (People)	Description
Karyawan Tetap	40	40	35	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	4	11	5	Non-Permanent Employees
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>51</b>	<b>40</b>	<b>Total</b>

## Demografi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

## Employee Demography by Gender

Uraian	2021 (Orang) (People)	2020 (Orang) (People)	2019 (Orang) (People)	Description
Pria	29	34	22	Male
Wanita	15	17	18	Female
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>51</b>	<b>40</b>	<b>Total</b>

## Demografi Karyawan berdasarkan Level Organisasi

## Employee Demography by Organizational Level

Uraian	2021 (Orang) (People)	2020 (Orang) (People)	2019 (Orang) (People)	Description
Senior Manajer	6	4	4	Senior Manager
Manajer	10	26	7	Manager
HRD & GA	9	3	3	HRD & GA
Finance & Accounting	5	3	3	Finance & Accounting
Marketing	10	10	6	Marketing
Staf	4	5	17	Staff
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>51</b>	<b>40</b>	<b>Total</b>

## Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

## Employee Demography by Education

Uraian	2021 (Orang) (People)	2020 (Orang) (People)	2019 (Orang) (People)	Description
S3	-	1	-	PhD
S2	8	8	4	Master Degree
S1	14	22	25	Bachelor Degree
Diploma	11	10	8	Diploma
SMA	9	9	3	High School
SMP	2	1	-	Junior High School
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>51</b>	<b>40</b>	<b>Total</b>



### Demografi Karyawan berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Guna mendorong pertumbuhan dan perbaikan ekonomi masyarakat, Perseroan dan Entitas Anak memberikan kesempatan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional untuk menjadi karyawan, sesuai kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, total tenaga kerja nasional mencapai 100,00% dari total seluruh karyawan.

### Peningkatan Kompetensi SDM

Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk berkembang seluas-luasnya sesuai kemampuan, minat, dan potensi yang dimiliki karyawan melalui program pengembangan kompetensi. Berikut pengembangan kompetensi yang telah diikuti karyawan Perseroan:

### Employee Demography by Labor Type

In order to drive the growth and improvement of the community's economy, the Company and its Subsidiaries provide opportunities for the community around the operational area to apply for employment, according to the required competencies and in accordance with the applicable laws and regulations. Currently, the total national workforce reaches 100.00% of the total employees.

### HR Competency Improvement

The Company provides opportunities for all employees to develop in every possible way according to their abilities, interests, and potential through competency development programs. The competency development that the Company's employees have participated in is presented as follows:

### Program Pengembangan Kompetensi

### Competency Development Program

Kegiatan Pengembangan Kompetensi	Jumlah Peserta Number of Participant	Competency Development Activities
<i>Risk Management (Training &amp; Certification)</i>	8	Risk Management (Training & Certification)
<i>Actuary (Training &amp; Certification)</i>	5	Actuary (Training & Certification)
<i>HR (Training &amp; Certification)</i>	2	HR (Training & Certification)
A50-Metode Statistika	1	A50-Statistical Methods
<i>Digital Transformation in The Financial Industry</i>	2	Digital Transformation in The Financial Industry
<i>Actuarial Role &amp; Contributon to Law – Case Study in The UK</i>	2	Actuarial Role & Contributon to Law – Case Study in The UK
<i>Group Health/Actuary Role in Health Insurance</i> 1. Actuarial System and Modeling 2. Fungsi Aktuaria di Asuransi Umum	2	Group Health/Actuary Role in Health Insurance 1. Actuarial System and Modeling 2. Actuarial Function in General Insurance
<i>Risk Leadership</i>	1	Risk Leadership
<i>Enhancing Your ERM</i>	1	Enhancing Your ERM
<i>Artificial Intelligence: Approaching the Next Frontier of Life Insurance</i> 1. Is Increasing Lung Cancer in Young Females an Emerging Risk for Life Insurance? 2. What Makes a Happy Customer? 3. What can Asian Insurance Markets Learn from European Sustainable Investment Practise?	1	Artificial Intelligence: Approaching the Next Frontier of Life Insurance 1. Is Increasing Lung Cancer in Young Females an Emerging Risk for Life Insurance? 2. What Makes a Happy Customer? 3. What can Asian Insurance Markets Learn from European Sustainable Investment Practise?
Pelatihan, Ujian, dan Biaya Sertifikasi Manajemen Risiko	1	Risk Management Training, Examinations and Certification Costs
Hari ke 1 - Pemahaman Umum IFRS 17 Hari ke 2 - Analisis Kesenjangan Aspek Akuntansi dan Pelaporan, Bisnis Proses Hari ke 3 - Analisis Kesenjangan Aspek Aktuari Hari ke 4 - Analisis Kesenjangan Aspek IT	1	Day 1 - General Understanding of IFRS 17 Day 2 - Gap Analysis on Accounting Aspect and reporting, business processes Day 3 - Gap Analysis on Actuarial Aspect Day 4 - Gap Analysis on IT Aspect

Kegiatan Pengembangan Kompetensi	Jumlah Peserta Number of Participant	Competency Development Activities
Human Resources Transformation: Driving Talent Led-Change , Defining Future Workforce Needs, Transformation Upskilling and Reskilling Workforce, Energizing Employee Experience, Reinventing Flexibility and Fluid Career	1	Human Resources Transformation: Driving Talent Led-Change , Defining Future Workforce Needs, Transformation Upskilling and Reskilling Workforce, Energizing Employee Experience , Reinventing Flexibility and Fluid Career
Pelatihan dan Ujian RCC	1	RCC Training and Examination
Analisis Kesenjangan (PSAK 74 / IFRS 17)	1	Gap Analysis (PSAK 74 / IFRS 17)
<b>Total Peserta</b>	<b>30</b>	<b>Total Participants</b>
<b>Total Biaya (Rp)</b>	<b>75,948,000</b>	<b>Total Cost (Rp)</b>
<b>Rata-rata Jam Pelatihan (Jam)</b>	<b>1.5</b>	<b>Average Training Hours (Hours)</b>

### Program Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan Tahun 2021

### Competency Development Program related to Sustainability Aspect in 2021

Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Peserta Number of Participant	Competency Development Type
Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)	14	Indonesian Association of Insurance Management Experts
Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI)	4	Indonesian Accounting Principles
Sertifikasi Association of Risk Management Practitioner (ARMP)	2	Association of Risk Management Practitioner (ARMP) Certification
Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	10	Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification
Sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO)	1	Certified Risk Management Officer (CRMO) Certification
Profesi Sumber Daya Manusia	2	Human Resources Profession
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>Total</b>
<b>Biaya (Rp)</b>	<b>271,500,000</b>	<b>Cost (Rp)</b>
<b>Rata-rata Jam Pelatihan (Jam)</b>	<b>1.5</b>	<b>Average Training Hours (Hours)</b>

### Remunerasi yang Adil

Sistem remunerasi karyawan telah mematuhi ketentuan upah tenaga kerja yang berlaku di Indonesia. Besaran remunerasi seluruh karyawan telah disesuaikan dengan standar upah minimum provinsi yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. Berikut merupakan perbandingan remunerasi yang diberikan Perseroan dengan upah minimum regional (UMR) setempat:

### Employee Remuneration

Employee remuneration system has complied with the prevailing Indonesian labor wage provision. The amount of remuneration has been adjusted to minimum provincial wage standards applicable in the Company's operational area. The comparison of the remuneration provided by the Company with the local regional minimum wage (UMR) is presented as follows:

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wages (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages (UMR) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wages to UMR (%)
Jakarta	4,800,000	4,416,186	108.69

## Hak Cuti

Setiap karyawan diberikan hak untuk mengambil cuti dengan ketentuan:

1. Cuti tahunan diberikan selama 12 hari kerja;
2. Cuti melahirkan diberikan selama 3 bulan kalender dengan uraian 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan; serta
3. Cuti menjalankan ibadah, seperti umrah/haji, diberikan 1 kali selama karyawan bekerja di Perseroan.

## Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Aman

Perseroan menyadari bahwa perlindungan terhadap tenaga kerja merupakan hal krusial yang harus menjadi perhatian bagi setiap perusahaan. Meskipun aktivitas usaha Perseroan mayoritas dilakukan di dalam gedung perkantoran, unsur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tetap diutamakan. Perseroan menyelenggarakan upaya perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan internal, diantaranya melalui:

1. Memberikan perlindungan dan jaminan kesehatan bagi seluruh karyawan dengan mengikutsertakan pada program asuransi ketenagakerjaan dan kesehatan yang telah terdaftar dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).
2. Menyediakan sarana keselamatan kerja, seperti tersedianya alat pemadam api ringan (APAR) dan *hydrant*, petunjuk jalur evakuasi, simulasi evakuasi keadaan darurat, *sprinkle*, dan alat deteksi asap.

Penerapan sistem manajemen K3 diharapkan dapat menekan kecelakaan kerja. Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan.

## Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan di Perseroan dipengaruhi oleh kondisi operasional Perseroan yang terdampak karena adanya pandemi Covid-19. Dengan demikian, tingkat perputaran karyawan meningkat karena adanya pengurangan sumber daya manusia dalam kegiatan operasional kantor Perseroan.

## Prosedur Penanganan Covid-19

Dalam hal penanganan Covid-19, Perseroan berperan sebagai pemberi jaminan kesehatan bagi karyawan. Dengan demikian, Perseroan telah membuat langkah strategis untuk menghindari penyebaran interperusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

## Leave Entitlements

Every employee is given the right to take leave with the following conditions:

1. Annual leave is determined for 12 working days;
2. Maternity leave is provided for 3 calendar months with 1.5 months before giving birth and 1.5 months after giving birth; and
3. Leave for worship purposes, such as Umrah/Hajj, is given once during employee service period in the Company.

## Safe and Conducive Work Environment

The Company realizes that protection of its workforce is a crucial matter that must be a concern for every company. Even though the majority of the Company's business activities are done inside office building, the occupational health and safety (OHS) aspects are still prioritized. The Company is carrying out efforts of occupational health and safety internally through these following:

1. Provide protection and health insurance to all employees by registering them into an employment and health insurance program that has been registered under the Social Security Agency (BPJS) program.
2. Provide work safety facilities, such as portable fire extinguishers (APAR) and hydrant, evacuation route signs, emergency evacuation simulation, sprinklers, and smoke detectors.

The implementation of the OHS management system is expected to reduce work accidents. Until the end of 2021, there was no work accident experienced by the Company's employees.

## Employee Turnover Rate

The employee turnover rate in the Company was influenced by the Company's operational conditions which are affected by the Covid-19 pandemic. Therefore, the employee turnover rate has increased due to a cutback in human resources for operational activities in the Company's offices.

## Covid-19 Handling Procedure

In terms of Covid-19 handling, the Company acts to provide health insurance to its employees. Therefore, the Company has made strategic steps to avoid any inter-company spread as described as follows:



### Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan K3

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif, Perseroan secara terbuka menerima pengaduan atas keluhan-keluhan yang dihadapi oleh karyawan. Pengaduan masalah ketenagakerjaan dan K3 diterima oleh *Human Resources Department*.

### Employment and OHS Issues Complaint Mechanism

To create a conducive working atmosphere, the Company openly welcomes any complaints from its employees. Employment and OHS Issues complaints will be received by the Human Resources Department.

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat laporan pengaduan terkait ketenagakerjaan yang dilaporkan pada *Human Resources Department*. Hal ini menunjukkan pengelolaan SDM di Perseroan telah berjalan efektif.

## Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu komitmen Perseroan adalah keberadaan Perseroan di tengah masyarakat harus memberikan manfaat dan nilai lebih kepada masyarakat. Untuk itu, Perseroan menyusun berbagai program terkait kemasyarakatan yang dapat mendukung dan meningkatkan kehidupan masyarakat, baik dari aspek ekonomi, sosial, pendidikan, dan lainnya.

### Penggunaan Tenaga Kerja Nasional dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Dalam proses rekrutmen karyawan, Perseroan senantiasa memprioritaskan penggunaan tenaga kerja nasional, dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kontribusi Perseroan terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Until the end of 2021, there were no complaint report related to employment submitted to the Human Resources Department. This shows that HR management in the Company has been running effectively.

## Community Development and Empowerment

One of the Company's commitments is that the Company's presence in the community must provide added benefits and value to the community. To achieve that, the Company develops various community-related programs that can support and improve people's lives, both from the economic, social, educational and other aspects.

### Use of Local Workforce and Empowerment of Surrounding Communities

In the employee recruitment process, the Company always prioritizes the use of local workforce, taking into account the required competencies and in accordance with applicable laws and regulations. This strategy is implemented as a form of the Company's contribution to national economic development.





## Pemberian Donasi

Pada tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak telah memberikan donasi di antaranya:

1. Perseroan memberikan donasi berupa hewan kurban sapi untuk Hari Raya Idul Adha dengan biaya sebesar Rp25.000.000,- yang diberikan kepada warga sekitar di daerah kantor.
2. Entitas Anak, PT Asuransi Jiwa Nasional, melakukan pemberian donasi untuk menyambut bulan Ramadhan 1442 H melalui kegiatan:
  - a. Santunan anak yatim piatu di Panti Asuhan Al-Hasanat sebesar Rp5.000.000,-; dan
  - b. Bantuan dana dalam pengadaan Takjil di Masjid An-Naml pada bulan Ramadhan sebesar Rp3.000.000,-.



## Penanganan Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan media untuk melayani pengaduan masalah terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk masyarakat sekitar. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Pelaporan dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan untuk kemudian ditindaklanjuti dan diselesaikan secara cepat dan tepat.

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat laporan pengaduan dari masyarakat yang dilaporkan pada Perseroan.

## Donation

In 2021, the Company and its Subsidiaries have made some donations, among others:

1. The Company donated a cow sacrificial animal for Eid al-Adha bought at a price of Rp25,000,000, which was given to local residents in the office area.
2. The Subsidiary, PT Asuransi Jiwa Nasional, made donations to embrace the month of Ramadan 1442 H through the following activities:
  - a. Donations for orphans at the Al-Hasanat Orphanage amounted to Rp5,000,000; and
  - b. Fund assistance for the An-Naml Mosque Ramadan in providing Takjil in the month of Ramadan amounted to Rp3,000,000.-.



## Public Complaints Management

The Company provides facility to serve complaints from the surrounding community related to community development and empowerment problems. This facility is expected to be the basis for the Company to evaluate programs that have been running and the basis for consideration for future programs. Reports can be submitted to the Corporate Secretary to be followed up and resolved quickly and accurately.

Until the end of 2021, there were no complaints from the public that were reported to the Company.

## Kepedulian terhadap Nasabah

Kepuasan nasabah selalu menjadi aspek utama bagi keberlangsungan bisnis Perseroan, mengingat bidang usaha utama yang dijalankan melalui Entitas Anak adalah asuransi. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kepuasan nasabah, Perseroan berkomitmen untuk selalu menghadirkan produk dan jasa terbaik dengan kemudahan serta perlindungan yang maksimal, serta memberikan pelayanan atas produk dan jasa yang setara kepada nasabah.

### Informasi Produk dan Jasa

Nasabah dan masyarakat luas dapat memperoleh informasi secara detail dan jelas mengenai produk dan jasa yang diberikan dari karyawan di kantor operasional maupun melalui situs web Perseroan.

### Peningkatan Kualitas Produk dan Jasa

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas produk asuransi dan layanan konsultasi setiap tahunnya. Berbagai inovasi dilakukan dengan mengedepankan kebutuhan masyarakat dan dinamika pasar. Perseroan berkomitmen untuk selalu menghadirkan layanan atas produk dan jasa yang setara dan terbaik kepada nasabah.

### Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan

Perseroan terus berinovasi dan menghadirkan produk-produk dan jasa yang menjawab kebutuhan pasar dan sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Pada tahun 2021, Perseroan belum meluncurkan produk dan jasa terbaru.

### Kesehatan dan Keselamatan

Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kepuasan terhadap nasabah, karena nasabah merupakan aspek utama yang dijaga oleh Perseroan. Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan data nasabah guna memberikan kenyamanan bagi nasabah Perseroan.

### Penanganan Virus Covid-19 terhadap Produk dan Jasa

Untuk memberikan rasa nyaman bagi nasabah dalam kondisi pandemi Covid-19, Perseroan melalui Entitas Anak, melakukan penyesuaian terhadap produk dan jasa yang diberikan, yaitu dengan:

- Menyediakan *hand sanitizer* di setiap sudut ruangan;
- Membuat jarak di setiap kursi; serta
- Memberikan pelayanan secara daring.

### Penanganan Pengaduan Nasabah

Nasabah dapat menyampaikan pengaduan terkait produk dan jasa Perseroan melalui:

## Concern towards the Customers

Customer satisfaction has always been the main aspect for the Company's business continuity, considering that the main line of business carried out through the Subsidiaries is insurance. Therefore, in order to increase customer satisfaction, the Company is committed to always presenting the best products and services with maximum convenience and protection, as well as providing services for equal products and services to customers.

### Information on Products and Services

Customers and the general public are able to get detailed and clear information on products and services offered by the Company's employee through the Company's website.

### Improving the Quality of Products and Services

The Company always strive to improve the quality of insurance products and consultation services annually. Various innovations has been done by prioritizing the needs of the community and market dynamics. The Company is committed to always provide equal and the best products and services for its customers.

### The Development of Sustainability Products and/or Services

The Company continues to innovate and deliver products and services that respond to market needs and in accordance with the sustainability principles. In 2021, the Company has not launched any new products and services.

### Health and Safety

The Company is fully committed to provide satisfaction for its customers, as customers are the main aspect guarded by the Company. The Company always guard the secrecy of its customers data to provide comfort for the Company's customers.

### Handling the Covid-19 Virus on Products and Services

To provide a sense of comfort for customers during the Covid-19 pandemic, the Company, through its Subsidiaries, made adjustments to the products and services provided by:

- Providing hand sanitizer in every corner of the room;
- Establishing distance between each seat; and
- Providing online services.

### Customer Complaint Management

Complaint management and any complaint related to the Company's products and services can be submitted to:

**Kantor Pusat**

Tifa Building Lt. 8  
Jl. Kuningan Barat 26, Kec. Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, 12710  
T : +6221 2709 7677  
F : +6221 2709 8077  
E : cs@bhaktimultiartha.co.id  
W : www.bhaktimultiartha.co.id

Setiap pengaduan akan diproses untuk dilakukan penanganan yang tepat. Perseroan menjamin keamanan pelapor dengan memberikan perlindungan terhadap identitas pelapor, tindakan balasan dari terlapor, serta melindungi dari tekanan berbagai pihak. Selama tiga tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan oleh nasabah yang masuk ke Perseroan.

Entitas Anak (PT Asuransi Jiwa Nasional) juga telah memenuhi ketentuan dan regulasi yang berlaku mengenai penyediaan pengaduan nasabah yang dapat disampaikan kepada:

**PT Asuransi Jiwa Nasional**

Gedung Menara Jamsostek  
Menara Utara Lt. 3A  
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38  
Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12710  
T : +6221 2918 1999  
F : +6221 2918 1977  
E : info@nasionallife.co.id  
W : www.nasionallife.co.id

**Survei Kepuasan Nasabah**

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perkembangan usaha, Perseroan melakukan survei kepuasan nasabah. Survei ini dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan nasabah terkait pelayanan produk dan jasa yang diberikan, serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan ke depannya. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum melakukan survei terhadap kepuasan nasabah.

**Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Usaha**

Perseroan berkomitmen untuk mengadakan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional sesuai standar tata kelola yang baik, sehingga terjaga hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dalam jangka panjang dengan mitra usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui pemenuhan segala hak dan kewajiban yang tercantum dalam hubungan kerja sama.

**Head Office**

Tifa Building Lt. 8  
Jl. Kuningan Barat 26, Kec. Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, 12710  
T : +6221 2709 7677  
F : +6221 2709 8077  
E : cs@bhaktimultiartha.co.id  
W : www.bhaktimultiartha.co.id

Each complaint will be processed properly. The Company guarantees the safety of the whistleblower by keeping the confidentiality of the whistleblower's identity, providing protection from any retaliation from the reported party, as well as protection against pressure from various parties. During the last three years, there were no complaint reports from the customers.

In addition, a Subsidiary (PT Asuransi Jiwa Nasional) has also complied with the applicable provisions and regulations regarding the provision of customer complaint facility so every complaint can be submitted to:

**PT Asuransi Jiwa Nasional**

Gedung Menara Jamsostek  
Menara Utara Lt. 3A  
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38  
Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12710  
T : +6221 2918 1999  
F : +6221 2918 1977  
E : info@nasionallife.co.id  
W : www.nasionallife.co.id

**Customer Satisfaction Survey**

As an evaluation material and input for its business development, the Company conducts a customer satisfaction survey. This survey can provide an overview of the success of the efforts that have been made in meeting customer needs related to the products and services provided, as well as aspects that still need to be improved in the future. Until the end of 2021, the Company has not conducted any customer satisfaction survey.

**Relationship Management with Business Partners**

The Company is committed to providing products and services needed in operational activities according to good governance standards to maintain mutually beneficial long-term cooperative relationships with business partners. This commitment is realized through the fulfillment of all rights and obligations contained in the cooperative relationship.



### Seleksi Mitra Usaha secara Adil dan Bertanggung Jawab

Mitra usaha Perseroan telah dipilih yang berdasarkan reputasi, nama baik, serta rekam jejak yang bersangkutan selama menjalani kerja sama dengan Perseroan. Proses pemilihan melalui prosedur yang telah ditetapkan dan berlaku secara umum. Hal tersebut bertujuan agar setiap kerja sama yang dijalin terbebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

### Hubungan dengan Mitra Usaha

Dalam upaya menjaga rantai pasokan, Perseroan membangun hubungan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra usaha lokal maupun nasional. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memenuhi kewajiban pembayaran dengan tepat waktu.

### Penanganan Pengaduan Mitra Usaha

Perseroan menyediakan saluran informasi dan pengaduan mitra usaha terkait dengan pelanggaran oleh salah satu pihak terhadap perjanjian kontrak pengadaan produk dan jasa. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan dalam memenuhi kepuasan mitra usaha. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan dari mitra usaha.

### Survei Kepuasan Mitra Usaha

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki survei kepuasan mitra usaha sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perkembangan usaha.

### Fair and Responsible Selection of Business Partners

The Company's business partners have been selected based on their reputation, good name, and track record during their cooperation with the Company. The selection process goes through a procedure that has been established and applies in general. The purpose is so that every collaboration free from conflicts of interest that can detriment for the Company's business.

### Relationship with Business Partner

In an effort to maintain the supply chain, the Company builds good and mutually beneficial cooperative relationships with local, national and international suppliers. One of the efforts made is by fulfilling every payment obligation on time.

### Business Partner Complaints Management

The Company provides an information channel and facility for business partners to submit their complaints related to violations of contract agreement for the procurement of products and services. This system is expected to be able to improve the quality of the Company's services in meeting business partners satisfaction. Until the end of 2021, the Company did not receive any complaints from the suppliers.

### Business Partner Satisfaction Survey

Until the end of 2021, the Company still does not distribute any business partner satisfaction survey as evaluation material and input for its business development.

## Tanggung Jawab Lingkungan Hidup Environment Responsibilites

Perseroan menyadari bahwa bidang usaha yang dijalankan tidak memiliki dampak langsung terhadap lingkungan hidup sekitar. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk berperan dalam meminimalisir dampak kerusakan lingkungan hidup yang mungkin timbul dari aktivitas operasional.

### Penggunaan Energi

Perseroan menggunakan 1 jenis sumber energi untuk menunjang operasional sehari-hari, yakni listrik yang digunakan untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, dan lainnya.

The Company realizes that its business line does not have a direct impact on the surrounding environment. However, the Company remains committed to playing a role in minimizing the impact of environmental damage that may arise from any operational activities.

### Energy Consumption

The Company uses 1 energy source type to support its daily operations, namely electricity for electronic equipment, air conditioning (AC), lighting, and others.

Tindakan efisiensi penggunaan energi yang dilakukan Perseroan berupa utilisasi listrik yang tepat guna dan tepat sasaran, yaitu dengan mematikan lampu dan pendingin ruangan (AC) pada area yang tidak digunakan oleh karyawan untuk beraktivitas di kantor, mematikan listrik lainnya pada saat tidak digunakan, serta memberikan imbauan untuk menggunakan energi dan sumber daya secara bertanggung jawab.

Penggunaan energi dalam kegiatan operasional Perseroan tidak begitu signifikan dan seluruh penggunaan energi dikelola oleh pengelola gedung, sehingga tidak terdapat data pengukuran penggunaan, intensitas, maupun efisiensi energi.

## Penggunaan Air

Perseroan menggunakan air yang berasal dari PDAM untuk memenuhi kebutuhan domestik di kantor. Penggunaannya diupayakan secara efisien disertai dengan sosialisasi penggunaan air secukupnya serta mematikan keran air setelah digunakan.

Penggunaan air dalam kegiatan operasional Perseroan tidak begitu signifikan dan seluruh penggunaan air dikelola oleh pengelola gedung, sehingga tidak terdapat data pengukuran penggunaan, intensitas, maupun efisiensi air.

## Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Komitmen Perseroan terhadap penggunaan material yang ramah lingkungan dilakukan melalui pengurangan penggunaan kertas dan tisu untuk dapat mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya alam dan dampak ketersediaannya. Upaya pengurangan ini diterapkan melalui penggunaan sistem elektronik dalam surat menyurat dan arsip dokumen terhadap kegiatan administratif Perseroan.

## Pengelolaan Limbah

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan dan asuransi, Perseroan tidak memiliki sistem pengelolaan limbah secara khusus. Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional berupa sampah plastik, kertas, dan air kotor. Limbah tersebut tidak termasuk dalam kategori limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) berdasarkan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Perseroan tidak melakukan pengukuran secara khusus terkait jumlah limbah yang dihasilkan dikarenakan pengelolaan

Energy consumption efficiency measures taken by the Company are in the form of efficient and targeted electricity utilization, by turning off lights and air conditioning (AC) in office areas that are not used by employees for activities, turning off other electricity when not in use, as well as urging all Company's personnel to use energy and resources responsibly.

Energy consumption in the Company's operational activities is not very significant and all energy used is managed by the building management, so there is no data on the measurement of energy consumption, intensity, or efficiency.

## Water Consumption

The Company sources its water from PDAM to meet domestic needs in the office. Efforts are made to use it efficiently along with disseminating the important of use of water sufficiently and turning off water taps after use.

Water consumption in the Company's operational activities is not very significant and all water used is managed by the building management, so there is no data on the measurement of water consumption, intensity, or efficiency.

## Use of Eco-Friendly Materials

The Company's commitment to using eco-friendly materials is carried out by reducing the use of paper and tissue to reduce dependence on natural resources and the impact of their availability. This reduction effort is implemented through the use of an electronic system in correspondence and document archives for the Company's administrative activities.

## Waste Management

As a company engaged in consulting and insurance services, the Company does not have a specific waste management system. Waste generated in operational activities usually in the form of plastic waste, paper, and dirty water. These wastes are not included in the hazardous and toxic waste (B3) category based on the provisions of the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. The Company does not take specific measurements regarding the amount of waste generated because waste management is carried out

limbah dilakukan melalui manajemen gedung dengan penerapan sistem pengelolaan limbah dan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dengan melakukan pemilahan antara limbah organik dan non-organik ataupun daur ulang.

Adapun upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi limbah yang dihasilkan melalui:

1. Penyediaan dispenser air beserta gelas minum untuk mengurangi penggunaan air botol plastik dan sedotan; serta
2. Penggunaan botol minum (tumbler) masing-masing karyawan untuk mengurangi penggunaan gelas kertas.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan menyediakan sarana untuk melayani pengaduan terkait masalah lingkungan hidup dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan program pengendalian lingkungan hidup yang telah dijalankan dan menjadi bahan pertimbangan untuk program pengelolaan selanjutnya.

Selama tiga tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup baik dari pihak internal maupun eksternal yang masuk ke Perseroan.

## Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada tahun 2021, tidak terdapat biaya khusus pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan.

by the building management by implementing a waste management system and using more eco-friendly materials by sorting organic and non-organic waste or recycling.

The efforts made by the Company to reduce the waste generated is through:

1. Providing a water dispenser along with drinking glasses to reduce the use of plastic bottles and straws; and
2. Using a drinking bottle (tumbler) for each employee to reduce the use of paper cups.

## Environmental Issues Complaint Mechanism

The Company provides a facility to serve complaints from stakeholders and the surrounding community related to environmental issues. This facility is expected to be the basis for the Company to evaluate the implementation of environmental control programs and become material for consideration for further management programs.

During the last three years, there were no complaints related to the environment issue from both internal and external parties.

## Environmental Management Cost

Throughout 2021, there were no expenditures incurred by the Company for environmental management.

## Lembar Umpan Balik

### Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Bhakti Multi Artha Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual Report of PT Bhakti Multi Artha Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(....) Kinerja Ekonomi  
Economic Performance

(....) Produk dan Jasa  
Products and Services

(....) Kode Etik  
Code Ethics

(....) Ketenagakerjaan  
Employment

(....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Occupational Health and Safety

(....) Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat  
Community Development

(....) Kepedulian terhadap Nasabah  
Concern for Customers

(....) Penggunaan Energi  
Energy Consumption

(....) Penggunaan Air  
Water Consumption

(....) Pengelolaan Limbah  
Waste Treatment

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

**Profil Anda / Your Profile**

Nama / Name .....

Pekerjaan / Occupation .....

Institusi/Perusahaan / Institution/Company .....

Kontak (telepon, e-mail) / Contact (phone, e-mail) .....

**Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder**

- ☐ Pemerintah / Governance   
 ☐ Nasabah / Customer   
 ☐ Karyawan / Employee   
 ☐ Mitra Usaha  
Business Partners
- ☐ Media / Media   
 ☐ Masyarakat / Community   
 ☐ LSM / NGO   
 ☐ Lain-Lain, ....  
Others, ....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

**Sekretaris Perusahaan**  
**Corporate Secretary**

Chandra Sim

Tifa Building Lt. 8  
Jl. Kuningan Barat 26,  
Kec. Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, 12710  
T : +6221 2709 7677  
F : +6221 2709 8077  
E : cs@bhaktimultiartha.co.id  
W : www.bhaktimultiartha.co.id

## Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

### Response to Feedback of Previous Year's Report

Laporan Tahunan 2020 PT Bhakti Multi Artha Tbk belum memuat aspek keberlanjutan dan belum menyertakan lembar umpan balik. Dengan demikian, sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan tanggapan untuk menyempurnakan laporan ini.

The 2020 Annual Report of PT Bhakti Multi Artha Tbk does not include sustainability aspect and does not include the feedback form. Thus, throughout 2021, the Company did not receive a response to improve this report.

## Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/2017

### List of Disclosure in accordance with OJK Regulation No. 51/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	8
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	13
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	15
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	15
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	35
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	31
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	13, 49, 124, 38
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	36
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	18
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	32
<b>Penjelasan Direksi</b> Explanation from Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	23
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	123
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	127
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	115
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	4
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	9
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	35

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	74
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	74
<b>Kinerja Lingkungan</b> Environmental Performance		
<b>Umum</b> General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	136
<b>Aspek Material</b> Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	135
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	134
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	135
<b>Aspek Air</b> Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	135
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/A
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	N/A
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	N/A
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	135
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	135
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	N/A

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Aspects of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	136
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	132
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	124
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	124
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	127
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	128
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	126
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	130
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	131
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social Environmental Responsibility (CSER) Activities	131
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	132
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Product/Service that have been Evaluated for Safety for Customers	132
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	132
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	132
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	133
<b>Lain-lain</b> Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	7
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	29
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	137
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	137
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	139



**PT BHAKTI MULTI ARTHA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-60
<b>Laporan Auditor Independen</b>	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak  
Alamat Kantor : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No. 26,  
Jakarta Selatan 12710  
Nomor Telepon : (021) 27097677  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Chandra Sim  
Alamat Kantor : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No. 26,  
Jakarta Selatan 12710  
Nomor Telepon : (021) 27097677  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Informasi laporan keuangan :
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - b. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2022



**Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak**  
Direktur Utama

**Chandra Sim**  
Direktur

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>ASET</b>			
Kas dan bank	2e, 4	11.196.661.981	2.910.277.286
Investasi			
Deposito berjangka	2e, 5a	410.077.650.000	210.077.650.000
Surat berharga negara	2e, 5b	42.673.299.388	32.385.500.000
Obligasi korporasi	2e, 5c	-	3.015.000.000
Reksadana	2e, 5d	98.035.057.437	79.830.974.096
Saham	2e, 5e	52.123.000.000	28.553.000.000
Piutang premi	2g, 6	8.453.389.590	17.762.176.751
Piutang klaim reasuransi	2h, 7	49.095.904.110	24.268.400.151
Aset reasuransi	2h, 8	52.882.865.237	42.093.546.064
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2e, 9	9.347.388.097	208.079.543.049
Aset tetap - Neto	2i	247.156.875	420.918.983
Aset tak berwujud - Neto		30.133.594	71.400.283
Aset hak guna - Neto	2q	738.137.463	1.251.464.641
Aset pajak tangguhan	2p, 23c	612.669.540	434.539.497
Uang jaminan		305.409.000	260.940.000
Aset lain-lain	2f	247.939.135	350.434.700
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>736.066.661.447</u></b>	<b><u>651.765.765.501</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir  
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang klaim	2l	18.191.770.199	4.172.882.885
Utang reasuransi	2h, 10	35.340.931.686	23.217.138.434
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2e, 11	7.586.370.007	1.259.189.614
Utang pajak	2p, 23a	337.954.148	243.263.876
Utang komisi	2o	2.028.353.355	4.323.657.574
Beban akrual	2o	484.626.440	319.651.376
Liabilitas sewa	2q	1.121.411.531	1.664.545.754
Liabilitas kontrak asuransi	2m, 12	128.480.996.119	95.065.198.527
Liabilitas imbalan pascakerja	2r, 13	2.784.861.128	1.975.179.536
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>196.357.274.613</b>	<b>132.240.707.576</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
5.000.000.000 saham	14	500.000.000.000	500.000.000.000
Tambahan modal disetor - Neto	15	1.571.000.000	1.571.000.000
Komponen ekuitas lainnya - Neto		9.568.193.608	(1.062.117.178)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	16	1.000.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		23.907.568.906	15.101.928.582
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		536.046.762.514	516.110.811.404
Kepentingan non-pengendali		3.662.624.320	3.414.246.521
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>539.709.386.834</b>	<b>519.525.057.925</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>736.066.661.447</b>	<b>651.765.765.501</b>

Jakarta, 27 April 2022



Dimas Teguh Mulyanto, S.E., AK.  
Direktur Utama



Chandra Sim  
Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan



**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>PENDAPATAN</b>			
Premi bruto	2o, 17	76.665.844.286	75.859.569.558
Premi reasuransi	2o, 18	(12.363.379.158)	(18.935.860.527)
Perubahan premi bruto yang belum merupakan pendapatan	2m, 12	250.365.878	3.693.992.642
Pendapatan premi - Neto		64.552.831.006	60.617.701.673
Hasil investasi	2o, 19	42.814.435.067	24.410.557.150
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>107.367.266.073</b>	<b>85.028.258.823</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban asuransi	2m, 2o, 20	(65.027.731.969)	(37.575.943.263)
Beban umum dan administrasi	2o, 22	(27.428.257.214)	(27.215.861.975)
Beban akuisisi	2o, 21	(17.395.649.380)	(17.455.486.267)
Beban pemasaran	2o	(172.701.398)	(266.735.833)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(110.024.339.961)</b>	<b>(82.514.027.338)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga	2o	11.942.751.823	9.789.168.378
Beban bunga dan administrasi bank		(14.001.300)	(27.012.540)
Lain-lain - Neto		16.642.556	(659.913.385)
<b>Penghasilan Lain-Lain - Neto</b>		<b>11.945.393.079</b>	<b>9.102.242.453</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>			
		<b>9.288.319.191</b>	<b>11.616.473.938</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	2p, 23b	-	-
Tangguhan	2p, 23c	158.322.055	149.613.277
<b>Manfaat Pajak Penghasilan</b>		<b>158.322.055</b>	<b>149.613.277</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.446.641.246</b>	<b>11.766.087.215</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir  
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

	Catatan	2021	2020
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:</b>			
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti	13	(90.036.309)	3.384.189
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	23c	19.807.988	(744.522)
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e	10.807.915.984	(4.026.829.733)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>20.184.328.909</b>	<b>7.741.897.149</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik Entitas Induk		9.305.640.324	11.524.962.822
Kepentingan non-pengendali		141.000.922	241.124.393
<b>Jumlah</b>		<b>9.446.641.246</b>	<b>11.766.087.215</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik Entitas Induk		19.935.951.110	7.541.104.851
Kepentingan non-pengendali		248.377.799	200.792.298
<b>Jumlah</b>		<b>20.184.328.909</b>	<b>7.741.897.149</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	24	<b>1,86</b>	<b>2,30</b>

Jakarta, 27 April 2022



Dimas Teguh Mulyanto, S.E., AK.  
Direktur Utama



Chandra Sim  
Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk								
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor - neto	Komponen ekuitas lainnya - Neto	Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	<b>300.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>2.921.740.793</b>	<b>-</b>	<b>4.076.965.760</b>	<b>306.998.706.553</b>	<b>3.213.454.223</b>	<b>310.212.160.776</b>
Setoran modal penawaran umum	14	200.000.000.000	6.000.000.000	-	-	206.000.000.000	-	206.000.000.000
Biaya emisi saham	15	-	(4.429.000.000)	-	-	(4.429.000.000)	-	(4.429.000.000)
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - Neto		-	-	2.703.465	-	2.703.465	(63.798)	2.639.667
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	(3.986.561.436)	-	(3.986.561.436)	(40.268.297)	(4.026.829.733)
Cadangan umum	16	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	11.524.962.822	11.524.962.822	241.124.393	11.766.087.215
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>500.000.000.000</b>	<b>1.571.000.000</b>	<b>(1.062.117.178)</b>	<b>500.000.000</b>	<b>15.101.928.582</b>	<b>516.110.811.404</b>	<b>3.414.246.521</b>	<b>519.525.057.925</b>
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - Neto		-	-	(69.526.038)	-	(69.526.038)	(702.283)	(70.228.321)
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	10.699.836.824	-	10.699.836.824	108.079.160	10.807.915.984
Cadangan umum	16	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	9.305.640.324	9.305.640.324	141.000.922	9.446.641.246
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>500.000.000.000</b>	<b>1.571.000.000</b>	<b>9.568.193.608</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>23.907.568.906</b>	<b>536.046.762.514</b>	<b>3.662.624.320</b>	<b>539.709.386.834</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir  
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan



**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan premi	83.179.617.131	64.434.729.132
Penerimaan klaim reasuransi	882.500.000	2.938.756.145
Penerimaan lain-lain	11.604.729.150	8.863.662.994
Pembayaran klaim	(53.842.004.317)	(38.105.298.554)
Pembayaran beban usaha	(25.892.103.457)	(25.836.423.071)
Pembayaran premi reasuransi	(222.854.252)	(4.853.206.496)
Pembayaran beban komisi	(9.701.145.467)	(6.245.286.338)
Pembayaran lain-lain - neto	<u>(7.044.804.587)</u>	<u>(2.983.102.986)</u>
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<u><b>(1.036.065.799)</b></u>	<u><b>(1.786.169.174)</b></u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan (perolehan) surat promes	205.000.000.000	(205.000.000.000)
Pencairan investasi	121.523.587.537	311.910.150.000
Penerimaan hasil investasi	40.867.793.303	23.476.326.259
Penempatan investasi	(356.776.100.000)	(331.188.050.000)
Perolehan aset tetap	(88.152.500)	(71.414.450)
Perolehan aset tak berwujud	-	(12.265.000)
Pembayaran lainnya - neto	<u>(1.204.677.846)</u>	<u>(422.092.314)</u>
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<u><b>9.322.450.494</b></u>	<u><b>(201.307.345.505)</b></u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan setoran modal penawaran umum	-	206.000.000.000
Pembayaran emisi saham	-	(4.429.000.000)
Pembayaran kepada pihak berelasi	<u>-</u>	<u>(1.469.927.867)</u>
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>200.101.072.133</b></u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>8.286.384.695</b>	<b>(2.992.442.546)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<u>2.910.277.286</u>	<u>5.902.719.832</u>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<u><b>11.196.661.981</b></u>	<u><b>2.910.277.286</b></u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir  
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bhakti Multi Artha Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Mei 2017 dengan nama "PT Nasional Mitra Utama" berdasarkan akta No.146 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 652 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., notaris di Kota Cirebon tanggal 11 November 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0093747.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah bidang konsultasi manajemen-lainnya dan aktivitas *holding*.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

Perusahaan berdomisili di Tifa Building Lt. 8, Jl. Kuningan Barat 26, Kota Jakarta Selatan 12710.

**b. Susunan pengurus dan informasi lain**

Perusahaan dan Entitas Anak, (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 44 dan 51 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	:	Paul Rachmat Wullur
Komisaris	:	Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
Direktur Utama	:	Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak.
Direktur	:	Chandra Sim

Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 852.750.000 dan Rp 1.220.984.714 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan telah menetapkan Chandra Sim sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Susunan Pengurus dan informasi lain (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	: Paul Rachmat Wullur
Anggota	: Ferry Laksmna
Anggota	: David Christian Elisa Dengah

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	: Paul Rachmat Wullur
Anggota	: Maya Noorita Sugandhy
Anggota	: Suvie

**c. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-110/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham). Pada tanggal 15 April 2020, saham Perusahaan sebesar 5.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.000.000.000 saham.

**d. Struktur Grup**

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Nasional Niaga Abadi yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, sebagai berikut:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Struktur Grup (Lanjutan)**

Entitas anak	Kedudukan	Tahun pendirian	Bidang usaha	Tahun operasi	Persentase kepemilikan		Jumlah aset (sebelum eliminasi)	
				komersial	31 Desember		31 Desember	
					2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung								
PT Nasional Investindo Perkasa (NIP)	Jakarta	2017	Jasa konsultasi manajemen dan aktivitas perusahaan holding	Belum beroperasi komersial	99%	99%	740.291.195.201	653.469.936.270
PT Bhakti Fintek Indonesia (BFI)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi komersial	99%	99%	201.578.396.647	9.607.662
PT Bhakti Cahaya Utama (BCU)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi komersial	99%	99%	12.723.018	14.883.654
Kepemilikan tidak langsung								
PT Asuransi Jiwa Nasional (ASJN)	Jakarta	2017	Asuransi	2017	99%	99%	374.138.507.663	298.023.774.168

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang berlaku efektif 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**c. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62, dan Amandemen PSAK 73: "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates (IBORs)* ke suku bunga acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Amandemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- Pengungkapan;
- dan Akuntansi lindung nilai.

Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021"

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

Amandemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Amandemen PSAK 22, "Definisi Bisnis"

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. Mengamandemen definisi bisnis;
- b. Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis;
- c. Mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen, penyesuaian dan PSAK baru yang telah disahkan oleh DSAK-IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2022:**

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" Tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amandemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" Tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.



**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari *lessor* berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

**Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023**

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

**Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:**

PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

Penerapan dini atas amandemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*) atau melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

- ii. Aset keuangan diukur pada *FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**iii. Aset keuangan diukur pada *FVOCI***

Aset keuangan diukur pada *FVOCI* yang terdiri dari investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak-terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lainnya.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**Penurunan nilai aset Keuangan**

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* (instrumen utang).

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain-lain.

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

**2. Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan *FVTPL*.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

**3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**4. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam konsolidasian laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkan secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Piutang dan Utang Asuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi ASJN, Entitas Anak, kepada pemegang polis sebagai akibat transaksi asuransi.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

**h. Reasuransi**

Dalam kegiatan usahanya, ASJN, Entitas Anak, melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada tahun yang sama pada tahun pengakuan premi bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke ASJN, Entitas Anak, reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa ASJN, Entitas Anak, mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset Tetap (Lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4
Perabotan kantor	4

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan konsolidasian interim dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi. Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

**j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur. Jika dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**k. Kontrak Asuransi**

ASJN, Entitas Anak, menerbitkan kontrak yang mentransfer risiko asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana ASJN, Entitas Anak, menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis apabila kondisi asuransi spesifik merugikan pemegang polis. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

ASJN, Entitas Anak, menetapkan bahwa suatu kontrak mempunyai risiko asuransi apabila pertanggunganan atas kondisi yang diasuransikan lebih besar dari pada pertanggunganan atas kondisi yang tidak diasuransikan. Penentuan kontrak adalah pada saat dimulainya polis dan klasifikasi kontrak asuransi akan tetap sama sepanjang masa kontrak.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Kontrak Asuransi (Lanjutan)**

PSAK 62 mensyaratkan suatu perusahaan untuk melakukan pemisahan komponen deposit dari kontrak *unit link* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen deposit (termasuk opsi pembatalan melekat) secara terpisah, yaitu tanpa mempertimbangkan komponen asuransi;
- Kebijakan akuntansi perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit tersebut.

Pemisahan diijinkan, tetapi tidak disyaratkan, jika perusahaan dapat mengukur komponen deposit secara terpisah sebagaimana dijelaskan di atas. Kondisi-kondisi yang disebutkan di atas tidak ada di Grup. Kebijakan akuntansi Grup mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut.

**l. Utang Klaim dan Manfaat**

Utang klaim dan manfaat adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim dan manfaat yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh ASJN, Entitas Anak. Utang klaim dan manfaat diakui dan dicatat pada saat klaim dan manfaat disetujui untuk dibayar (*claim settled*). Aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**m. Liabilitas Kontrak Asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak.

**Premi belum merupakan pendapatan**

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah manfaat yang diberikan selama tahun pertanggungan dengan menggunakan metode harian.

**Liabilitas manfaat polis masa depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi tahun masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)**

**Estimasi liabilitas klaim**

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam poses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

ASJN, Entitas Anak, tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir tahun pelaporan (seperti provisi risiko bencana dan provisi penyetaraan).

ASJN, Entitas Anak, dalam menentukan estimasi liabilitas klaim telah sesuai dengan SEOJK Nomor 27/SEOJK.05/2017. Dalam SEOJK tersebut ditetapkan bahwa cadangan klaim paling sedikit dihitung sebesar penjumlahan:

- a) cadangan klaim dalam proses;
- b) cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR);
- c) cadangan klaim atas klaim yang telah disetujui dan pembayaran manfaatnya tidak sekaligus.

Nilai klaim untuk produk asuransi yang masih dalam proses penyelesaian paling sedikit dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik (*best estimate*) atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian.

Nilai klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*Incurred but Not Reported*) dihitung berdasarkan metode *Bornhuetter-Ferguson* dan mempertimbangkan pengalaman keterlambatan pelaporan klaim paling singkat 3 (tiga) tahun terakhir.

**Pendapatan premi ditangguhkan**

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

**Tes kecukupan liabilitas**

Pada akhir tahun pelaporannya, ASJN, Entitas Anak, menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**n. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan.



**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Provisi (Lanjutan)**

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Pendapatan premi**

Premi yang diperoleh ASJN, Entitas Anak, sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama tahun polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal tahun polis berbeda secara signifikan dengan tahun risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama tahun risiko.

Masing-masing jenis asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- Kematian Jangka Warsa
- Kematian Eka Warsa
- Kecelakaan Diri

Masing-masing produk asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- Proteksi Jiwa Kredit Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Berjangka, dengan pilihan UP Tetap maupun UP Menurun;
- Proteksi Jiwa Eka Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Eka warsa;
- Nasional Proteksi Dana Pasti; merupakan Asuransi Jiwa yang dikaitkan investasi, dengan perlindungan atas risiko kecelakaan.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi ASJN, Entitas Anak.

ASJN, Entitas Anak, mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai tahun kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

**Pendapatan investasi**

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**Pendapatan jasa**

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai ketentuan kontrak.

**Pendapatan lain-lain**

Pendapatan non operasional lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**Klaim dan manfaat**

Beban klaim dan manfaat ASJN, Entitas Anak, meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada tahun yang sama dengan tahun pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

**Beban akuisisi**

Biaya-biaya ASJN, Entitas Anak, yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

**Beban usaha**

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu tahun. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**q. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama tahun penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Sewa (Lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (Lanjutan)**

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam tahun perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nihil.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Sewa (Lanjutan)**

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Grup sebelum tahun kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Grup menilai pada saat permulaan sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup.

Sewa Lain-lain

Grup menyewa kendaraan dan peralatan, dengan tahun kontrak 3 - 5 tahun. Grup juga menyewa peralatan teknologi informasi dan mesin dengan tahun kontrak 3 tahun.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

**r. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**Pesangon**

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**s. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

**t. Informasi Segmen**

Grup menyajikan informasi segmen berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**u. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

**v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Grup di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kas.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung berdasarkan prinsip-prinsip aktuarial yang lazim berlaku dan diterima secara umum dan memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan meliputi asumsi tingkat suku bunga dan asumsi tingkat kematian dan/atau tingkat morbiditas. Gambaran asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dilaporkan dalam Catatan 2m.

Dikarenakan kontrak asuransi bersifat jangka panjang, ASJN, Entitas Anak, mempunyai kewajiban untuk mencadangkan pembayaran manfaat polis di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan angka estimasi kewajiban yang harus disediakan untuk membayarkan manfaat masa depan atas polis *in-force*. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan oleh standar aktuarial yang berlaku umum bagi industri asuransi jiwa. Kebijakan akuntansi yang untuk menentukan liabilitas ini diungkapkan dalam Catatan 2m.

Estimasi klaim retensi sendiri dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah penundaan pelaporan klaim yang sudah terjadi yang mengakibatkan adanya perbedaan waktu antara tanggal kejadian klaim dengan tanggal pelaporan klaim (klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan). Di samping itu dipengaruhi juga dengan adanya peningkatan jumlah kasus klaim yang terjadi dan telah dilaporkan tetapi belum selesai diproses dan disetujui karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu.



**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**Pertimbangan (Lanjutan)**

Estimasi klaim retensi sendiri dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (Lanjutan)

Klaim dalam kontrak asuransi terutang berdasarkan terjadinya klaim. ASJN, Entitas Anak, berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan yang terjadi selama tahun polis, bahkan jika kerugian dilaporkan setelah akhir tahun polis selama dinyatakan benar bahwa tanggal terjadinya kerugian tersebut masih dalam tahun polis tersebut. Sebagai hasilnya, liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar untuk provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR). Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung dari klaim yang terjadi dan masih dalam proses penyelesaian, dikurangi dengan nilai subrogasi dan *recovery* lainnya. ASJN, Entitas Anak, melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya.

Penurunan nilai aset reasuransi

Dalam menentukan penurunan nilai aset reasuransi, ASJN, Entitas Anak, menentukan apakah semua jumlah yang terutang dalam kontrak mungkin tidak dapat diterima. Walaupun ASJN, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa estimasi telah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan secara aktual atau perubahan signifikan dalam estimasi dapat mempengaruhi estimasi penurunan nilai secara material.

Reviu penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menentukan kerugian atas penurunan nilai berdasarkan kegagalan historis dari reasuradur. Bila jumlah terpulihkan kurang dari nilai tercatat, rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Nilai tercatat aset reasuransi diungkapkan dalam Catatan 8.

Kecukupan penyisihan premi yang belum merupakan pendapatan

Estimasi dan asumsi terhadap arus kas masa depan dan rasio kerugian atas premi yang belum merupakan pendapatan digunakan dalam penilaian atas kecukupan liabilitas milik ASJN, Entitas Anak. Analisis beban dilakukan untuk memperkirakan bagian dari biaya klaim, akuisisi dan administrasi terkait. Rasio kerugian diperkirakan menggunakan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, yang telah dihitung sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, dan lebih rendah. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama tahun mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**Pertimbangan (Lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**4. KAS DAN BANK**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas	2.596.531.044	1.034.150.744
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.124.980.493	39.117.503
PT Bank Central Asia Tbk.	2.031.722.868	1.492.026.986
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	413.458.063	185.696.414
PT Bank Victoria Syariah	14.945.101	121.205.444
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	4.990.738	6.336.220
PT Bank Victoria Tbk.	3.365.111	4.437.191
PT Bank Sinarmas Tbk.	3.354.213	22.688.934
PT Bank Mandiri Syariah	2.890.752	3.390.455
PT Bank Sinarmas Tbk. - Unit syariah	423.598	1.227.395
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.196.661.981</u></b>	<b><u>2.910.277.286</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

**5. INVESTASI**

**a. Deposito Berjangka**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	405.000.000.000	205.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.977.650.000	4.977.650.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa	100.000.000	100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>410.077.650.000</u></b>	<b><u>210.077.650.000</u></b>
Tingkat bunga kontraktual per tahun		
deposito berjangka - Rupiah	3% - 8,25%	3,25% - 8,25%
Jangka waktu	3 - 12 bulan	3 - 6 bulan

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**5. INVESTASI (Lanjutan)**

**b. Surat Berharga Negara**

Rincian surat berharga milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

**Diperdagangkan**

31 Desember 2021					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
SBSN Seri PBS012	15-Nov-31	8,88	Gov	10.000.000.000	11.802.106.400
Obligasi Negara Seri FR0075	15-May-38	7,50	Gov	10.000.000.000	10.446.854.700
SBSN Seri IFR0006	15-Mar-30	10,25	Gov	5.000.000.000	6.305.530.150
Obligasi Negara Seri FR0059	15-May-27	7,00	Gov	3.000.000.000	3.222.000.000
<b>Jumlah</b>				<b>28.000.000.000</b>	<b>31.776.491.250</b>

31 Desember 2020					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
SBSN Seri PBS012	15-Nov-31	8,88	Gov	10.000.000.000	11.939.000.000
Obligasi Negara Seri FR0075	15-May-38	7,50	Gov	10.000.000.000	10.815.000.000
SBSN Seri IFR0006	15-Mar-30	10,25	Gov	5.000.000.000	6.400.500.000
Obligasi Negara Seri FR0059	15-May-27	7,00	Gov	3.000.000.000	3.231.000.000
<b>Jumlah</b>				<b>28.000.000.000</b>	<b>32.385.500.000</b>

**Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

31 Desember 2021				
Penerbit	Harga Nominal	Harga Beli	Amortisasi	Nilai Buku
Obligasi Negara Seri FR0070	10.000.000.000	10.900.000.000	(3.191.862)	10.896.808.138

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi Jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dengan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dana jaminan ASJN, Entitas Anak, berupa Surat Utang Negara dan Surat Utang Negara Syariah sebesar Rp 28.000.000.000.

Biaya perolehan awal Surat Berharga Negara diperdagangkan untuk 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 31.434.400.000.

Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar obligasi diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**5. INVESTASI (Lanjutan)**

**c. Obligasi Korporasi**

Rincian obligasi korporasi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

**Tersedia untuk dijual**

31 Desember 2020					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
Obligasi Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	28-Sep-21	8,50%	idBBB	3.000.000.000	3.015.000.000
<b>Jumlah</b>				<b>3.000.000.000</b>	<b>3.015.000.000</b>

**d. Reksadana**

Rincian reksadana milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba belum direalisasi
<b><u>Diperdagangkan</u></b>				
Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	24.383.720.510	4.883.720.510
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	12.335.247.274	4.335.247.274
<b>Sub jumlah</b>		<b>27.500.000.000</b>	<b>36.718.967.784</b>	<b>9.218.967.784</b>
<b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>				
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	23.416.892.490	2.416.892.490
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	16.385.804.162	385.804.162
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	7.161.331.165	(838.668.835)
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	4.486.718	7.000.000.000	6.973.039.539	(26.960.461)
Reksadana Insight Government Fund	1.965.964	5.000.000.000	5.637.619.746	637.619.746
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.741.402.551	(158.597.449)
<b>Sub jumlah</b>		<b>58.900.000.000</b>	<b>61.316.089.653</b>	<b>2.416.089.653</b>
<b>Jumlah</b>		<b>86.400.000.000</b>	<b>98.035.057.437</b>	<b>11.635.057.437</b>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**5. INVESTASI (Lanjutan)**

**d. Reksadana (Lanjutan)**

31 Desember 2020				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba belum direalisasi
<b><u>Diperdagangkan</u></b>				
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	23.311.490.242	3.811.490.242
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	10.199.782.554	2.199.782.554
<b>Sub jumlah</b>		<b>27.500.000.000</b>	<b>33.511.272.796</b>	<b>6.011.272.796</b>
<b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>				
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	19.164.062.302	(1.835.937.698)
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	13.549.111.396	(2.450.888.604)
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	6.782.279.678	(1.217.720.322)
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	4.486.718	5.000.000.000	5.389.715.555	389.715.555
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.434.532.369	(465.467.631)
<b>Sub jumlah</b>		<b>51.900.000.000</b>	<b>46.319.701.300</b>	<b>(5.580.298.700)</b>
<b>Jumlah</b>		<b>79.400.000.000</b>	<b>79.830.974.096</b>	<b>430.974.096</b>

Nilai realisasi atas keuntungan (kerugian) penjualan reksadana diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**e. Saham**

Rincian saham milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

**Tersedia untuk dijual**

31 Desember 2021						
Nama sekuritas	Saham	Tanggal pembelian	Jumlah saham yang dibeli	Biaya perolehan	Nilai per 31 Desember 2021	Laba yang belum direalisasi
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT City Retail Development Tbk (NIRO)	29-Sep-21	119.500.000	15.280.555.768	17.925.000.000	2.644.444.232
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Pacific Strategic Financial Tbk (APIC)	27-Sep-21	10.600.000	8.423.316.602	11.819.000.000	3.395.683.398
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA)	28-Dec-21	16.100.000	21.070.000.000	22.379.000.000	1.309.000.000
<b>Jumlah</b>				<b>44.773.872.370</b>	<b>52.123.000.000</b>	<b>7.349.127.630</b>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**5. INVESTASI (Lanjutan)**

**e. Saham (Lanjutan)**

		31 Desember 2020				
Nama sekuritas	Saham	Tanggal pembelian	Jumlah saham yang dibeli	Biaya perolehan	Nilai per 31 Desember 2020	Laba yang belum direalisasi
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE)	23-Mar-20	20.000.000	2.680.000.000	6.440.000.000	3.760.000.000
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Surya Permata Andalan Tbk (NATO)	29-Sep-20	37.800.000	21.364.800.000	22.113.000.000	748.200.000
Jumlah				<u>24.044.800.000</u>	<u>28.553.000.000</u>	<u>4.508.200.000</u>

**6. PIUTANG PREMI**

Rincian piutang premi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rupiah	<u>8.453.389.590</u>	<u>17.762.176.751</u>

b. Berdasarkan pelanggan

Pihak ketiga		
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	2.566.093.411	89.278.107
PT Asuransi Asei Indonesia	1.923.383.976	10.740.661.073
PT Asuransi Jasa Indonesia	1.640.077.252	1.770.323.599
PT Asuransi Reliance Indonesia	1.124.947.979	1.587.779.977
PT Global Insurance Brokers	744.930.023	437.180.956
PT Bosowa Asuransi	158.657.214	807.308.751
PT Asta Kanti	99.283.104	99.283.104
PT Asuransi Staco Mandiri	58.568.655	575.528.523
PT Bintang Jasa Selaras Insurance Brokers	42.030.279	626.438.780
PT MNC Asuransi Indonesia	34.068.538	92.575.285
PT Pialang Reasuransi Dekai Indonesia	30.336.816	298.523.621
Koperasi Karyawan Kopertis	20.035.860	20.035.860
PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 25	5.318.311	3.345.507
PT Bank Perkreditan Rakyat Buana Mandiri	2.775.995	28.374.120
Koperasi Jasa Tunas Insan Madani	807.500	-
Koperasi Simpan Pinjam Hari Sejahtera	540.310	1.811.180
Koperasi Simpan Pinjam Sinar Mandiri	533.000	603.205
KPN Satwa Agung Dewata	456.600	1.170.400
PT Cobra Direct Sales Indonesia	157.500	157.500
PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Putra	148.976	-
Koperasi Simpan Pinjam Giri Sedana	112.360	476.362
Badan Usaha Milik Negara Buana Kerta Jaya	112.125	2.113.175
PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa	13.806	-
PT Asuransi Jiwa Nasional	-	15.745.000
PT Proteksi Pradana	-	848.662
Lembaga Perkreditkan Desa Komala	-	171.402
PT Asuransi Berdikari	-	32.522.710
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	529.383.980
Koperasi Mahadhana	-	307.612
Koperasi Simpan Pinjam Werdhi Palasari	-	228.300
Jumlah	<u>8.453.389.590</u>	<u>17.762.176.751</u>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)**

c. Berdasarkan jenis asuransi

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Asuransi kumpulan		
Jangka warsa	8.030.461.298	16.963.796.347
Eka warsa	422.770.792	798.222.904
Kecelakaan diri	157.500	157.500
Jumlah	<b>8.453.389.590</b>	<b>17.762.176.751</b>

d. Berdasarkan umur (hari)

Belum Jatuh Tempo	6.251.582.287	7.136.030.518
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 60 hari	323.785.722	8.871.735.269
61 - 90 hari	35.220.039	54.520.483
> 90 hari	1.842.801.542	1.699.890.481
Jumlah	<b>8.453.389.590</b>	<b>17.762.176.751</b>

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang premi dapat ditagih.

**7. PIUTANG KLAIM REASURANSI**

Rincian piutang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Rupiah	<b>49.095.904.110</b>	<b>24.268.400.151</b>

b. Berdasarkan reasuradur

<u>Pihak ketiga</u>		
PT Tugu Reasuransi Indonesia	48.907.709.710	23.528.400.151
PT Reasuransi Indonesia Utama	150.000.000	740.000.000
PT Reasuransi Nusantara Makmur	34.444.400	-
PT Nasional Reasuransi Indonesia	3.750.000	-
Jumlah	<b>49.095.904.110</b>	<b>24.268.400.151</b>

c. Berdasarkan jenis asuransi

<u>Asuransi kumpulan</u>		
Jangka warsa	45.801.160.843	21.551.835.151
Eka warsa	3.294.743.267	2.716.565.000
Jumlah	<b>49.095.904.110</b>	<b>24.268.400.151</b>

d. Berdasarkan umur (hari)

Belum Jatuh Tempo	7.390.677.262	5.642.811.717
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 60 hari	7.189.408.109	5.701.132.327
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	34.515.818.739	12.924.456.107
Jumlah	<b>49.095.904.110</b>	<b>24.268.400.151</b>

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reasuransi dapat ditagih.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**8. ASET REASURANSI**

Aset reasuransi merupakan porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, dengan rincian:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Liabilitas manfaat polis masa depan	30.509.817.399	22.722.353.844
Cadangan klaim	22.313.631.553	19.068.872.591
Premi yang belum merupakan pendapatan	59.416.285	302.319.629
<b>Jumlah</b>	<b><u>52.882.865.237</u></b>	<b><u>42.093.546.064</u></b>

**9. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Piutang bunga dan hasil investasi	9.347.083.337	3.013.528.049
Surat promes	-	205.000.000.000
Lain-lain	304.760	66.015.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.347.388.097</u></b>	<b><u>208.079.543.049</u></b>

Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Nasional Investindo Perkasa (NIP), Entitas Anak, memperoleh surat promes (*promissory note*) dengan tingkat suku bunga 5% per tahun milik Sucinite Advice Ltd (SAL), pihak ketiga sebesar Rp 205.000.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Pada tanggal 21 Juni 2021, NIP telah menerima seluruh pelunasan surat promes dari SAL.

**10. UTANG REASURANSI**

Rincian utang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	35.228.969.726	23.065.028.284
PT Reasuransi Nusantara Makmur	59.590.460	14.582.500
PT Nasional Reasuransi Indonesia	31.158.900	-
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	21.050.600	137.365.650
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	162.000	162.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>35.340.931.686</u></b>	<b><u>23.217.138.434</u></b>



**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**11. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Titipan Premi Kumpulan - Eka Warsa	7.577.451.357	1.250.270.964
Lainnya	8.918.650	8.918.650
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.586.370.007</u></b>	<b><u>1.259.189.614</u></b>

**12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI**

Rincian liabilitas kontrak asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Estimasi liabilitas klaim	53.930.776.047	42.851.399.080
Liabilitas manfaat polis masa depan	73.740.490.225	51.061.469.313
Premi yang belum merupakan pendapatan	186.100.732	679.369.953
Cadangan risiko bencana	623.629.115	472.960.181
<b>Jumlah</b>	<b><u>128.480.996.119</u></b>	<b><u>95.065.198.527</u></b>

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis dan dihitung berdasarkan pedoman asuransi jiwa di Indonesia.

Berikut ini adalah asumsi aktuarial yang digunakan oleh ASJN, Entitas Anak, dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Metode perhitungan	: Metode Penilaian Gross Premium
Tabel mortalita	: Tabel Reasuransi
Tingkat bunga	: 6% untuk polis dalam Rupiah
Asuransi kolektif	: 7% untuk polis dalam Rupiah
Umur	: Menurut umur ulang tahun terdekat
Masa pertanggungan	: Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya

Terdapat perbedaan atas persyaratan antara Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia melalui PSAK 62: "Kontrak Asuransi" dengan peraturan asuransi di Indonesia melalui PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017, mengenai asumsi tingkat diskonto. PSAK 62 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan cadangan menggunakan tingkat diskonto masa kini sedangkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% apabila diperlukan.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)**

Perhitungan ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017, yang mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% (nol koma lima persen) apabila diperlukan.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jangka warsa		
Kumpulan	<u>73.740.490.225</u>	<u>51.061.469.313</u>

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	51.061.469.313	30.150.567.191
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	14.891.557.358	11.605.550.677
Bagian reasuradur	<u>7.787.463.554</u>	<u>9.305.351.445</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>73.740.490.225</b></u>	<u><b>51.061.469.313</b></u>

Estimasi liabilitas klaim merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama tahun akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang belum dilaporkan tetapi telah dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Estimasi liabilitas klaim berasal dari program jangka warsa.

Perubahan estimasi liabilitas klaim milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	42.851.399.080	35.047.731.825
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	7.834.618.005	4.331.035.326
Bagian reasuradur	<u>3.244.758.962</u>	<u>3.472.631.929</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>53.930.776.047</b></u>	<u><b>42.851.399.080</b></u>

Cadangan Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi ASJN, Entitas Anak.

Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)**

Perubahan cadangan risiko bencana milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	472.960.181	363.686.337
Kenaikan cadangan risiko bencana	150.668.934	109.273.844
<b>Jumlah</b>	<b><u>623.629.115</u></b>	<b><u>472.960.181</u></b>

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kumpulan		
Eka warsa	<u>186.100.732</u>	<u>679.369.953</u>

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	679.369.953	7.538.968.456
Penurunan yang belum merupakan pendapatan	(250.365.878)	(3.693.992.642)
Bagian reasuradur	(242.903.343)	(3.165.605.861)
<b>Jumlah</b>	<b><u>186.100.732</u></b>	<b><u>679.369.953</u></b>

Estimasi Liabilitas Klaim

ASJN, Entitas Anak, melakukan pengujian kecukupan liabilitas (LAT) atas liabilitas kontrak asuransi yang dilakukan oleh aktuaris internal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Hasil pengujian menunjukkan liabilitas kontrak asuransi yang dibentuk oleh ASJN, Entitas Anak, cukup, dengan nilai LAT sebesar Rp 67.610.750.685 dan Rp 47.803.982.558 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

**Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan**

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris Independen Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan tertanggal 2 Februari 2022 dan 17 Maret 2021.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

**Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

		<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	:	7,60 % - 7,66%	7,66 % - 8,21%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	:	3 % - 7%	3 % - 7%
Tingkat mortalita	:	Tabel TMI - IV 2019	Tabel TMI - IV 2019
Tingkat cacat	:	10% dari Tabel Mortalita	
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada usia <= 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia >= 54 tahun	
Usia pensiun normal	:	55 tahun	55 tahun

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	1.975.179.536	1.142.682.969
Beban yang dilaporkan dalam laporan laba rugi	719.645.283	835.880.756
Pengukuran kembali kewajiban (aset) dalam penghasilan komprehensif lain	90.036.309	(3.384.189)
<b>Jumlah</b>	<b>2.784.861.128</b>	<b>1.975.179.536</b>

Jumlah yang diakui di laporan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban (Keuntungan) kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(51.994.000)	204.886.000
	142.030.309	(208.270.189)
<b>Jumlah</b>	<b>90.036.309</b>	<b>(3.384.189)</b>

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Saldo awal	1.975.179.536	1.142.682.969
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	706.098.931	744.430.607
Biaya bunga	154.924.973	91.450.149
Biaya jasa lalu	(141.378.621)	-
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	90.036.309	(3.384.189)
<b>Jumlah</b>	<b>2.784.861.128</b>	<b>1.975.179.536</b>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Tabel analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Diskonto		
Penurunan (-1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	2.999.944.178	2.148.814.526
Kenaikan (+1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	2.595.011.101	1.822.693.235
Kenaikan Gaji		
Penurunan (-1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	2.578.451.111	1.810.299.740
Kenaikan (+1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	3.015.486.604	2.160.669.345

**14. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	<u>31 Desember 2021 dan 2020</u>		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah modal disetor (Rp)
PT Nasional Niaga Abadi	2.700.000.000	54	270.000.000.000
PT Surya Duta Mas	300.000.000	6	30.000.000.000
Masyarakat	2.000.000.000	40	200.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.000.000.000</u></b>	<b><u>100</u></b>	<b><u>500.000.000.000</u></b>

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 2 Juli 2020 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 300.000.000.000 atau sebanyak 3.000.000.000 saham menjadi Rp 500.000.000.000 atau sebanyak 5.000.000.000 saham, peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0272252 tanggal 2 Juli 2020.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana saham	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.429.000.000)
<b>Neto</b>	<b><u>1.571.000.000</u></b>

**16. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 68 tanggal 13 Agustus 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, telah ditetapkan, antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2019 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 39 tanggal 19 Agustus 2021 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, telah ditetapkan antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2020 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000.

**17. PREMI BRUTO**

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Grup dan metode pembayaran adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kumpulan	<u>76.665.844.286</u>	<u>75.859.569.558</u>

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jangka warsa	68.385.765.156	69.855.807.461
Eka warsa	8.280.079.130	6.003.090.097
Kecelakaan diri	-	672.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>76.665.844.286</u></b>	<b><u>75.859.569.558</u></b>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**18. PREMI REASURANSI**

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	12.163.941.441	18.753.390.865
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	87.509.050	172.980.600
Lainnya	111.928.667	9.489.062
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.363.379.158</u></b>	<b><u>18.935.860.527</u></b>

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jangka Warsa	12.241.996.533	17.772.414.425
Eka Warsa	121.382.625	1.163.254.102
Kecelakaan Diri	-	192.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.363.379.158</u></b>	<b><u>18.935.860.527</u></b>

**19. HASIL INVESTASI**

Rincian hasil investasi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Laba penjualan saham	36.994.172.370	18.105.350.000
Laba (rugi) belum direalisasi dari reksadana	3.207.694.988	(921.255.322)
Kupon surat berharga negara	2.089.011.466	2.202.288.870
Bunga deposito berjangka	1.869.454.848	3.073.321.445
Kupon/bunga obligasi korporasi	162.528.493	38.508.590
Laba (rugi) penjualan reksadana	94.824.321	(99.932.501)
Biaya transaksi saham	(954.593.099)	(407.032.401)
(Rugi) laba belum direalisasi dari surat berharga negara	(609.008.750)	2.500.830.000
Beban kustodi	(50.854.708)	(48.694.434)
Rugi penjualan surat berharga negara	-	(30.390.000)
Beban administrasi - investasi lainnya	11.208.138	(2.437.097)
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.814.438.067</u></b>	<b><u>24.410.557.150</u></b>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**20. BEBAN ASURANSI**

Rincian beban asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Klaim dan manfaat dibayar	67.860.891.631	39.148.084.634
Klaim reasuransi	(25.710.003.959)	(18.595.975.703)
Perubahan manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	22.876.844.297	17.023.834.332
<b>Jumlah</b>	<b>65.027.731.969</b>	<b>37.575.943.263</b>

**21. BEBAN AKUISISI**

Rincian beban akuisisi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Komisi	16.752.676.154	17.266.692.396
Lainnya	642.973.226	188.793.871
<b>Jumlah</b>	<b>17.395.649.380</b>	<b>17.455.486.267</b>

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Beban pegawai dan pengurus	19.165.290.231	18.356.556.978
Sewa dan <i>service charge</i>	2.896.414.608	2.813.362.718
Umum dan kantor	1.192.853.073	150.763.955
Jasa profesional	1.175.993.968	1.678.325.357
Penyusutan dan amortisasi	816.508.474	810.293.981
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	719.645.283	835.880.756
Keanggotaan	597.674.450	188.894.514
Komunikasi	283.934.927	129.616.814
Kendaraan dan perjalanan dinas	228.322.520	224.770.887
Denda	39.573.934	73.136.289
Pajak	-	1.545.079.050
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	312.045.746	409.180.676
<b>Jumlah</b>	<b>27.428.257.214</b>	<b>27.215.861.975</b>

**23. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	512.845	-
Pasal 21	299.896.659	192.112.357
Pasal 23	37.544.644	51.151.519
<b>Jumlah</b>	<b>337.954.148</b>	<b>243.263.876</b>



**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**23. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. Pajak penghasilan**

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian	9.288.319.191	11.616.473.938
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>(12.644.725.010)</u>	<u>(16.622.635.886)</u>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(3.356.405.819)</u>	<u>(5.006.161.948)</u>
Beda tetap	44.402.446	1.544.328.905
Beda temporer	<u>21.992.701</u>	<u>22.000.756</u>
<b>Rugi fiskal - Perusahaan</b>	<b><u>(3.290.010.672)</u></b>	<b><u>(3.439.832.287)</u></b>

Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PerPPU) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan dan Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia Dalam Penanganan Penyakit Corona Virus 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

PerPPU tersebut mengatur tentang kebijakan keuangan Negara yang antara lain meliputi penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Peraturan ini telah diundangkan menjadi undang-undang melalui Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada 16 Mei 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif PPh Badan yang berlaku pada tahun 2022 dan seterusnya adalah sebesar 22%. UU HPP ini akan berlaku efektif pada tahun 2022.

Administrasi

Jumlah laba (rugi) kena pajak diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Kelompok Usaha menghitung, melaporkan dan menyeter pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**23. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Aset pajak tangguhan**

	31 Desember 2021			Saldo 31 Desember 2021
	Saldo 1 Januari 2021	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke ekuitas	
Imbalan pascakerja				
Perusahaan	6.029.785	4.838.395	313.128	11.181.308
Entitas Anak	428.509.712	153.483.660	19.494.860	601.488.232
Jumlah	<b>434.539.497</b>	<b>158.322.055</b>	<b>19.807.988</b>	<b>612.669.540</b>

	31 Desember 2020			Saldo 31 Desember 2020
	Saldo 1 Januari 2020	Dikreditkan ke laba rugi	(Dibebankan) Dikreditkan Ke ekuitas	
Imbalan pascakerja				
Perusahaan	4.242.698	4.331.042	(2.543.955)	6.029.785
Entitas Anak	281.428.044	145.282.235	1.799.433	428.509.712
Jumlah	<b>285.670.742</b>	<b>149.613.277</b>	<b>(744.522)</b>	<b>434.539.497</b>

Grup tidak mengakui nilai tercatat rugi fiskal sebagai aset pajak tangguhan dikarenakan manajemen tidak meyakini, berdasarkan keadaan kini, bahwa kemungkinan besar laba kena pajak dimasa depan tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**d. Surat Ketetapan Pajak**

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, tidak ada ketetapan pajak (keberatan atau banding) yang diterima oleh Grup.

**24. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	9.305.640.324	11.524.962.822
Jumlah rata-rata tertimbang saham	5.000.000.000	5.000.000.000
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>1,86</b>	<b>2,30</b>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat Pihak Berelasi

Anggota komisaris dan direksi Perusahaan, merupakan manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi	Hubungan pihak berelasi	Jenis transaksi	Pos laporan keuangan terkait	Nilai transaksi 31 Desember 2021	%-tase dari jumlah aset
Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci	Remunerasi	Beban pegawai dan pengurus	852.750.000	0,12

Pihak berelasi	Hubungan pihak berelasi	Jenis transaksi	Pos laporan keuangan terkait	Nilai transaksi 31 Desember 2020	%-tase dari jumlah aset
Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci	Remunerasi	Beban pegawai dan pengurus	1.220.984.714	0,19

**26. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

	31 Desember 2021				
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi	Efek tersedia untuk dijual	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Jumlah
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan bank	-	-	11.196.661.981	-	11.196.661.981
Deposito berjangka	-	-	410.077.650.000	-	410.077.650.000
Surat berharga negara	42.673.299.388	-	-	-	42.673.299.388
Reksadana	36.718.967.784	61.316.089.653	-	-	98.035.057.437
Saham	-	52.123.000.000	-	-	52.123.000.000
Piutang premi	-	-	8.453.389.590	-	8.453.389.590
Piutang klaim reasuransi	-	-	49.095.904.110	-	49.095.904.110
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	9.347.388.097	-	9.347.388.097
<b>Jumlah</b>	<b>79.392.267.172</b>	<b>113.439.089.653</b>	<b>488.170.993.778</b>	<b>-</b>	<b>681.002.350.603</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Utang klaim	-	-	-	18.191.770.199	18.191.770.199
Utang reasuransi	-	-	-	35.340.931.686	35.340.931.686
Utang lain-lain	-	-	-	7.586.370.007	7.586.370.007
Utang komisi	-	-	-	2.028.353.355	2.028.353.355
Beban akrual	-	-	-	484.626.440	484.626.440
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>63.632.051.687</b>	<b>63.632.051.687</b>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**26. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

	31 Desember 2020				
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi	Efek tersedia untuk dijual	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Jumlah
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan bank	-	-	2.910.277.286	-	2.910.277.286
Deposito berjangka	-	-	210.077.650.000	-	210.077.650.000
Surat berharga negara	32.385.500.000	-	-	-	32.385.500.000
Obligasi korporasi	-	3.015.000.000	-	-	3.015.000.000
Reksadana	33.511.272.795	46.319.701.301	-	-	79.830.974.096
Saham	-	28.553.000.000	-	-	28.553.000.000
Piutang premi	-	-	17.762.176.751	-	17.762.176.751
Piutang klaim reasuransi	-	-	24.268.400.151	-	24.268.400.151
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	208.079.543.049	-	208.079.543.049
<b>Jumlah</b>	<b>65.896.772.795</b>	<b>77.887.701.301</b>	<b>463.098.047.237</b>	<b>-</b>	<b>606.882.521.333</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Utang klaim	-	-	-	4.172.882.885	4.172.882.885
Utang reasuransi	-	-	-	23.217.138.434	23.217.138.434
Utang lain-lain	-	-	-	1.259.189.614	1.259.189.614
Utang komisi	-	-	-	4.323.657.574	4.323.657.574
Beban akrual	-	-	-	319.651.376	319.651.376
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>33.292.519.883</b>	<b>33.292.519.883</b>

**27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Pengelolaan risiko permodalan Grup dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Grup dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga memiliki kesehatan keuangan dan *Risk Based Capital* yang lebih baik sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melalui ASJN, Entitas Anak, memenuhi persyaratan minimum atas batas tingkat solvabilitas di atas yaitu masing-masing sebesar 385,19% dan 548,60%.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)**

Perhitungan batas tingkat solvabilitas ASJN, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	327.966.791.565	262.276.454.721
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	<u>196.304.733.058</u>	<u>132.187.844.577</u>
<b>Jumlah tingkat solvabilitas</b>	<b><u>131.662.058.507</u></b>	<b><u>130.088.610.144</u></b>
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko kredit	3.505.133.353	3.837.744.268
Risiko likuiditas	2.305.879.552	1.347.028.920
Risiko pasar	19.155.314.616	12.608.151.731
Risiko asuransi	8.978.873.152	5.695.364.896
Risiko operasional	<u>235.786.601</u>	<u>224.525.733</u>
<b>Jumlah modal minimum berbasis risiko (MMBR)</b>	<b><u>34.180.987.274</u></b>	<b><u>23.712.815.548</u></b>
Kelebihan tingkat solvabilitas	<u>97.481.071.233</u>	<u>106.375.794.596</u>
Rasio pencapaian tingkat solvabilitas (dalam %)	<u>385,19%</u>	<u>548,60%</u>

**b. Manajemen Risiko Keuangan**

Kerangka pengelolaan risiko keuangan didasarkan pada identifikasi seluruh risiko utama, penetapan kebijakan untuk menentukan tingkat yang tepat dari risiko yang dapat diterima, pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko dalam batas tertentu.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi akibat memburuknya kinerja keuangan Grup.

**i. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**i. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Risiko kredit merupakan salah satu risiko bagi ASJN, Entitas Anak, sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada komite investasi, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas dan bank	11.196.661.981	2.910.277.286
Deposito berjangka	410.077.650.000	210.077.650.000
Surat berharga negara	42.643.157.917	32.385.500.000
Obligasi korporasi	-	3.015.000.000
Reksadana	98.035.057.437	79.830.974.096
Saham	52.123.000.000	28.553.000.000
Piutang premi	8.453.389.590	17.762.176.751
Piutang reasuransi	49.095.904.110	24.268.400.151
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	9.347.388.097	208.079.543.049
<b>Jumlah</b>	<b><u>680.972.209.132</u></b>	<b><u>606.882.521.333</u></b>

**ii. Risiko Likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari jumlah portofolio ditanamkan pada aset kas, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

Sesuai dengan kebijakan likuiditas ASJN, Entitas Anak, persentase minimum dari jumlah kas dan bank diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**ii. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan tahun pembayaran yang disepakati Grup:

31 Desember 2021						
Periode jatuh tempo						
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
Tanpa bunga						
Utang klaim	18.191.770.199	-	-	-	-	18.191.770.199
Utang reasuransi	35.340.931.686	-	-	-	-	35.340.931.686
Utang lain-lain - Pihak ketiga	7.586.370.007	-	-	-	-	7.586.370.007
Utang komisi	2.028.353.355	-	-	-	-	2.028.353.355
Beban akrual	484.626.440	-	-	-	-	484.626.440
Jumlah liabilitas keuangan	63.632.051.687	-	-	-	-	63.632.051.687
31 Desember 2020						
Periode jatuh tempo						
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
Tanpa bunga						
Utang klaim	4.172.882.885	-	-	-	-	4.172.882.885
Utang reasuransi	18.900.245.476	4.316.892.958	-	-	-	23.217.138.434
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.259.189.614	-	-	-	-	1.259.189.614
Utang komisi	4.323.657.574	-	-	-	-	4.323.657.574
Beban akrual	319.651.376	-	-	-	-	319.651.376
Jumlah liabilitas keuangan	28.975.626.925	4.316.892.958	-	-	-	33.292.519.883

**iii. Risiko Pasar**

Risiko pasar terdiri atas potensi peristiwa terjadinya pergerakan nilai pasar suatu atau beberapa instrumen investasi (portofolio) akibat faktor volatilitas harga dan/atau mekanisme penawaran dan permintaan pasar.

Grup melakukan analisa sensitivitas untuk mengukur dampak perubahan harga terhadap portofolio investasi diperdagangkan.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**iii. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**a) Risiko Suku Bunga**

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Grup.

Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut.

31 Desember 2021					
Periode jatuh tempo					
Tingkat bunga efektif tertimbang (%)	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
<b>Tanpa bunga</b>					
Reksadana	98.035.057.437	-	-	-	98.035.057.437
Saham	52.123.000.000	-	-	-	52.123.000.000
Piutang premi	8.453.389.590	-	-	-	8.453.389.590
Piutang klaim reasuransi	49.095.904.110	-	-	-	49.095.904.110
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	9.347.388.097	-	-	-	9.347.388.097
<b>Jumlah</b>	<b>217.054.739.234</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>217.054.739.234</b>
<b>Instrumen tingkat bunga variabel</b>					
Kas dan bank 0,50% - 2%	11.196.661.981	-	-	-	11.196.661.981
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>					
Deposito berjangka 3,25% - 8,25%	410.077.650.000	-	-	-	410.077.650.000
Surat berharga negara 5,85% - 10,25%	42.673.299.388	-	-	-	42.673.299.388
<b>Jumlah</b>	<b>452.750.949.388</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>452.750.949.388</b>



**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**iii. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**a) Risiko Suku Bunga (Lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga (Lanjutan)

31 Desember 2020						
		Periode jatuh tempo				
Tingkat bunga efektif tertimbang (%)		Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
<b>Tanpa bunga</b>						
Reksadana		79.830.974.096	-	-	-	79.830.974.096
Saham		28.553.000.000	-	-	-	28.553.000.000
Piutang premi		17.142.240.140	619.936.611	-	-	17.762.176.751
Piutang klaim reasuransi		24.268.400.151	-	-	-	24.268.400.151
Piutang lain-lain - Pihak ketiga		451.028.049	-	-	-	451.028.049
<b>Jumlah</b>		<b>150.245.642.436</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>150.865.579.047</b>
<b>Instrumen tingkat bunga variabel</b>						
Kas dan bank	0,50% - 2%	2.910.277.286	-	-	-	2.910.277.286
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>						
Deposito berjangka	3,25% - 8,25%	210.077.650.000	-	-	-	210.077.650.000
Surat berharga negara	5,85% - 10,25%	32.385.500.000	-	-	-	32.385.500.000
Obligasi korporasi	8,50%	3.015.000.000	-	-	-	3.015.000.000
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	5,00%	207.628.515.000	-	-	-	207.628.515.000
<b>Jumlah</b>		<b>453.106.665.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>453.106.665.000</b>

**b) Risiko Asuransi**

Risiko asuransi adalah ketidakpastian kinerja produk yang disebabkan oleh perbedaan antara kenyataan aktual dengan asuransi yang diharapkan yang mempengaruhi jumlah klaim, pembayaran manfaat, beban dan biaya opsi dan garansi melekat terkait dengan risiko asuransi.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**iii. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**b) Risiko Asuransi (Lanjutan)**

Risiko asuransi dikelola dengan sejumlah proses, termasuk:

- Analisa profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan peluncuran produk, termasuk pengendalian produk risiko manajemen yang baru dan peraturan *underwriting* yang lengkap dan tepat;
- Kebijakan reasuransi untuk mengurangi risiko guna membatasi eksposur perusahaan dan melindungi solvabilitas dan mengurangi gejala indikator keuangan utama;
- Penelaahan pengalaman masa lalu secara *reguler*.

Risiko teknis yang menyangkut bidang *underwriting* dan klaim

Dalam bidang *underwriting* terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut ASJN, Entitas Anak, selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan survei risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas pada *underwriternya* dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

ASJN, Entitas Anak, melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin terjadi.

Persetujuan produk

Manajemen melalui komite produk melakukan review untuk memastikan semua produk milik ASJN, Entitas Anak, menjalani proses persetujuan menyeluruh sebelum produk ditawarkan kepada masyarakat.

Pengendalian utama terhadap proses pengembangan produk diatur dalam dokumen-dokumen berikut:

- Proses pengembangan produk;
- Melakukan tes *profit* terhadap asumsi-asumsi utama untuk memahami risiko-risiko utama pada produk yang dapat menyebabkan perubahan pada profitabilitas;
- Sebelum bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa produk tersebut berada pada batas toleransi risiko perusahaan;
- Setelah bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa profitabilitas dan pengendalian risiko yang tepat terus dipenuhi;
- Kerangka profitabilitas ini melengkapi aturan *underwriting* yang mendasar untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi perusahaan dan nilai tersebut diciptakan dengan harga dan risiko yang memadai.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**iii. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**b) Risiko Asuransi (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi jiwa; yaitu liabilitas kepada pemegang polis dan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan tipe produk:

	31 Desember 2021		
	Liabilitas bruto	Aset reasuransi	Liabilitas neto
<b>Non par Traditional</b>			
Produk dasar tradisional	128.480.996.119	52.882.865.237	75.598.130.882
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>128.480.996.119</b>	<b>52.882.865.237</b>	<b>75.598.130.882</b>
	31 Desember 2020		
	Liabilitas bruto	Aset reasuransi	Liabilitas neto
<b>Non par Traditional</b>			
Produk dasar tradisional	95.065.198.527	42.093.546.064	52.971.652.463
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>95.065.198.527</b>	<b>42.093.546.064</b>	<b>52.971.652.463</b>

Cadangan Teknik milik ASJN, Entitas Anak, sensitivitas terhadap tingkat suku bunga dan tingkat mortalitas.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas nilai liabilitas asuransi dan dampak kepada laba rugi terhadap perubahan asumsi kunci yang mungkin terjadi dalam penilaian liabilitas asuransi, dengan asumsi yang lain adalah tetap konstan. Korelasi asumsi bisa berdampak signifikan terhadap liabilitas aktuarial. Tetapi, asumsi-asumsi berubah pada suatu waktu untuk menunjukkan sensitivitas liabilitas aktuarial untuk perubahan masing-masing asumsi.

	31 Desember 2021		
	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas	Dampak terhadap laba rugi komprehensif
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	1.691.333.112	(1.691.333.112)
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	6.368.500.960	(6.368.500.960)
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(11.203.515.348)	11.203.515.348
	31 Desember 2020		
	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas	Dampak terhadap laba rugi komprehensif
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	125.151.900	(125.151.900)
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	362.190.129	(362.190.129)
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(361.520.402)	361.520.402

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**iii. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**c) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/*effective interest rate* ("SBE/EIR"), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nasional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga);
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**iii. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**c) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>				
Reksadana	98.035.057.437	-	-	98.035.057.437
Saham	52.123.000.000	-	-	52.123.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>150.158.057.437</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>150.158.057.437</b>
<b>Aset keuangan pada FVTPL</b>				
Surat berharga negara	31.776.491.250	-	-	31.776.491.250
Reksadana	36.718.967.784	-	-	36.718.967.784
<b>Jumlah</b>	<b>68.495.459.034</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>68.495.459.034</b>
	31 Desember 2020			Jumlah
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>				
Reksadana	46.319.701.300	-	-	46.319.701.300
Saham	28.553.000.000	-	-	28.553.000.000
Obligasi korporasi	3.015.000.000	-	-	3.015.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>77.887.701.300</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>77.887.701.300</b>
<b>Aset keuangan pada FVTPL</b>				
Surat berharga negara	32.385.500.000	-	-	32.385.500.000
Reksadana	33.511.272.796	-	-	33.511.272.796
<b>Jumlah</b>	<b>65.896.772.796</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>65.896.772.796</b>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**28. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi dan asuransi jiwa berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi mengenai segmen Grup sebagai berikut:

	31 Desember 2021		
	Asuransi jiwa	Lain - lain	Jumlah segmen
<b>a. Laba (rugi) usaha segmen</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan premi - neto	64.552.831.006	-	64.552.831.006
Pendapatan investasi	42.814.435.067	-	42.814.435.067
Jumlah pendapatan	107.367.266.073	-	107.367.266.073
Beban usaha	(106.277.993.352)	(3.746.346.609)	(110.024.339.961)
Hasil segmen	1.089.272.721	(3.746.346.609)	(2.657.073.888)
Penghasilan lainnya - neto	28.492.524	11.916.900.555	11.945.393.079
Laba sebelum pajak penghasilan	1.117.765.245	8.170.553.946	9.288.319.191
Manfaat pajak - neto	153.483.660	4.838.395	158.322.055
Laba neto tahun berjalan	1.271.248.905	8.175.392.341	9.446.641.246
Penghasilan komprehensif lainnya	10.737.687.663	-	10.737.687.663
Laba komprehensif tahun berjalan	12.008.936.568	8.175.392.341	20.184.328.909
<b>b. Aset dan liabilitas segmen</b>			
Aset segmen	374.138.507.661	361.928.153.786	736.066.661.447
Liabilitas segmen	196.304.732.639	52.541.974	196.357.274.613

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

	31 Desember 2020		
	Asuransi jiwa	Lain - lain	Jumlah segmen
<b>a. Laba (rugi) usaha segmen</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan premi	60.617.701.673	-	60.617.701.673
Pendapatan investasi	24.410.557.150	-	24.410.557.150
Jumlah pendapatan	85.028.258.823		85.028.258.823
Beban usaha	(77.785.518.389)	(4.728.508.949)	(82.514.027.338)
Hasil segmen	7.242.740.434	(4.728.508.949)	2.514.231.485
Penghasilan lainnya - neto	30.685.557	9.071.556.896	9.102.242.453
Laba sebelum pajak penghasilan	7.273.425.991	4.343.047.947	11.616.473.938
Manfaat pajak - neto	145.282.235	4.331.042	149.613.277
Laba neto tahun berjalan	7.418.708.226	4.347.378.989	11.766.087.215
Penghasilan komprehensif lainnya	(4.024.190.066)	-	(4.024.190.066)
Laba komprehensif tahun berjalan	3.394.518.160	4.347.378.989	7.741.897.149
<b>b. Aset dan liabilitas segmen</b>			
Aset segmen	297.990.002.805	353.775.762.696	651.765.765.501
Liabilitas segmen	132.187.844.577	52.862.999	132.240.707.576

**29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 1 April 2022 dari Aulia Taufani S.H., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan bermaksud akan menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Berjangka Menengah atau *Medium Term Notes (MTN)* kepada calon investor MTN dengan cara Penawaran Terbatas (*Private Placement*) yang diberi nama MTN Bhakti Multi Artha I Tahun 2022 dalam jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000,- dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan MTN dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun. Tujuan penerbitan MTN ini digunakan sebagai pinjaman kepada PT Bhakti Fintek Indonesia (BFI), Entitas Anak, yang kemudian akan dipergunakan untuk modal kerja.

Dalam penerbitan MTN ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Indonesia (KSEI) bertindak sebagai Agen Pembayaran.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

---

**30. KEJADIAN LUAR BIASA**

Pandemi virus corona ("COVID-19") sejak bulan Maret 2020 telah meningkatkan ketidakpastian atas lingkungan di mana Grup beroperasi dan telah mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Dampak dari gejolak pasar dan ekonomi akibat krisis COVID-19 sedang berlangsung dan terus meluas. Kebijakan publik yang diberlakukan untuk menahan penyebaran COVID-19 mengakibatkan gangguan operasional yang signifikan bagi banyak perusahaan. Permintaan dari pelanggan yang menurun secara mendadak menimbulkan masalah yang serius terhadap perusahaan-perusahaan di berbagai sektor yang tidak diperkirakan sebelumnya.

Grup terus memantau dampak perkembangan kejadian luar biasa tersebut terhadap aktivitas usaha dan telah mengambil langkah-langkah antisipasi yang dapat meminimalisasikan dampak dari kejadian luar biasa.

**31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk di terbitkan pada tanggal 27 April 2022.



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00137/3.0301/AU.1/09/0046-2/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bhakti Multi Artha Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

# Y. SANTOSA DAN REKAN

## *Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik  
**Y. Santosa dan Rekan**



**(Yahya Santosa)**  
**Ijin Akuntan Publik: AP.0046**

Jakarta, 27 April 2022





LAPORAN TAHUNAN  
**2021**  
ANNUAL REPORT



Tifa Building Lt. 8  
Jl. Kuningan Barat 26, Kec. Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan, 12710  
T : +6221 2709 7677  
F : +6221 2709 8077  
E : [cs@bhaktimultiartha.co.id](mailto:cs@bhaktimultiartha.co.id)  
W : [www.bhaktimultiartha.co.id](http://www.bhaktimultiartha.co.id)